

**ANALISIS IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL
GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV MIN 1 REMBANG**

TAHUN AJARAN 2019/2020



PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR

SARANG

2020 M./1441 H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hilyatul Millah

NIM : 2016.02.02.660

Tempat, Tgl, Lahir : Bojonegoro, 15 Agustus 1999

Alamat : Jl. Wahid Hasyim, Dsn. Kendal, Ds. Jipo, RT 03/RW 01,
Kec. Kepohbaru, Kab. Bojonegoro, Prov. Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul **“Analisis Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV MIN 1 Rembang Tahun Ajaran 2019/2020”** benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya siap menerima sanksi berupa pembatalan/pencabutan gelas keserjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 01 Mei 2020

Penulis,



Hilyatul Millah

NIM. 2016.01.01.560

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Di Sarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa skripsi saudara Hilyatul Millah dengan Nomor Induk Mahasiswa 2016.02.02.660 yang berjudul **“Analisis Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV MIN 1 Rembang Tahun Ajaran 2019/2020”** setelah diteliti dan dikoreksi sesuai dengan aturan proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan.

Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Demikian atas perhatian dan perkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Rembang, 1 Mei 2020

Dosen Pembimbing

Zainal Arifin, M.Pd.

NIDN. 2111037802

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Hilyatul Millah dengan NIM 2016.02.02.660 yang berjudul **ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV MIN 1 REMBANG TAHUN AJARAN 2019/2020** ini telah diuji pada tanggal 30 Agustus 2020.

Tim Penguji :

Penguji I

Penguji II

Moh. Asif, M. Ud.
NIDN. 2130068501

Abdul Wadud Kasfal Humam, M.Hum.
NIDN. 2104058403

Rembang, 30 Agustus 2020
Ketua STAI Al-Anwar

Dr. KH. Abdul Ghofur, MA.
NIDN. 2116037301



ABSTRAK

Millah, Hilyatul. 2020. *Analisis Implementasi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV MIN 1 Rembang Tahun Ajaran 2019/2020.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang. Pembimbing Zainal Arifin, M.Pd.

Kompetensi pedagogik dan profesional adalah dua diantara empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi pedagogik terkait dengan penguasaan atas ilmu-ilmu pendidikan atau pembelajaran dan kompetensi profesional terkait dengan kemampuan menguasai materi pembelajaran. Penguasaan atas dua kompetensi ini sangat menentukan keberhasilan pendidikan atau pembelajaran. Maka dari itu, menjadi penting untuk mengetahui penerapan dua kompetensi ini dalam kegiatan pembelajaran, sejauh mana dua kompetensi ini telah diimplementasikan, dan apa saja hambatan-hambatan dalam implementasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 1 Rembang.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini melibatkan guru kelas IVA dan kelas IV B di MIN 1 Rembang sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini juga melibatkan siswa kelas IVA dan IVB di MIN 1 Rembang, Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran di kelas IV A dan IV B pada tema 7 subtema 2 indahny keberagaman negeriku. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang mengikuti pendapat Miles and Huberman dengan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di MIN 1 Rembang tahun ajaran 2019/2020 belum terpenuhi secara menyeluruh, indikator yang belum berjalan ideal adalah evaluasi hasil belajar, tetapi dengan berjalannya waktu guru juga berupaya rutin mengadakan pelatihan kurikulum agar guru lebih banyak mengerti tentang cara penilaian yang disusun kurikulum. Sedangkan indikator yang lain sudah berjalan ideal. Pada kompetensi profesional indikator yang belum berjalan ideal adalah mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan inovatif, mengenai indikator yang lain sudah berjalan ideal. Sedangkan untuk mengatasi kelemahan tersebut guru berupaya untuk meningkatkan kekreatifan menggunakan media yang ada di sekitar lingkungan karena hambatan dalam meningkatkan kompetensi profesional adalah kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan waktu, tenaga dan kurangnya media pembelajaran yang ada di madrasah.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, pelaksanaan kurikulum 2013, pembelajaran tematik, siswa kelas IV.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S. Ar Ra’du:11)



Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamaterku tercinta, STAI AL ANWAR SARANG-REMBANG

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Herman Khunaivi M. Pd.

Babah Abdul Ghofur Maimoen dan Mama Nadia Jirjis selaku Pengasuh PP. Al Anwar 3

Sarang.

Kedua orang tuaku, Bapak Ahmad Hambali dan Ibu Mudawamatus sholihah

Kedua adikku, robab alawi dan haikal busyra

Kawan-kawan seperjuangan angkatan V STAIWAR

Terakhir, Ku dedikasikan karyaku dan baktiku untuk negeri ini

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **“Analisis Iplementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional guru dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV MIN 1 Rembang Tahun Ajaran 2019/2020”** ini disusun sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dari STAI Al-Anwar Sarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur Maimoen, M.A., sebagai Ketua STAI Al-Anwar, Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.
2. Herman Khunaivi, M.Pd., Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
3. Zainal Arifin, M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah menyetujui judul, memberikan beribu dukungan serta bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Umi Hasunah S.Pd., sebagai Kepala Perpustakaan STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan para staf pengajar di lingkungan STAI Al-Anwar Sarang yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Hambali dan Ibu Mudawamatus Sholihah sebagai orang tua penulis dan kedua adikku-adikku yang senantiasa memberikan sepenuh kasih dan sayangnya, mendidik fisik dan ruhani, segala bantuan materi, kekuatan, dukungan, nasihat, dan do'a yang terpanjang tiada henti.
7. Badrudin, M. Pd. Sebagai Pimpinan Sekolah, Istiqomah, S.Pd.I dan Siti Mahmudah M.Pd. Sebagai guru Kelas IV beserta segenap guru MIN 1 Rembang yang telah

memberikan izin penelitian dan ketersediaannya dalam membantu mensukseskan penelitian

8. Segenap kawan-kawan angkatan V STAI Al-Anwar Sarang, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) beserta Prodi Ilmu Al-Qur'an (IQT) yang saling bahu membahu memberikan spirit & dukungan, berbagi ilmu, pengalaman hingga keluhan sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
 9. Kawan-kawanku penelitian Nurul Hasanah, Ilya Mukhlisoh, Muslimatun Nur Vita dan Qonadilla Haqqi sebagai teman selama masa penelitian
 10. Fauqi Husna Nashir, Nidaatul Azizah, Nafidzatul Karimah dan Kawan-kawan Kamar asy-syarifah (k2) Al-Anwar 1 yang selalu menemani dan selalu mendengarkan keluhan kesah selama penulisan laporan skripsi dan selalu memberi semangat dalam penulisan skripsi
 11. Kawan-kawan seperjuangan sepembimbing Luluk Masfufatin, Siti Khoirun Nisa', Vina Maila Ulifa, Iin Nawati yang senantiasa menularkan semangat.
 12. Kawan-kawan yang selalu menemani saya Mu'alimah, Nailis Sa'adah dan Muhammad Miftahul Mubarak yang tak pernah lelah memberikan motivasi kepada saya.
 13. Segenap pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini
- Akhirnya, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi adalah karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah pula, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

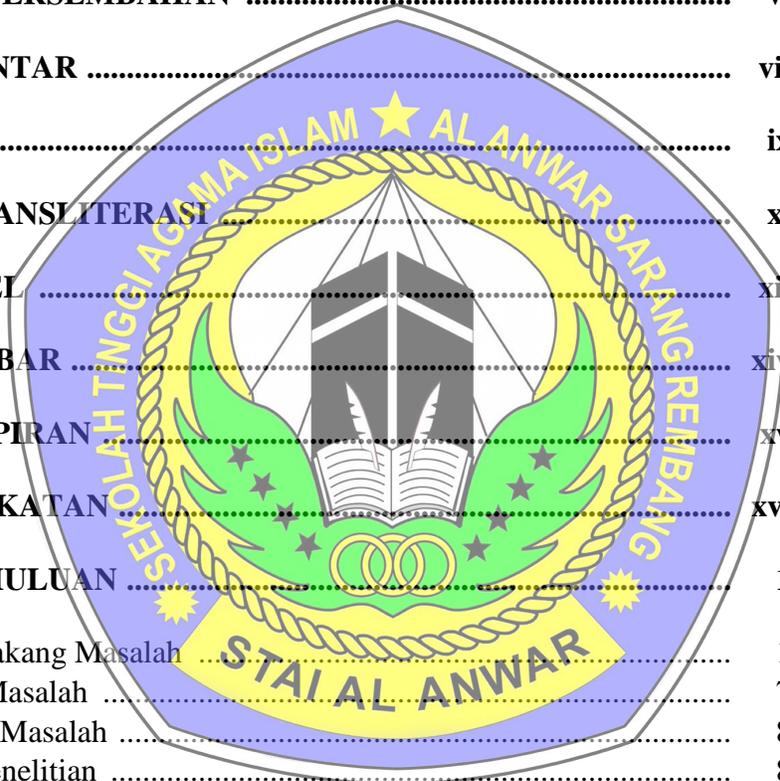


Sarang, 15 Juli 2020

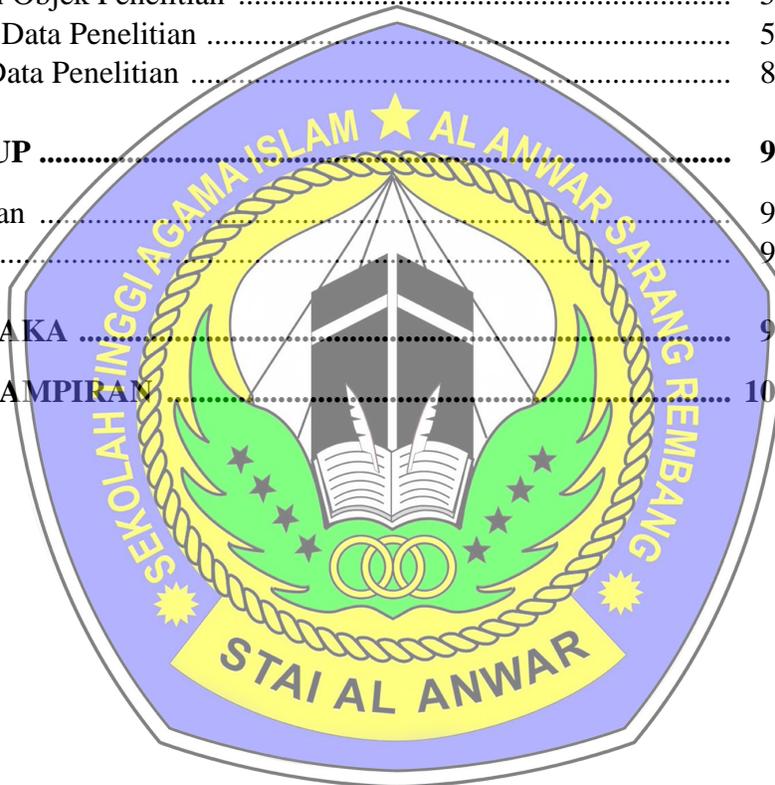
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Peran Guru	11
B. Kompetensi Guru	12
C. Pembelajaran Kurikulum 2013	27
D. Pembelajaran Tematik	33
E. Karakteristik Siswa Kelas IV	36
F. Kajian Pustaka	38
G. Kerangka Berpikir	42



BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis dan Desain Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Uji Keabsahan Data	50
F. Teknik Analisis Data	51
 BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 56
A. Gambaran Objek Penelitian	56
B. Deskripsi Data Penelitian	57
C. Analisis Data Penelitian	83
 BAB V PENUTUP	 93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
 DAFTAR PUSTAKA	 96
LAMPIRAN - LAMPIRAN	100



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	s	ي	Y
ض	d		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*mad*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول).

Bunyi vocal ganda (diftong) Arab ditranliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan

“aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Format RPP Kurikulum 2013	21
Tabel 3.1 Jumlah Subjek Penelitian	45



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	46
Grafik 3.1 Triangulasi Teknik	73
Grafik 3.2 Triangulasi Sumber	74
Grafik 4.1 Skema Model Analisis Interaktif.....	80
Gambar 4.2 Hasil Diskusi.....	159
Gambar 4.3 Posisi Tempat Duduk.....	159
Gambar 4.4 Menggunakan Media Disekitar Lingkungan.....	160
Gambar 4.5 Diskusi.....	160
Gambar 4.6 Media LCD.....	161
Gambar 4.7 Media Puzzle.....	161
Gambar 4.8 Wawancara Kepala Sekolah.....	162
Gambar 4.9 Wawancara Waka Kurikulum.....	162
Gambar 4.10 Wawancara Guru Kelas IV A.....	163
Gambar 4.11 Wawancara Guru Kelas IV B.....	163
Gambar 4.12 Hasil Diskusi Rumah Adat.....	164
Gambar 4.13 Hasil Mengumpulkan Informasi.....	164
Gambar 4.14 Mengembangkan Karakteristik.....	165
Gambar 4.15 Mengamati Media.....	165



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara.....	100
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	111
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	119
Lampiran 4 Lembar Silabus Pembelajaran Tematik.....	152
Lampiran 5 Lembar Dokumentasi	159



DAFTAR SINGKATAN

- Cet. : Cetakan
H. : Hijriyah
h. : halaman
HR. : Hadis Riwayat
J. : Juz atau Jilid
M. : Masehi
QS. : Al-Qur'an Surat
Sda. : Sama dengan atas
Terj. : Terjemah
t.np. : Tanpa nama penerbit
t.th. : Tanpa tahun
w. : Wafat



**ANALISIS IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL
GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV MIN 1 REMBANG TAHUN AJARAN
2019/2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas perlu ditunjang oleh undang-undang dan berbagai peraturan pemerintah lainnya. untuk menunjang terlaksananya pendidikan yang efektif. Dalam hal ini pemerintah memiliki Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 yang ditata kembali dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam standar nasional tersebut apakah sudah dikaji, dipahami dan dipraktikkan oleh pendidik atau guru dalam memberikan layanan kepada peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu dalam implementasi kurikulum 2013 Undang Undang dan standar nasional pendidikan perlu diperbaiki kembali dan dijadikan modal dasar oleh para pelaksana kurikulum di sekolah khususnya dalam suatu pembelajaran.¹

Dalam suatu proses belajar di dalam kelas maupun diluar kelas terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh guru baik bagi guru yang sudah tersertifikasi atau belum (tetapi harus memenuhi syarat untuk sertifikasi). Hal ini ditegaskan dalam pasal 28 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 dan pasal 8 Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005, yang berisi tentang amanat guru yang harus memiliki kualifikasi

¹ Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2017) .17-18.

akademik minimal D-IV atau S1.² Dalam penjelasan Undang-Undang No 14 tentang guru dan dosen tahun 2005 pada pasal 10 ayat (1) dan memiliki 4 kompetensi yang menjadi agen pembelajaran yaitu pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang sebagaimana diatur dalam penjelasan dalam penelitian.

Kompetensi merupakan komponen yang paling utama dari standar profesi disamping kode etik yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya, melainkan suatu proses belajar yang berkembang sepanjang hayat.³ Dari keempat kompetensi tersebut kompetensi pedagogik dan profesional merupakan kompetensi yang relatif digunakan dari kompetensi yang lain karena kompetensi tersebut berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan proses belajar mengajar guru dalam pembelajaran. Dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru sangat berperan aktif, dimana proses pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila guru dapat menguasai dan mengimplementasikan kompetensi pedagogik, tetapi akan lebih maksimal jika guru menguasai dan mengimplementasikan keempat kompetensi tersebut.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, emosional, dan spiritual yang secara menyeluruh membentuk standar profesi. Ketika kita melihat pembelajaran secara realita, kita akan menemukan kata guru ideal. Guru ideal adalah pendidik yang menjalankan tugasnya sebagai guru secara professional. Kata profesional di sini menunjukkan bahwa guru adalah profesi yang harus dilakukan sebaik mungkin, sehingga guru bisa dikatakan guru yang profesional. Hal ini

² Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 1 butir a.

³ Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2017). 27-28

sejalan dengan pasal 1 ayat (1) UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, “seorang guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal, dasar maupun menengah”.⁴

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk meningkatkan suasana dalam pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara aktif untuk memiliki spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan ketrampilan yang di perlukan dirinya, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Suatu lembaga yang tidak bisa dipisahkan dengan perkembangan zaman suatu bangsa atau Negara.⁵

Di Indonesia pemerintah memberikan sebuah sistem kurikulum 2013 dengan harapan masyarakat Indonesia dapat mencapai suatu keunggulan dalam bidang ilmu ataupun teknologi yang saat ini sedang berkembang semakin canggih. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pemerintah berharap sistem ini dapat menjadikan jembatan bagi masyarakat. Kurikulum sendiri memiliki arti suatu program pendidikan yang disediakan untuk pembelajaran peserta didik.⁶ Dalam suatu perkembangan kurikulum memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, yaitu: tujuan, materi, organisasi dan evaluasi.⁷

Berdasarkan tujuan pendidikan, pemerintah menyadari pentingnya peningkatan kualitas pendidikan, berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, mulai dari

⁴ Das Salirawati, *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018) 12.

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) 1.

⁶ *Ibid.*, 17.

⁷ *Ibid.*, 24.

perbaikan sarana pendidikan, perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi pengembangan dan pengadaan materi serta evaluasi tenaga pendidikpun telah dilakukan. Dari beberapa upaya yang telah dilakukan perbaikan dan evaluasi tenaga pendidik merupakan hal yang penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Membahas tentang pendidik atau guru merupakan komponen yang penting dalam menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan, maka guru akan menjadi sorotan utama karna guru berhubungan dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru juga sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa, terutama dalam keberhasilan belajar. Namun pada kenyataannya berdasarkan penelitian masih banyak guru yang beranggapan bahwa peran guru hanya menyampaikan ilmu, mementingkan hasil belajar siswa tanpa memperdulikan proses belajarnya mulai dari mengembangkan potensi yang di miliki siswa dan cara menerapkan kemampuan siswa dalam kehidupan sehari hari. Masih banyak guru yang belum menggunakan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran, selain itu tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama. Hal itu yang menjadi salah satu faktor kenapa evaluasi tenaga pendidikan sangat di perlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kurikulum 2013 lebih mengedepankan pola pikir dan tata kelola siswa, pendalaman dan peluasan materi, penguatan proses dan penyesuaian beban, mencetak insan Indonesia yang produktif kreatif, inovatif dan afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan dan pengetahuan secara terintegrasi.⁸ Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terjadi penataan peran dan fungsi guru, kewenangan guru yang awalnya luas menjadi

⁸ Oemar Hamalik, *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2017) 45.

terbatas, beban guru pun menjadi ringan, tidak seberat dalam pengelolaan KTSP 2006 terutama dalam urusan administrasi.

Inti kurikulum 2013 terdapat pada upaya penyederhanaan dan tematik integratif yang merupakan pembelajaran yang mamakai tema untuk mengaitkan mata pelajaran sehingga dapat mencetak siswa yang siap menghadapi tantangan pada masa depan, yang dapat kita ketahui melalui evaluasi hasil belajar siswa yaitu keseluruhan kegiatan pengukuran, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar setelah melakukan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Beberapa tujuan dari evaluasi hasil belajar siswa adalah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, mengetahui tingkat kemampuan siswa dan untuk mendorong motivasi belajar siswa.

Namun sebaik apapun kurikulum tidak akan berarti jika guru yang menjalankan tidak memiliki atau tidak bisa mengembangkan secara maksimal. Dalam kurikulum 2013 peran guru lebih menekankan pada kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara optimal. Melalui kompetensi yang dimiliki, guru dituntut untuk bisa melaksanakan pembelajaran tematik integratif dan berbasis saintifik. Dalam mengkolaborasi keempat kompetensi guru harus memahami karakteristik pada siswa sehingga dapat menangani masalah belajar siswa yang berbeda beda.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan sebelumnya, MIN 1 Rembang yang telah menggunakan kurikulum 2013 dan sudah menerapkannya selama enam tahun yang lalu dan masih saja di temukan beberapa masalah terkait penilaian perencanaan dan

pelaksanaan kurikulum 2013, penilaian pada kurikulum sebelumnya hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja dan pada kurikulum 2013 ada tiga aspek penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan, penilaian di MIN 1 Rembang sudah terbilang baik tetapi masih ada yang belum sesuai dengan apa yang di susun kurikulum. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 ada beberapa guru yang masih memisahkan mata pelajaran dan jika guru ingin merefleksi pelajaran yang telah diajarkan anak masih banyak yang kebingungan mencari catatan pada buku tematik. Mengenai materi yang di gunakan dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 masih sebatas garis besarnya sehingga guru masih harus membimbing peserta didik untuk mencari informasi lebih mengenai materi kurikulum 2013.

Kompetensi pedagogik dan profesional adalah dua diantara empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi pedagogik terkait dengan penguasaan atas ilmu-ilmu pendidikan atau pembelajaran dan kompetensi profesional terkait dengan kemampuan menguasai materi pembelajaran. Penguasaan atas dua kompetensi ini sangat menentukan keberhasilan pendidikan atau pembelajaran. Maka dari itu, menjadi penting untuk mengetahui penerapan dua kompetensi ini dalam kegiatan pembelajaran, sejauh mana dua kompetensi ini telah diimplementasikan, dan apa saja hambatan-hambatan dalam implementasinya. Dalam implementasi kemampuan kompetensi pedagogik dan profesional sudah cukup baik dan hambatan yang di hadapi salah satunya adalah sarana prasarana yang kurang memadai sehingga menjadikan pembelajaran yang kurang menyenangkan dan menuntut guru untuk mengembangkan materi dengan kreatif dan inovatif.



Kurikulum 2013 menuntut guru berperan aktif sebagai fasilitator dengan memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik agar dapat mengembangkan potensi secara optimal.⁹ Untuk dapat mengetahui faktor yang menjadi penentu keberhasilan dalam kurikulum 2013 mengenai kesesuaian kompetensi pendidik khususnya untuk kompetensi pedagogik terhadap kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik maka perlu dilaksanakan analisis kesesuaian kompetensi pedagogic guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Setelah diketahui tentang kompetensi pedagogik guru, diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai kompetensi professional.

Oleh karena itu, berdasarkan hal-hal di atas penulis ingin melakukan penelitian dan ingin mengetahui sejauh mana kemampuan kompetensi pedagogik dan professional guru pada tingkat sekolah dasar demi kemajuan pendidikan, dengan begitu penulis mengangkat judul **“Analisis Implementasi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV MIA I Rembang Tahun Ajaran 2019 / 2020”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini menitik fokuskan pada permasalahan berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru
 - a. Pemahaman terhadap peserta didik
 - b. Perancangan pembelajaran

⁹ Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2017) 53.

- c. Pelaksanaan pembelajaran
 - d. Evaluasi hasil belajar
 - e. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualkan potensi yang dimiliki anak
2. Kompetensi profesional guru
 - a. Menguasai materi, struktur dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
 - b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
 - c. Mengembangkan materi yang diampu secara kreatif
 - d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan refleksi
 - e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri
 3. MIN 1 Rembang kelas IV A dan IV B
 4. Pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 2 “Indahnya Keberagaman Negeriku”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 1 Rembang?
2. Bagaimana implementasi kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 1 Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 1 Rembang
2. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan implementasi kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 1 Rembang

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat penelitian, di antaranya yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan perincian seagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan teori tentang kompetensi guru berupa pedagogik dan profesional dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat membantu meningkatkan suatu pembentukan karakter siswa dan memotivasi belajar melalui kompetensi-kompetensi yang di miliki oleh guru.

b. Bagi guru

Dapat membantu guru dalam mengukur sejauh mana kompetensi yang di miliki oleh guru dalam mengimplementasikan dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.



c. Bagi peneliti

Dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari dalam perkuliahan, terutama tentang penguasaan kompetensi guru dalam pembelajaran atau proses belajar mengajar dalam kelas.

d. Bagi pemerintah

Dapat membantu pemerintah dalam menilai kualitas guru maupun kesiapan guru dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi ke dalam beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini diantaranya:

Bab I, pendahuluan berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II, kajian pustaka membahas tentang kompetensi guru (pedagogik dan professional), pembelajaran kurikulum 2013, pembelajaran tematik, karakteristik siswa kelas IV dan kerangka berpikir.

Bab III, metode penelitian terdiri dari jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian, pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V, penutup berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian penggambaran jawaban dari masalah yang diteliti. Selanjutnya saran-saran yang dapat diambil sebagai masukan guru dalam memperbaiki penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu ada pengertian atau penegasan istilah yang bermakna jelas dan memperoleh kesatuan penelitian dalam memahami judul yang ada.

Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran peserta didik, karena tugas utama guru dalam Undang-Undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal, dasar maupun menengah. Begitu pula dalam Islam telah memerintahkan manusia untuk memberi pengajaran dengan baik dan benar.

Dalam konsep pendidikan tradisional Islam guru merupakan seseorang yang sangat terhormat, guru dianggap seseorang yang *'alim, wara'*, shalih dan sebagai *uswah* sehingga seorang guru dituntut untuk selalu beramal shalih sebagai aktualisasi dari keilmuan yang dimilikinya.¹⁰ Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran. Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran. Guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter bagi peserta didiknya.

¹⁰ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif, Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). 5

Pengembangan kurikulum akan dikatakan berhasil dengan cara mengukur baik tidaknya kinerja guru yang dimiliki. Sebaik-baiknya kurikulum, fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran tetapi jika kualitas guru rendah, maka sulit untuk mendapatkan hasil pendidikan yang bermutu tinggi.¹¹ Dalam implementasi kurikulum 2013 kreativitas guru merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh karena kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi menekankan pada pembelajaran siswa aktif. E. Mulyasa berpendapat bahwa peran guru untuk menunjang keberhasilan dalam implementasi kurikulum 2013 ada 9 yaitu: 1) membelajarkan dengan benar, 2) mendidik dengan baik, 3) meneliti sepenuh hati, 4) menilai pembelajaran, 5) melatih dengan gigih, 6) mengembangkan inovasi yang bervariasi, 7) memberikan contoh dan teladan, 8) membimbing secara tertib, 9) mengembangkan kreatifitas secara tuntas.

B. Kompetensi Guru

Kata kompetensi memiliki hubungan erat dengan kemampuan, kecakapan, kecerdasan, kewenangan, kinerja, perilaku dan kesadaran. Kemendiknas RI Nomor 045/U/2002 menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas yang penuh tanggung jawab dan dimiliki oleh seseorang yang sudah memenuhi syarat melakukan tugas-tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. UU Nomor 14 tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi adalah sebuah keterampilan, kemampuan, pengetahuan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seorang pendidik dalam melakukan tugas sebagai guru profesional.¹² Hal ini sejalan dengan pasal 28 Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun

¹¹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013, Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, (Kata Pena, 2014). 14.

¹² Rino, *kurikulum(Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Inovasi dan Riset)*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 328.

2005, bahwa seorang pendidik harus mempunyai empat kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, profesional, individu, dan sosial.¹³

Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang pendidik, dijelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.¹⁴

Dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan sebuah kemampuan menjalankan aktifitas dalam pekerjaan dengan cara mentransfer pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab.

Berbicara tentang profesionalisme guru atau pendidik Goble menyatakan bahwa “profesionalisme guru dan tenaga kependidikan masih sangat minimal dalam hal keilmuannya. Misalnya guru biologi yang mengajar kimia maupun fisika. Memang jumlah tenaga pendidik secara kuantitatif sudah memiliki cukup banyak, tetapi mutu atau kualitas dan profesionalisme belum sesuai dengan harapan.”¹⁵

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana telah tercantum pada penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

¹³ Das Salirawati, *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Professional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018) .28

¹⁴ Nunie setyaningsih, “*Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sd Negeri Kejambon 2 Kota Tega*”, (Disertai di Universitas Negeri Semarang, semarang, 2015), 1:26.

¹⁵ Pupuh Fathurrohman, *Guru Professional*, (Bandung: Refika Aditama, 2012) .39.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam pengelolaan kelas, mendesain pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan kemampuan untuk pengembangan karakteristik siswa guna mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Dalam penelitian ini kompetensi pedagogik yang di jadikan acuan adalah kompetensi pedagogik yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 pasal 29 ayat 3 butir (a).

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan tingkah laku pribadi guru yang tercermin dalam sikap yang dilakukan sehari-hari. dengan kompetensi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, berakhlak mulia, dengan harapan seorang guru bisa menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat terutama bagi peserta didik, meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang dapat membimbing peserta didik dan memenuhi standar kompetensi yang diterapkan. Selain penguasaan materi yang meluas, guru juga harus memiliki pengetahuan tentang strategi belajar dan latar belakang, serta sikap peserta didik yang berbeda-beda, dan memiliki kemampuan dalam memilih dan mengembangkan langkah-langkah dalam mengajar yang bertujuan untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi siswa.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif baik dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.



1. Kompetensi Pedagogik

Secara etimologi pedagogik berasal dari bahasa Yunani, *paedos* berarti anak dan *agogos* berarti mengantar atau bimbingan, jadi pedagogik berarti bimbingan anak.¹⁶ Kata bimbingan sangat melekat pada aktifitas yang dilakukan seorang pendidik, oleh karena itu pedagogik dapat diartikan segala usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing dengan tujuan menjadikan peserta didik manusia yang dewasa dan matang agar dapat menghadapi rintangan pada masa depannya.

Kompetensi pedagogik dijelaskan dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bagian penjelasan pasal 10 ayat 1: Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik.¹⁷

Sedangkan dalam peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 28 ayat 3 butir a menyatakan bahwa: Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.¹⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran dan peserta didik.

¹⁶ Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru : Konsep Dasar, Problematika, Dan Implementasinya*, (Jakarta barat: PT. Indeks, 2011). 28.

¹⁷ Undang Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 10 ayat (1)

¹⁸ Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir a.

a. Komponen kompetensi pedagogik

Di jelaskan dalam peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru karakteristik kompetensi pedagogik guru diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Penguasaan karakteristik pada peserta didik akan tercapai apabila guru mampu berperan sebagai orang tua yang baik, dengan begitu guru akan mudah dalam memahami karakteristik pada peserta didiknya masing-masing.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Teori pada pembelajaran harus selalu diperbarui oleh guru. Guru harus menjadi fasilitator yang kreatif dan inovatif dan dapat memunculkan strategi-strategi baru dalam pembelajarannya yang dapat membantu memudahkan siswa dalam mengerjakan tugasnya. Guru juga harus selalu memberi motivasi yang dapat membangun minat baca dan berdiskusi secara baik pada peserta didik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu. Kemampuan untuk mengembangkan dan menerapkan kurikulum yang lebih baik dari standar merupakan hal yang diharapkan. Pada pengembangan kurikulum ini tidak hanya mengacu pada materi pembelajaran saja tetapi harus memperhatikan media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran. Dalam implementasi kurikulum yang harus diperhatikan secara serius yaitu kecermatan melihat keberadaan siswa dan sarana yang tersedia.

- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik. Kegiatan pengembangan ini dapat berupa berbagai kreatifitas yang dilakukan siswa bersama guru. Kreatifitas bukan hanya dilakukan oleh siswa tetapi juga harus didampingi oleh guru.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Sudah banyak Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, misalnya milis yang dapat digunakan siswa sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman maupun dengan guru. Dengan kehadiran media online ini dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Misalnya dalam waktu istirahat guru dapat menyapa dengan menggunakan bahasa asing, ini juga menjadi modal dalam mengembangkan potensi siswa, bahkan dapat mendukung untuk mengikuti perlombaan atau pelatihan di luar sekolah merupakan sikap yang baik sebagai guru.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik. Hal ini juga merupakan sorotan yang cukup serius, karena selama ini banyak guru yang kurang dalam hal komunikasi pada peserta didik dan tidak mau membangun komunikasi karena merasa khawatir akan reputasinya sebagai seorang guru padahal kejujuran guru akan kelemahannya juga perlu diketahui oleh peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Guru memiliki hak istimewa dalam menentukan nilai siswa. Pemikiran yang seperti ini perlu ditinjau ulang karena dalam praktiknya kadang ada guru yang kurang



mempertimbangkan ketika memberikan nilai jelek pada ulangan harian, UTS dan UAS, padahal guru tersebut belum melakukan usaha usaha yang tepat dalam pengajaran atau pembelajarannya. Ketika ada peserta didik yang nilainya kurang dari harapan maka guru harus mempertanyakan pada dirinya sendiri: sudahkah guru memberikan perhatian atau motivasi motivasi dalam pembelajaran pada peserta didiknya? Sudahkah guru membangun kerja sama dengan orang tuanya dan siswanya agar nilai yang dicapai bagus dan sesuai harapan? Sudahkah guru memberikan strategi-strategi alternatif agar berhasil dalam pembelajarannya?

- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Hasil ujian perlu dijadikan masukan bagi guru untuk melakukan strategi atau langkah yang lebih baik dan tepat pada pembelajaran. Misalnya siswa A mendapat nilai 95 dan siswa B mendapat 40 maka guru perlu melakukan strategi-strategi alternatif pada siswa B. Apabila guru tidak menyusun dan melakukan strategi strategi dan masih menyamakan gaya belajar siswa A dan B maka banyak kemungkinan prestasi yang diperoleh siswa B akan tetap sama gagal lagi saat ulangan selanjutnya.
- 10) Melakukan tindakan refleksi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika ada guru yang memberikan ilmu atau pembelajaran di luar kelas artinya tidak terbatas di kelas saja, merupakan tindakan yang baik. Tidak benar jika seorang guru harus jual mahal ilmu dengan alasan “guru ya hanya di sekolah saja”. Perjumpaan siswa, kapanpun waktunya, di manapun tempatnya guru harus mampu memberikan inspirasi bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan memotivati peserta didik agar lebih giat dalam belajar.

Kompetensi pedagogik yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada peraturan pemerintah No. 19 pasal 28 ayat 3 butir (a).¹⁹ Berikut adalah aspek aspek kompetensi pedagogik:

1) Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Kemampuan guru yang diteliti dalam penelitian ini bagaimana seorang guru mampu memahami dan mencatat karakteristik yang meliputi aspek fisik intelektual, moral, sosial, emosional, dan latar belakang sosial budaya pada peserta didik untuk membantu dalam proses pembelajaran.²⁰ Misalnya guru mampu mengidentifikasi karakteristik belajar anak, guru memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik, guru mengetahui penyebab penyimpangan perilaku siswa untuk mencegah agar tidak merugikan siswa lain, guru mampu membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan yang dimiliki anak. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik sangat diperlukan bagi guru karena hal tersebut sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

2) Perancangan Pembelajaran

Menurut peraturan menteri pendidikan budaya permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses, pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perancangan pembelajaran yang meliputi penyusunan RPP, penyiapan media dan sumber

¹⁹ Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir a

²⁰ Nanang Priatna dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013). 37.

pembelajaran, perangkat penilaian dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.²¹

Komponen komponen yang perlu diperhatikan ketika menyusun silabus adalah: a) Identitas silabus, b) Kompetensi inti, c) Kompetensi dasar, d) Indikator, e) Materi pembelajaran, f) Kegiatan pembelajaran, g) Penilaian, h) Alokasi waktu, i) Sumber belajar²²

Sedangkan komponen RPP model kurikulum 2013 yang mengacu pada Permendikbud No. 81 A lampiran IV tentang pedoman umum pembelajaran dan Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang standar proses, antara lain mencakup: a) Identitas sekolah, mata pelajaran atau tema/subtema dan kelas / semester, tanggal pelaksanaan, b) Alokasi waktu, c) Tujuan pembelajaran, KD, indikator pencapaian kompetensi, d) Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran, e) Sumber dan media pembelajaran, f) Materi pembelajaran, g) Metode pembelajaran, h) Penilaian proses dan hasil belajar.



²¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013, Lampiran tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Bab III.

²² Abdul Majid dan Chaerul Rochmah, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 246.

Tabel 2.1 Berikut format RPP kurikulum 2013:²³

Nama Madrasah	:
Kelas/Semester	:
Tema/Subtema	:
Pembelajaran ke	:
Alokasi Waktu	:
Tanggal Pelaksanaan	:
A.	Tujuan pembelajaran
B.	Kompetensi Dasar
C.	Indikator Pencapaian Kompetensi
D.	Materi Pembelajaran
E.	Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran
F.	Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar
G.	Kegiatan Pembelajaran
	a. Pendahuluan
	b. Kegiatan inti
	c. penutup
H.	Penilaian
	a. Jenis/teknik penilaian
	b. Bentuk instrument dan instrument
	c. Pedoman penskoran

3) Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang bisa memotivasi siswa agar lebih giat belajar, tidak hanya mentransfer pengetahuan dan keterampilan saja. Oleh karena itu, dalam pembelajaran yang mendidik guru hendaknya memposisikan dirinya

²³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, Lampiran tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pedoman Umum Pembelajaran. 39-40.

sebagai motivator dan inspirator bagi peserta didik. Guru hendaknya menjadikan pembelajaran dengan menarik dan menantang siswa untuk bisa menemukan pengetahuan sendiri dan menemukan cara-cara untuk memecahkan masalah secara mandiri dan kreatif. Hal tersebut dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung yaitu bagaimana dapat menerapkan pendekatan saintifik yang merupakan ciri khas dari kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 meliputi:

a) Kegiatan awal/ pendahuluan

Pada tahap ini, guru harus berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik dapat memusatkan konsentrasi mereka terhadap kegiatan pembelajaran tematik.²⁴

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pembelajaran tematik Kurikulum 2013. Menggunakan pendekatan saintifik (scientific approach) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui 5 M mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan kemudian menyimpulkan.²⁵

c) Penutup

Dalam kegiatan ini, guru dan siswa menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memberikan tugas pada siswa baik berupa tugas individual maupun kelompok yang

²⁴ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013). 89.

²⁵ Abdul, Majid., *Implementasi Kurikulum 2013: Kajian Tepritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014). 100.

sesuai dengan kemampuan belajar dan menyampaikan rencana pembelajaran tentang pertemuan selanjutnya.²⁶

4) Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar yang digunakan dalam kurikulum 2013 yaitu menggunakan penilaian autentik (*authentic assesment*). Istilah *assesmen* merupakan sinonim dari penilaian, pengukuran, pengujian atau evaluasi. Sedangkan istilah autentik merupakan sinonim dari kata nyata, asli atau valid. Jadi penilaian autentik dapat diartikan pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian. Yang awalnya penilaian menggunakan tes (mengukur kompetensi pengetahuan melalui hasil saja) menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi pengetahuan, sikap dan ketrampilan melalui proses dan hasil). Dalam penilaian autentik diharapkan peserta didik bisa menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata.²⁷

- a) Penilaian kompetensi sikap dapat dilakukan dengan penilaian diri, penilaian antar siswa, jurnal catatan pendidikan dan observasi. Observasi bisa dilakukan pada saat pembelajaran dikelas maupun diluar pembelajaran.
- b) Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan.

²⁶ Rista Sumaryaning Dewi, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Tema Sehat Itu Penting Kelas V Di Sd Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/ 2016", (Disertai universitas islam negri walisongo, semarang,2016), 1:24

²⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). 35-36.

c) Penilaian kompetensi ketrampilan dapat berbentuk praktik atau unjuk kerja peserta didik yang diamati dan dinilai bagaimana cara peserta didik bergaul, bagaimana peserta didik menerapkan pembelajaran dikelas pada kehidupan sehari-hari, bagaimana cara peserta didik bersosialisasi dimasyarakat.²⁸

Guru dapat memanfaatkan hasil dari penilaian untuk merencanakan program perbaikan, atau pelayanan konseling dan dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sesuai dengan standar penilaian pendidikan.

5) Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Potensi yang Dimiliki Anak

Kemampuan guru yang lain yaitu membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik yang mempunyai berbagai bakat yang berbeda-beda dan kemampuan yang beragam, maka menjadi tugas guru untuk menciptakan kondisi yang mengembangkan potensi dan kemampuan anak secara optimal.²⁹

Guru dapat mengembangkan potensi anak dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan inti yang di dalamnya mengandung pendekatan saintifik. Dalam kompetensi ini guru diharapkan bisa menjadi fasilitator dan motivator dalam pembelajaran agar dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik terutama ketika kegiatan diskusi yang dapat melatih siswa untuk lebih percaya diri dan berani mengungkapkan pendapatnya.

²⁸ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 144.

²⁹ Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru : Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*, (Jakarta: PT Indeks, 2011). 38

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah guru harus memiliki pengetahuan yang luas yang akan diajarkan serta menguasai metodologi, dalam arti memiliki konsep teoritis dan memilih metode dalam proses belajar mengajar. Menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan pengertian kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam.

Kompetensi profesional guru menurut Soediarjo, menuntut guru untuk mampu menganalisis, mendiagnosis, dan memprediksi situasi pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain: 1) disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pengajaran; 2) pengetahuan tentang karakteristik siswa; 3) bahan ajar yang diajarkan; 4) penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran; 5) pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan; 6) pengetahuan dan penguasaan metode dan model mengajar; 7) pengetahuan terhadap penilaian dan mampu merencanakan, serta memimpin guna kelancaran proses pendidikan.³⁰ Dengan begitu akan mendorong guru terus menerus memperoleh informasi yang dapat mengembangkan kemampuan dan tidak akan mengalami ketertinggalan dalam kompetensi profesionalnya.³¹

Kompetensi profesional sangat berpengaruh pada proses pengelolaan pendidikan sehingga dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas. Keluaran yang bermutu dan berkualitas bisa dilihat langsung dari pendidikan, yakni nilai yang telah didapatkan siswa dan juga bisa dilihat melalui dampak pengiring yakni di masyarakat. Hal yang berpengaruh

³⁰ Ace Suryadi, *Pendidikan Investasi SDM Dan Pembangunan Isu; Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: balai pustaka, 1999), . 298-304

³¹ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) . 15

pada pendidikan antara lain adalah komponen *input*, proses, dan keluaran pendidikan serta berbagai sistem lain yang berkembang di masyarakat.

Guru diharapkan memahami mata pelajaran yang akan diampu dan bagaimana guru bisa menyajikan mata pelajaran di dalam kurikulum. Guru dapat mengatur, menyesuaikan dan menambah aktifitas untuk membantu peserta didik menguasai aspek aspek penting dari suatu pelajaran dan meningkatkan minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran.

Profesi artinya suatu pekerjaan yang ketika akan dilakukan membutuhkan sebuah syarat tertentu. Kata profesional dapat diartikan seseorang yang melakukan profesi tersebut dan berpendidikan minimal S1 yang mengikuti pendidikan profesi atau lulus ujian profesi. Dalam menjalankan tugas atau perannya sebagai guru merupakan tanggung jawab yang sangat besar guna mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas, maka peningkatan dan profesionalitas guru harus selalu ditingkatkan.

Kompetensi profesional guru menggambarkan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, tetapi tidak semua kompetensi yang dimiliki seseorang menunjukkan bahwa dia profesional, karena kompetensi profesional tidak hanya tentang apa dan bagaimana melakukan pekerjaan, tetapi juga menguasai rasional yang mampu menjawab mengapa hal itu dilakukan berdasarkan konsep dan teori tertentu. Kompetensi profesional ini termasuk kompetensi yang sangat penting dan langsung berkaitan dengan kinerja yang ditampilkan. Tingkat keprofesionalan guru dapat dilihat melalui:

- 1) Kemampuan untuk memahami landasan pendidikan.
- 2) Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan.
- 3) Kemampuan dalam penguasaan materi yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

- 4) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.
- 5) Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran.
- 6) Kemampuan dalam evaluasi hasil pembelajaran.
- 7) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.

C. Pembelajaran Kurikulum 2013

Dalam peningkatan kualitas pendidikan yang terus berkembang dari waktu ke waktu dan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang akan terus berkembang sesuai dengan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidik, pemerintah menyusun kurikulum 2013.³²

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan belajar mengajar.³³ Ada banyak pengertian tentang kurikulum, namun esensinya adalah menghantarkan peserta didik melalui pengalaman belajar agar dapat tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin.

Kurikulum 2013 merupakan lanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan pendidikan yang telah dirintis mulai tahun 2004 dan KTSP 2006 yang disempurnakan dengan standar kompetensi lulusan, isi, proses dan penilaian. Penerapan kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap, di madrasah negeri itu jauh lebih awal dari pada madrasah swasta. Madrasah swasta menerapkan kurikulum 2013 dari kelas 1-6 lengkap baru masuk tahun pertama yakni pada tahun 2019 sedangkan madrasah negeri menerapkan kurikulum 2013 sudah memasuki tahun ketiga secara

³² Cipi Triatna, *Administrasi Pendidikan Filsafat dan Teori*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017) .3

³³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). 18.

lengkap. Penerapan kurikulum 2013 tahun pertama pada kelas kelas 1 dan 4 kemudian pada tahun kedua diterapkan di kelas 2 dan 5, pada tahun ketiga diterapkan pada kelas 3 dan 6. Pada tahun 2013 kurikulum 2013 telah diterapkan pada kelas I, IV, VII dan X pada seluruh sekolah di Indonesia. Pada tahun 2014 direncanakan implementasinya pada kelas I, II, IV, V, VII, VIII, X, XI pada seluruh sekolah di Indonesia.³⁴

Dan pada tahun 2015 di rencanakan seluruh kelas telah mengimplementasikan kurikulum 2013 pada seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Penelitian yang saya ambil dalam MIN 1 Rembang telah menggunakan sistem kurikulum 2013 dari kelas I sampai kelas VI sudah memasuki pada tahun keenam.

Adanya perubahan kurikulum dari KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013 disebabkan adanya beberapa kelemahan dalam KTSP 2006, sebagai berikut:

- a. Isi dan pesan pesan dalam kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang terlalu luas.
- b. Kurikulum belum mengembangkan kompetensi secara utuh sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.
- c. Kompetensi yang dikembangkan lebih mengacu pada aspek pengetahuan, dan belum sepenuhnya menggambarkan pribadi peserta didik (pengetahuan, keterampilan, sikap).
- d. Berbagai kompetensi yang diperlukan harus sesuai dengan perkembangan masyarakat seperti pendidikan karakter, pendekatan dan metode pembelajaran konstruktivistik, kesadaran lingkungan dan jiwa kewirausahaan belum terekomodasi dalam kurikulum.

³⁴ Rino, *Kurikulum (Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Inovasi dan Riset)*, (Bandung: Alfabeta, 2017) .333

- e. Kurikulum kurang tanggap dan peka terhadap berbagai perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional maupun global.
- f. Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.
- g. Penilaian belum menggunakan standar penilaian berbasis kompetensi serta belum tegas dalam memberikan layanan remediasi dan pengayaan secara berkala.

Sementara dalam kehidupan masyarakat terdapat banyak sekali kecenderungan terjadinya dekadasi moral atau penurunan moral seperti perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, kecurangan dalam ujian dan berbagai tindakan yang tidak baik lainnya, dan masih banyak lagi alasan terkait perubahan kurikulum. Pada dasarnya tujuan dari perubahan kurikulum ini demi kemajuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 akan dikembangkan kurang lebih lima tahun dari 2010 hingga 2015, pada tahun 2010 sampai 2011 dilakukan kajian mengenai kurikulum. Pada tahun 2012 dilakukan finalisasi dokumen kurikulum dan pada tahun 2013 sampai 2015 dilakukan implementasi dan evaluasi kurikulum di sekolah. Kurikulum 2013 ini dikembangkan dengan melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang telah dirintis mulai dari 2004 dengan mengacu pada pengetahuan, keterampilan dan sikap secara terpadu.³⁵

Dalam pendidikan terdapat dua unsur yaitu pendidik (*murobbi*) adalah orang yang memberikan sebuah arahan atau kebutuhan dalam sebuah proses pembelajaran, dan *muta'alim* adalah seseorang yang mendapatkan bekal untuk menjadi orang yang baik dan

³⁵ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). 113

bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain dengan dasar yang didapat ialah pengetahuan, arahan, bimbingan, kecakapan dan keahlian.³⁶

Pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar, tidak hanya pembelajaran yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan saja. Oleh karena itu, guru dalam pembelajaran yang mendidik hendaknya memosisikan diri sebagai motivator dan inspirator bagi siswa.³⁷

Atwi Suparman berpendapat bahwa urutan pembelajaran terdiri atas komponen pendahuluan, penyajian(inti), dan penutup, dan setiap subkomponen tersebut memiliki langkah-langkah.³⁸ Pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan setiap guru dari kegiatan instruksional yang sesungguhnya. Dalam tahap kedua yakni kegiatan inti ditafsirkan dengan pengajaran yang sesungguhnya dan penutup merupakan subkomponen terakhir yang dibagi menjadi dua langkah yakni umpan balik dan tindak lanjut.³⁹

Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 menurut kesiapan dari berbagai pihak baik dari segi sarana dan prasarana, buku, siswa, guru, kepala sekolah dan manajemen sekolah.⁴⁰

1. Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*)

Pembelajaran merupakan tindakan ilmiah, karena itu kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik atau ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan

³⁶ Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015) .225

³⁷ Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*. (Jakarta barat: PT. Indeks, 2011) 36.

³⁸ Atwi Suparman, *Desain Intsruksional Modern: Panduan Para Pengajar Dan Innovator Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2012) .245

³⁹ Andi prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk S/MI*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2015) 335-339

⁴⁰ Rino, *Kurikulum(Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Inovasi Dan Riset)*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 336

merupakan titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik.⁴¹ Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebuah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik aktif dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (menemukan atau mengidentifikasi masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.⁴²

Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan secara langsung atau observasi, bertanya, percobaan, mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan menganalisis, menalar dan menyimpulkan, dan menciptakan.⁴³ Di bawah ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Mengamati

Metode mengamati atau observasi adalah salah satu strategi pelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dan media asli dalam rangka membelajarkan siswa pada proses belajar.⁴⁴ Dalam Permendikbud No 81A, guru hendaklah membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Dalam hal ini guru juga harus menjadi fasilitator bagi peserta didik dan dapat melatih peserta didik untuk memperhatikan (melihat, membaca dan

⁴¹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Kata Pena, 2014). 29

⁴² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014). 51

⁴³ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013: Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014). 10

⁴⁴ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). 39

mendengar) hal yang penting dari benda yang diamati. Adapun kompetensi yang diharapkan ialah melatih kesungguhan, ketelitian dan mencari informasi.⁴⁵

b. Menanya

Dalam kegiatan menanya ini guru memberikan kesempatan seluas luasnya pada siswa untuk menanyakan mengenai suatu hal yang sudah diamati, dilihat, disimak, dan dibaca. Melalui kegiatan ini guru dapat mengembangkan karakteristik rasa ingin tahu siswa. Dalam Permendikbud No 81A, kegiatan menanya tentang informasi yang belum diketahui atau difahami siswa dari apa yang telah diamati akan mendapatkan informasi tambahan. Adapun kompetensi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mengembangkan kreativitas, mengembangkan karakteristik rasa ingin tahu siswa, dan kemampuan untuk merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

c. Mencoba

Kegiatan mencoba atau eksperimen guru harus membimbing lebih aktif, guru berusaha membimbing, melatih dan membiasakan siswa untuk terampil dan mengambil kesimpulan. Dalam Permendikbud No 81A, kegiatan mencoba ini dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek, wawancara dengan narasumber dan sebagainya. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan berkomunikasi.⁴⁶



⁴⁵ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014). 60

⁴⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pedoman Umum Pembelajaran. 44

d. Mengasosiasi/menalar

Kegiatan menalar ini merupakan aktivitas yang memproses informasi untuk menemukan keterkaitan informasi satu dengan informasi lainnya, kemudian mengambil kesimpulan. Kegiatan ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh Pemendikbud No 81A adalah memproses informasi yang telah dikumpulkan baik dari kegiatan mengamati atau kegiatan eksperimen dan kegiatan mengumpulkan informasi.

e. Mengomunikasikan

Pada kegiatan ini guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah dipelajari. Kegiatan ini dapat melalui menulis, membaca atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, menemukan pola dan mengasosiasikan. Dalam Pemendikbud No 81A, mengkomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, dan kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis maupun media lainnya.

D. Pembelajaran Tematik

Menurut *kamus besar bahasa Indonesia* edisi terbaru⁴⁷ kata “tematik” memiliki arti berkenaan dengan tema sedangkan tema sendiri berarti pokok pikiran. Kata tematik diartikan sebagai mengenai tema; yang pokok; lagu pokok.⁴⁸

Pengertian pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan cara berfikir siswa dan dapat menambah pengalaman yang lebih bermakna bagi siswa. Sedangkan

⁴⁷ Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) .1429

⁴⁸ Hendro Darmawan, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap dengan EYD dan Pembentukan Istilah Akronim Bahasa Indonesia*, cet. III, (Yogyakarta: Bintang cemerlang, 2011) .710

pengertian tema sendiri ialah gagasan suatu pokok yang menjadi acuan atau pokok dari pembahasan dalam sebuah pembelajaran.⁴⁹ Pembelajaran tematik lebih melibatkan siswa dalam suatu proses pembelajaran secara aktif sehingga siswa dapat memahami pengetahuan sendiri secara langsung. Pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.⁵⁰

Sebagai suatu model pembelajaran di SD/MI, pembelajaran tematik juga memiliki karakteristik-karakteristik yang menjadi acuan oleh setiap guru yaitu: berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahaan mata pelajaran satu dengan yang lain tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel atau luwes, hasil pembelajaran yang didapatkan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema-tema tertentu untuk menghubungkan antara beberapa aspek baik intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna secara langsung bagi siswa. Contohnya, pembelajaran tematik kelas IV SD/MI tema “peduli terhadap makhluk hidup” dapat ditinjau dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum. Dengan pembelajaran tematik peserta didik

⁴⁹ Saiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksiedukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) .262

⁵⁰ Abdul. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). 6

diharapkan mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal yang sesuai dengan harapan dan menghindari kegagalan yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran yang lain.

1. Landasan Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD/MI, seorang guru juga perlu mempertimbangkan banyak faktor. Selain karena pembelajaran merupakan implementasi dari kurikulum yang berlaku, juga membutuhkan landasan landasan yang kuat dan didasarkan atas hasil hasil pemikiran yang mendalam, landasan landasan tersebut meliputi. Landasan filosofi, psikologi dan yuridis.

a. Landasan filosofis

Pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu progresivisme, konstruktivisme dan humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Sedangkan humanisme melihat peserta didik dari segi keunikan, potensi dan motivasi yang dimiliki oleh siswa.

b. Landasan psikologis

Landasan ini berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi pembelajaran. Psikologi perkembangan diperlukan isi atau materi pembelajaran tematik yang

diberikan kepada siswa agar tingkat keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam bagaimana isi atau materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan pada siswa dan bagaimana siswa harus mempelajarinya.

c. Landasan Yuridis

Dalam implementasinya dibutuhkan payung hukum sebagai landasan yuridisnya yaitu sebagai legalitas penyelenggaraan pembelajaran tematik, dalam arti pembelajaran tematik sudah dianggap dan telah mendapatkan legalitas formal. Landasan ini berkaitan dengan kebijakan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di SD/MI sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, Pasal 31 menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak.
- 2) Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Pasal 9 ayat 1 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat.
- 3) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab V Pasal 1-b menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

E. Karakteristik Siswa Kelas IV

Siswa adalah makhluk individual. Siswa adalah seseorang yang memiliki kepribadian dan ciri khas yang sesuai dengan perkembangannya. Perkembangan atau pertumbuhan siswa

sangat berpengaruh pada sikap dan tingkah lakunya, dan perkembangan itu sendiri di pengaruhi oleh lingkungan siswa yang ada di sekitarnya.⁵¹

Pada anak usia sekolah dasar sudah mampu menerima dan mengikuti peraturan dan tuntutan yang diberikan orang tua dan lingkungannya dan mengikuti aturan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Peneliti mengambil kelas IV MIN 1 Rembang sebagai subjek penelitian. Pada perkembangan ini peserta didik sudah mampu membedakan mengenai benda-benda dari peristiwa konkret yang terjadi di sekitarnya sehingga mereka bisa dikatakan sudah mampu berfikir dengan sistematis.

Adapun kelas menurut Oemar Hamalik adalah kelompok orang yang melakukan sebuah kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru. Hadari Nawawi memandang pengertian kelas menjadi dua sudut, yaitu:⁵²

- a. Kelas dalam arti sempit yakni ruangan yang dibatasi dengan empat dinding, yang dibuat dalam proses pembelajaran.
- b. Kelas dalam arti luas yakni suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai suatu organisasi dengan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan tertentu.

Siswa kelas IV adalah siswa yang sedang mengembangkan karakter-karakter. Dalam kelas yang lebih rendah siswa masih suka bermain, bergerak tetapi ketika sudah masuk pada kelas IV guru melatih siswa agar lebih mandiri. Siswa kelas IV biasanya berumur 9-10 tahun masuk pada tahap konkret operasional (7-11) berakhirnya tahap perkembangan (umur 2-7

⁵¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) .143

⁵² Ibid., 176.

tahun), yang mana sudah waktunya anak itu tahu mana yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat bagi dirinya maupun bagi orang di sekitarnya.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas IV yaitu memiliki rasa ingin tahu yang kuat, senang bermain dengan suasana yang menyenangkan, senang mencoba dan memiliki keinginan yang kuat untuk berpartisipasi.

F. Kajian Pustaka

Di antara literatur yang penulis cermati untuk memperdalam penulisan mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV, adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian Nury Yuniasih, 2014 berjudul *Analisis Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di SDN Tanjungrejo 1 Malang*. Tujuan penelitian adalah medeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN Tanjungrejo 1 Malang. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Hasil penelitian adalah sesuai dengan buku pegangan guru dan buku siswa, menggunakan metode pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga menuntut siswa untuk selalu siap dan guru mengondisikan kelas, tetapi pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 tidak dapat sepenuhnya sempurna karena dalam pembelajaran tematik menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi dilapangan. Adapun masalah yang ditemukan pada SDN Tanjungrejo adalah: buku guru dan buku siswa yang disediakan pendalaman materinya masih kurang sehingga guru masih perlu mengembangkan dan memperdalam lagi, Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ada beberapa guru masih kurang mengembangkan pendekatan, metode dan media pembelajaran, karena masih terbiasa dengan pembelajaran lama, Penulisan rapor secara

deskripsi selain membuat tugas guru semakin berat juga membuat wali murid merasa tidak puas, karena hasil belajar siswa tidak dalam bentuk nilai, Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 tidak dapat dilaksanakan di kelas yang gemuk, karena terkait dengan pengelolaan kelas. Dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 SDN Tanjungrejo 1 Malang yang telah dilaksanakan sesuai dengan kompetensi pada kurikulum 2013, serta sudah sesuai dengan beberapa karakteristik dalam pembelajaran tematik yang meliputi berpusat pada siswa (*student centered*), dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Persiapan guru kelas 1 dan 4 dalam pembelajaran tematik di SDN Tanjungrejo 1 Malang telah sesuai dengan tahapan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah mencerminkan pembelajaran tematik. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN Tanjungrejo 1 Malang meliputi, pembelajaran tematik di kelas 1 masih ada kesulitan karena beberapa siswa belum menguasai keterampilan dasar: membaca, menulis, dan berhitung, sedangkan pada kelas 4 dengan jumlah siswa yang terlalu banyak yaitu 48 siswa membuat proses pembelajaran juga terhambat karena harus ada pengelolaan kelas yang tepat.

Kedua, penelitian Khofiatun. Tahun 2016 berjudul *Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Tujuan penelitiannya untuk mengetahui peran kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran tematik di SDN Paguyangan 2 Brebes. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian merupakan pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum pada kelas IV dan V berbeda karena persiapan guru yang berbeda beda, pada kelas IV guru cenderung melakukan pembelajaran yang nyaman dan menarik bagi siswa sehingga dapat menciptakan kelas yang

aktif sedangkan pembelajaran pada kelas V terlihat pasif. Hasil penelitian ini juga memaparkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru kelas IV dan guru kelas V di SD Negeri Paguyangan 2 berbeda-beda. Hal tersebut bisa dilihat dari latar belakang dan pengalaman mengajar guru serta dari nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) yang diperoleh. Peran kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran tematik di kelasnya. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi cenderung berhasil dalam pembelajaran tematik di kelasnya. Sedangkan guru yang memiliki kompetensi pedagogik rendah cenderung tidak berhasil dalam pembelajaran tematiknya.

Ketiga, penelitian Rista Sumaryaning Dewi Tahun 2016 yang berjudul *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Tema Sehat Itu Penting Kelas V Di Sd Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2015-2016*. Tujuan penelitian untuk memperoleh data kompetensi guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013, mengetahui kendala dan upaya dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 belum terpenuhi secara menyeluruh karena persiapan yang dilakukan oleh guru kurang maksimal. Hasil penelitian juga memaparkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik tema “Sehat itu Penting” kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang belum terpenuhi secara menyeluruh. Dari kelima indikator kompetensi pedagogik menurut PP No. 19 Pasal 28 Ayat 3 (a), ada satu indikator yang belum terpenuhi yaitu perencanaan pembelajaran guru tidak melakukan perancangan berupa RPP sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, RPP diadakan setelah kegiatan pembelajaran dalam satu tema sudah hampir selesai. Kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan

Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik tema “Sehat itu Penting” kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yaitu cakupan materi yang tidak meluas, dan penilaian autentik. Upaya untuk mengatasi kendala terkait cakupan materi yang tidak meluas yaitu guru mencari materi/ informasi tambahan melalui internet, kemudian mengenai penilaian autentik, dari pihak sekolah mengupayakan adanya kegiatan pertemuan/ koordinasi/ rapat/ KKG (kelompok kerja guru) setiap satu bulan sekali untuk membahas mengenai kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 terutama penilaian autentik.

Keempat, penelitian Nunie Setyaningsih Tahun 2014. dengan Judul *Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sd Negeri Kejambon 2 Kota Tegal*. Tujuan penelitian untuk menganalisis dan mendiskripsikan pemahaman guru terkait kurikulum 2013 dan kompetensi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan dalam mengevaluasi hasil belajar. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskripsif. Hasil penelitian menjelaskan sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

kelima, skripsi yang ditulis oleh Fitri Nilawati Tahun 2017 berjudul *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta*. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman kompetensi pedagogik guru ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan indikator kompetensi pedagogic, kompetensi pedagogik yang di miliki oleh para guru sudah baik dan terpenuhi. Dalam pelaksanaan kurikulum juga memiliki banyak perubahan baik berupa metode pembelajaran maupun pola pikir guru. Dan dapat di simpulkan bahwa Pemahaman

kompetensi pedagogik guru sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, guru sudah menerapkan 5 indikator dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan kriteria baik atau sudah terpenuhi.

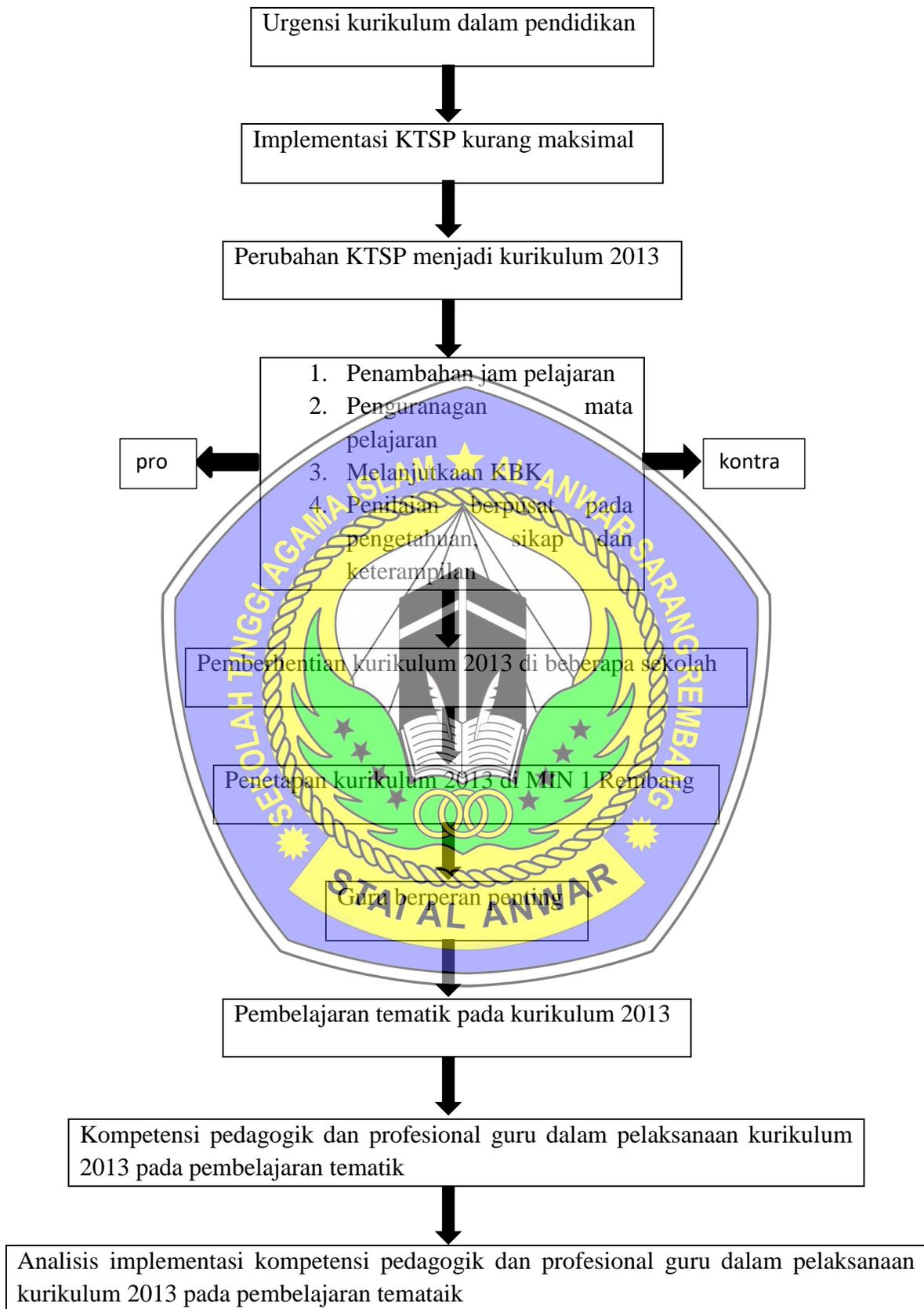
Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu peneliti terfokus pada kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MIN 1 Rembang. Kajian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan desain deskriptif, menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan guru mampu meningkatkan kualitas kompetensi yang dimilikinya karena kualitas guru sangat berkaitan dengan pengelolaan kelas dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.

G. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir adalah argumentasi dalam merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan. Kerangka pemikiran diperlukan untuk meyakinkan sesama peneliti dengan alur pikiran yang logis agar membuahakan kesimpulan berupa hipotesis.⁵³ Berikut adalah desain terkait kerangka berpikir dalam penelitian ini.



⁵³ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). 81



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Salah satu bagian utama dalam penelitian adalah menyusun rancangan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Hal ini merupakan bagian internal dari tahapan-tahapan dalam rangkaian proses penelitian.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang akan menjelaskan tentang kompetensi pedagogik dan profesional guru, pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang mutu seorang pendidik. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk membuat deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu secara sistematis, factual, teliti dan meluas dari variabel tertentu.

Sedangkan pendekatan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau wawancara dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.⁵⁵

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian ini karena menggunakan objek yang alami, di mana objek tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian ini, akan menyajikan data dalam bentuk uraian kata-kata

⁵⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).37

⁵⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 4.

(deskripsi) yang dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dan tidak menolak menggunakan angka dalam menyajikan dan menganalisis data.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Rembang, Jl. Kragan, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV. Alasan peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Rembang karena sekolah dasar ini telah menerapkan kurikulum 2013 selama enam tahun.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini melibatkan guru kelas IVA dan kelas IV B di MIN 1 Rembang sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini juga melibatkan siswa kelas IVA dan IVB di MIN 1 Rembang. Alasan mengapa peneliti memilih subjek dalam penelitian ini kelas IV karena guru dan siswa kelas IV merupakan subjek yang mendukung judul penelitian, siswa kelas IV juga sedang aktif belajar dan suka mencoba hal baru tetapi jika anak kelas rendah biasanya masih mengedepankan bermain. Berikut ini tabel jumlah subjek penelitian siswa kelas IV MIN 1 Rembang.



Tabel 4.1

Jumlah Rincian Siswa

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV A	14	8	22
2.	IV B	14	8	22
	JUMLAH	28	16	44

Pada tabel di atas terlihat bahwa kelas IV MIN 1 Rembang terdapat 44 siswa dengan 28 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Peneliti memanfaatkan dua kelas tersebut sebagai acuan kompetensi yang akan diteliti yaitu kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran berlangsung khususnya pada pembelajaran tematik

Adapun pihak yang terkait dalam penelitian ini atau yang dapat di jadikan subjek informan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah MIN 1 Rembang
2. Waka kurikulum MIN 1 Rembang
3. Guru kelas IV MIN 1 Rembang
4. Siswa kelas IV MIN 1 Rembang

Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran di kelas IV A dan B pada tema 7 subtema 2 indah nya keberagaman negeriku

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dalam penelitian pasti bertujuan untuk mendapatkan data, tanpa menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian tidak akan mendapatkan data yang diharapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai setting, sumber, dan cara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran

perilaku yang dituju.⁵⁶ Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.⁵⁷ Selanjutnya, Mohammad Ali menjelaskan bahwa observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada dua guru di MIN 1 Rembang yang bernama ibu Isti dan ibu Siti yang mengajar pada siswa kelas IV. Dalam hal ini peneliti menggunakan model observasi dengan pengamatan secara langsung (partisipatif) dan bersifat pasif dalam kegiatan subjek yang diteliti agar keutuhan dan kedalaman datanya tercapai.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek informan dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas IV dan siswa kelas IV MIN 1 Rembang. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara semiterstruktur (*semistructure interview*), yang mana dalam teknik ini peneliti mempersiapkan pertanyaan dan menjabarkan atau memperjelas dalam beberapa pertanyaan. Sugiyono, menyatakan tujuan dari wawancara jenis semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan

⁵⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011).

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 203

⁵⁸ Mohamad Ali, *Penelitian dan Kependidikan Prosedur & Strategi, Edisi Revisi*, (Bandung: CV Angkasa, 2013). 99

secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁵⁹

Dalam wawancara ini peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara namun peneliti juga lebih terbuka dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Responden dalam wawancara ini adalah guru kelas IV, waka kurikulum, kepala sekolah atau yang mewakilinya dan peserta didik kelas IV di MIN 1 Rembang. Data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu terkait lima indikator pada kompetensi pedagogik guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tanggal 4 mei 2007 standar kompetensi guru dan kualifikasi akademik yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Data selanjutnya terkait lima indikator kompetensi profesional guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tanggal 4 mei 2007 Standar Kompetensi Guru dan kualifikasi akademik yaitu menguasai materi, struktur dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan refleksi, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Wawancara pada guru kelas IV bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pelaksanaan pada pembelajaran tematik di MIN 1

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) .320

Rembang. Wawancara dengan waka kurikulum bertujuan untuk mengetahui perkembangan kurikulum sebelumnya sampai kurikulum sekarang yang diterapkan di MIN 1 Rembang, wawancara dengan kepala sekolah atau yang mewakilinya bertujuan untuk mengetahui tanggapan terhadap pelaksanaan kurikulum 2013, upaya dalam meningkatkan dan mengatasi kendala yang dihadapi terkait kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013, sedangkan wawancara pada peserta didik kelas IV bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang bagaimana guru mengajar sehubungan dengan pelaksanaan kurikulum 2013, apakah mudah difahami, menyenangkan atau sebaliknya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari data yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran yakni berupa desain pembelajaran (Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta penelitian akan lebih dapat dipercaya jika terdapat bukti-bukti.

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁶⁰ Jadi, dapat disimpulkan data dokumentasi berasal dari sumber tertulis yaitu RPP dan silabus, dan media pembelajaran yang digunakan. Pada teknik ini yang dilakukan yaitu dengan membaca dan mempelajari dokumentasi, buku-buku, data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian ini untuk memperkuat data penelitian.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). 236.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif belum ada teknik yang baku dalam menganalisis data. Oleh sebab itu ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan harus dimiliki oleh peneliti. Menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas. Adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi data.

Triangulasi yang berarti sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga dapat diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶¹ Triangulasi menurut Lexi J. Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁶² Pada dasarnya triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara atau teknik, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

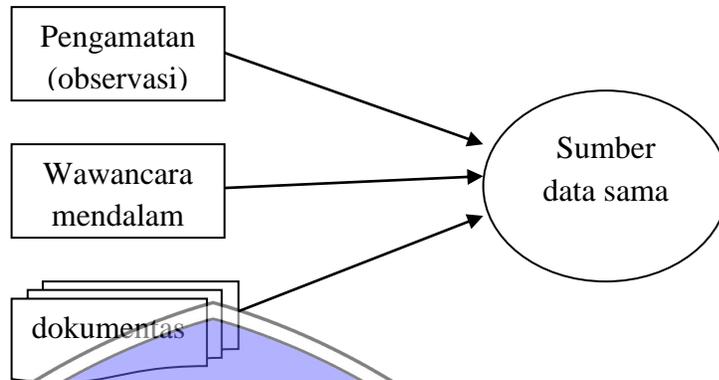
1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif (secara langsung), wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).372.

⁶² Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 330.

Triangulasi teknik dapat di tempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

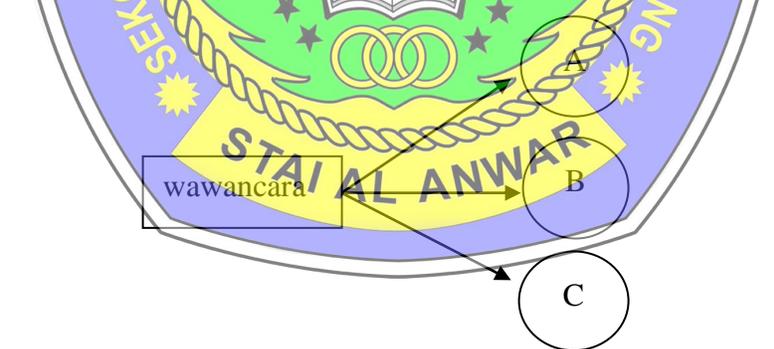


Gambar 1

Triangulasi teknik

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2

Triangulasi sumber

F. Teknik Analisis Data

Tahap pengolahan data pada observasi peneliti ingin mendapatkan data berupa kompetensi apa saja yang telah di kuasai oleh guru, dan pada wawancara peneliti ingin

mengetahui lebih mendalam bagaimana cara mengembangkan dan menguasai kompetensi pedagogik dan professional, sedangkan dokumentasi peneliti ingin mendapatkan data pada pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.

Tahap yang paling penting dalam penelitian adalah pada tahap analisis data, teknik analisis data adalah teknik pengumpulan data untuk mendiskripsikan data yang di peroleh. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis data yang berasal dari data yang di peroleh dan di kembangkan, kemudian mencari data secara berulang-ulang sehingga data tersebut bisa dikatakan diterima atau ditolak.

Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada kompetensi pedagogik dan professional di MIN 1 Rembang dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV.

Mereduksi data merupakan merangkum data yang berupa kompetensi pedagogik dan professional dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik, dalam penelitian ini setelah mengumpulkan data peneliti akan merangkum dan akan memilih hal-hal yang pokok atau data yang akan diambil adalah data yang berfokus pada tema atau judul yang diambil peneliti teliti.



Dengan demikian mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan reduksi data agar data tidak bertumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya. Disini data yang akan direduksi adalah kompetensi guru dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik (hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi) di MIN 1 Rembang.

2. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data, dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan bentuk uraian singkat dan bagan. Peneliti melakukan penyajian data dengan tujuan memudahkan dalam memahami masalah-masalah yang telah terjadi sehingga hasil reduksi dapat terorganisasikan dan melakukan perencanaan kegiatan selanjutnya yang telah dipahami. Penelitian ini menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif, berbentuk rangkuman secara deskriptif dan sistematis dari hasil yang diperoleh.

Menyajikan sekumpulan informasi terkait tentang kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Kemudian peneliti akan merencanakan tindakan selanjutnya berupa pemaparan data berdasarkan data yang telah dipahami mengenai kompetensi pedagogik dan profesional pada implementasi pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik dan dilanjutkan dengan analisa penulis. Sajian data tersebut sesuai dengan

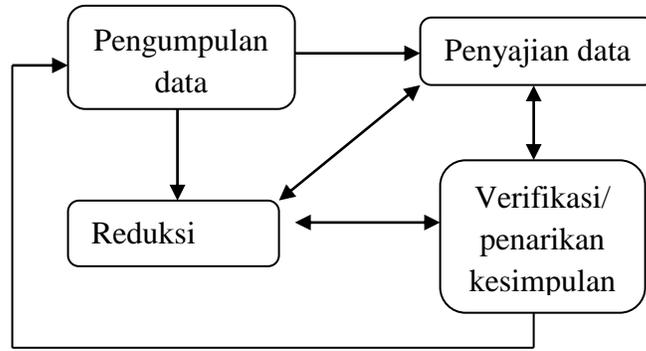
kebutuhan peneliti tentang implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.

3. Kesimpulan dan *Verification*

Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian ini ialah menemukan suatu temuan yang baru dan yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas.

Dalam kesimpulan ini diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh saat penelitian berlangsung (hasil wawancara, observasi dan dokumentasi), kemudian verifikasi data untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisa sehingga seluruh permasalahan mengenai implementasi kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik dapat di jawab sesuai dengan data-data yang telah di peroleh.

Ketiga proses analisis data tersebut merupakan satu kesatuan yang menjelaskan data yang saling berhubungan, sehingga dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar; 3

Skema Model Analisis Interaktif



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

MIN 1 Rembang adalah salah satu lembaga pendidikan dasar negeri yang terletak di Desa. Sedan, Kecamatan. Sedan, Kabupaten. Rembang, Jawa Tengah. MIN 1 Rembang didirikan pada tanggal 1 April 1967 dengan nama Miftahul Huda yang awalnya adalah Madrasah Diniyah yang bertempat di sebelah Timur bangunan MIN 1 Rembang saat ini, kemudian mengalami perkembangan dan mulai mengadopsi kurikulum. Sejak menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Satu Rembang memiliki tiga periode kepemimpinan diantaranya yaitu dipimpin oleh H. Adib Munawir (1991-2007), Asrip, S. Ag (2007-2011), dan H. Badrudin, S.Ag., M. Si. (2012-sekarang).

Kurikulum yang diterapkan di MIN 1 Rembang adalah kurikulum 2013 dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan pembelajaran berbasis HOTS (*High Order Thinking Skills*). Madrasah ini memiliki budaya yang baik dalam mengembangkan jiwa spiritualitas dan karakter nasionalis pada diri peserta didik yaitu penyambutan siswa di pagi hari, membaca do'a sebelum memulai pembelajaran, menyanyikan lagu indonesia raya berdasarkan tingkatannya, salat duha dan salat zuhur berjama'ah dan sebagainya. MIN 1 Rembang memiliki 17 ruang kelas, di mana tiap kelasnya terdiri dari 22-23 siswa. Jumlah keseluruhan siswa MIN 1 Rembang yaitu 368 siswa dari kelas 1- 6.

Adapun visi, misi dan tujuan MIN 1 Rembang adalah sebagai berikut:

1. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dan berakhlakul karimah”

2. Misi

- a. Menumbuhkan karakter moderasi beragama, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan berintegritas
- b. Menumbuhkembangkan budaya literasi
- c. Menumbuhkan 4C (*Critical Thinking, Collaborative, Creative Dan Innovative, dan Communicative*)
- d. Mengembangkan pembelajaran HOTS (*High Older Thinking Skills*)

3. Tujuan

Tujuan yang dirumuskan pada tahun ajaran 2019/2020 adalah:

- a. Pada tahun pelajaran 2019/2020 rata-rata untuk semua penilaian mencapai nilai minimal 70 yang diperoleh dengan cara *berintegritas*.
- b. Pada tahun pelajaran 2019/2020 team kesenian madrasah mampu tampil pada kegiatan setingkat kabupaten diraih dengan *creative and innovative*.
- c. Pada tahun pelajaran 2019/2020 mampu berprestasi pada kegiatan lomba akademik dan atau non akademik diberbagai tingkatan .
- d. Pada tahun pelajaran 2019/2020 warga madrasah terbiasa salat Dhuha dan salat Dhuhur berjamaah dilandasi sikap *religius*.
- e. Pada tahun pelajaran 2019/2020 kedisiplinan hadir di madrasah sebesar 90% dan kegiatan pembelajaran terlaksana tepat waktu sebesar 95%.
- f. Pada tahun pelajaran 2019/2020 mampu mewujudkan madrasah sehat.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data memberikan gambaran data hasil penelitian untuk mendukung pembahasan hasil penelitian. Dari gambaran ini akan tampak kondisi awal dan kondisi akhir dari variabel yang diteliti. Variabel yang akan di bahas dalam deskripsi ini adalah kompetensi

pedagogik dan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru kelas IV dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 Februari – 04 Maret 2020. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada pembelajaran di dalam kelas untuk lebih memahami tentang implementasi kompetensi yang dilakukan guru kelas IV. Pengamatan secara langsung yang dilaksanakan peneliti berkisar pada materi tema 7 subtema 2 “indahny keberagaman negeriku”.

Pada pertemuan pertama, guru kelas IV A memberikan stimulus dengan menyalakan lampu dan kipas di kelas. Peserta didik mengamati perubahan yang terjadi. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai penyebab alat elektronik dalam kelas bisa menyala. Diskusi terlibat dalam kelas yang dipimpin oleh guru. Guru menjelaskan mengenai aliran listrik statis dan dinamis. Setelah itu peserta didik melakukan percobaan listrik statis menggunakan penggaris plastik yang digosokkan pada rambut kemudian didekatkan pada potongan kertas yang telah disiapkan dan peserta didik menyampaikan kesimpulan hasil percobaan di depan kelas.

Pada pertemuan kedua, guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar pada layar proyektor. Peserta didik menyebutkan gambar yang terdapat di dalam proyektor beserta asal daerahnya. Guru bertanya perihal pola lantai gerak tari, peserta didik mencari sumber sebanyak-banyaknya untuk menjawab pertanyaan dari guru. Setelah peserta didik paham mengenai pola lantai, guru menampilkan video tarian daerah dan peserta didik diminta untuk menggambar pola lantai tarian pada kertas dan dikumpulkan untuk dikoreksi bersama.

Pada pertemuan ketiga, guru bertanya jawab kepada peserta didik mengenai keberagaman budaya indonesia meliputi rumah adat, tarian daerah, bahasa daerah, lagu daerah, pakaian adat dan sebagainya. Setelah itu, peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dan masing- masing ketua kelompok mengambil amplop, selembar kertas. Peserta didik bekerjasama dengan kelompok untuk menempel gambar pada kertas dan mengisi kolom yang tersedia. Perwakilan kelompok maju ke depan membacakan hasil kerja bersama kelompoknya, teman kelompok lain mengoreksi bersama. Guru menjelaskan mengenai upaya pelestarian keberagaman budaya berdasarkan pengalaman siswa. Kemudian siswa diberikan deskripsi soal cerita tentang sikap pelestarian budaya. Siswa menjawab sesuai dengan pengalaman belajarnya.

Pada pertemuan keempat, guru memutar audio musik daerah melalui *soundsystem*, peserta didik menebak nama alat musik, bentuk, cara memainkan dan asal daerahnya. Kemudian peserta didik dibagi menjadi empat kelompok untuk menampilkan gerakan kreasi tari sesuai dengan iringan musik yang diputar. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan gerakan yang akan ditampilkan bersama dengan kelompoknya. Guru berkeliling memberikan arahan ketika peserta didik tampak kebingungan. Begitu musik diputar, tiap kelompok maju menampilkan kreasi daerahnya secara bergantian.

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir a menyebutkan secara rinci kompetensi pedagogik mencakup lima indikator yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam penelitian ini meringkas hasil penelitian dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kompetensi

pedagogik dan profesional guru dalam pelaksanaan pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 1 Rembang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kompetensi Pedagogik

a. Pemahaman terhadap peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A, karakteristik peserta didik kelas IV A beragam, ada yang aktif, pendiam tetapi peserta didik rata-rata memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Mengenai karakteristik belajar siswa juga berbeda-beda, ada peserta didik yang tipe belajarnya dengan cara mendengarkan, membaca, dan ada juga dengan cara belajar sambil melakukan sesuatu.⁶³ Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas IV B mengenai karakteristik peserta didik kelas IV B juga beragam, ada yang cerewet, pemberani, hiperaktif, ada yang aktif, ada juga yang biasa saja. Begitu pula dengan karakteristik kemampuan belajarnya yang beragam ada yang dengan cara membaca, mendengarkan guru, dan ada juga yang belajar sambil melakukan atau praktek.⁶⁴

Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik untuk guru kelas IV MIN 1 Rembang dinilai sudah memahami karakteristik peserta didik dengan baik. Pemahaman karakteristik dalam pembelajaran tematik tema *Indahnya Keragaman budaya di Negeriku* melalui:⁶⁵

- 1) Guru dapat mengidentifikasi karakteristik peserta didik dari aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual dan latar belakang sosial budaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A,

⁶³ Istiqomah, *Wawancara*. Rembang 03 Maret 2020

⁶⁴ Siti Mahmudah, *Wawancara*. Rembang 03 Maret 2020

⁶⁵ lampiran peraturan menteri pendidikan nasional no 16 tahun 2007.9

karakteristik kelas IV A itu lebih ke rasa ingin tahu yang sangat tinggi, walaupun saya ceramah apapun itu pasti ada yang bertanya, ada satu anak yang suka ke perpustakaan, aktif juga tetapi karakteristik anak itu berbeda-beda ada yang pendiam juga.

Mengenai karakteristik belajar siswa juga berbeda-beda, ada peserta didik yang tipe belajarnya dengan cara mendengarkan, membaca, dan ada juga dengan cara belajar sambil melakukan sesuatu.⁶⁶ Berdasarkan hasil observasi guru memahami karakteristik anak menggunakan tanya jawab, pendekatan di luar pembelajaran. Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas IV B

mengenai karakteristik peserta didik kelas IV B juga beragam, ada yang cerewet, pemberani, hiperaktif, ada yang aktif, ada juga yang biasa saja. Begitu pula dengan karakteristik kemampuan belajarnya yang beragam ada yang dengan cara membaca, mendengarkan guru, dan ada juga yang belajar sambil melakukan atau praktek.⁶⁷

Jadi karakteristik kemampuan belajar peserta didik dapat diketahui oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Termasuk pada kegiatan inti yang di dalam pembelajaran tersebut menggunakan pendekatan saintifik. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik kemampuan peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan atau imbal balik kepada peserta didik mengenai materi yang diajarkan. Apakah peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru tersebut atau tidak, dengan beragam karakteristik kemampuan belajar peserta didik kelas IV. Pada realitanya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peserta didik kelas IV rata-rata mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung, sehingga dengan beragam kemampuan belajar peserta didik, mereka mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan dengan hasil dan nilai yang baik juga.

⁶⁶ Istiqomah, *Wawancara*. Rembang 03 Maret 2020

⁶⁷ Siti Mahmudah, *Wawancara*. Rembang 03 Maret 2020

2) Guru Menggali potensi peserta didik dalam lima mata pelajaran SD/MI.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas IV A dan B

“Kalau ada anak yang rasa ingin tahunya tinggi dan saya tahu mana anak yang sekiranya IPA dan Matematikanya kuat nanti akan saya arahkan, misal ada anak yang gambarnya bagus nanti ada les lukis setiap hari sabtu jam 11 sampai 12, anak yang sekiranya bisa dimasukkan dalam kegiatan prestasi belajar akan di arahkan, dalam kegiatan tersebut ada semua les seperti hadroh, pramuka, ipa yang tidak ikut sama sekali ya pulang jam 11”.

Menggali potensi siswa dengan tanya jawab mengenai materi yang akan disampaikan, proses tanya jawab guru kelas IV A dan B selalu dilakukan setiap awal pembelajaran atau saat apersepsi dan kegiatan inti pembelajaran. Dengan melakukan tanya jawab guru akan lebih mengetahui potensi yang dimiliki peserta didiknya dan mengembangkan karakteristik rasa ingin tahu, keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya masing-masing

3) Guru Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dalam lima mata pelajaran SD/MI.

Berdasarkan hasil observasi guru mengidentifikasi kemampuan awal siswa dengan melakukan umpan balik secara langsung sehingga guru dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa, guru juga melakukan pendekatan pada peserta didik yang kemampuannya lemah. Guru kelas IV A mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dengan berdiskusi kelompok karena dengan adanya diskusi maka peserta didik akan berlatih untuk mengungkapkan pendapat dan menerima pendapat dari temannya. Sedangkan untuk pengembangan bakat dan minat peserta didik dilakukan dalam kegiatan ekstra kurikuler pada setiap hari sabtu di sekolah. Sedangkan guru kelas IV B mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dengan memilih beberapa peserta didik yang terlihat aktif dalam pembelajaran sebagai ketua kelompok akan merasa mempunyai tanggung jawab kepemimpinan dan menyalurkan pengetahuan-pengetahuan yang belum dipahami oleh

anggota kelompoknya. Sedangkan di bidang selain akademik, peserta didik yang mempunyai bakat tertentu bisa menyalurkan dalam kegiatan ekstra kurikuler yang telah disediakan sekolah untuk mengembangkan potensi bakat yang dimilikinya.

Pada dasarnya, cara guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik di kelas A maupun B yaitu sama, dengan berdiskusi kelompok pada kegiatan inti pembelajaran, karena kegiatan tersebut akan melatih kemampuan berpikir peserta didik untuk lebih aktif mengeksplorasi kemampuannya. Dengan berdiskusi juga akan melatih peserta didik yang awal mulanya merupakan siswa yang pendiam, pemalu untuk belajar menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4) Guru Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta dalam lima mata pelajaran SD/MI.

Berdasarkan hasil observasi guru mengidentifikasi kesulitan belajar melalui ulangan harian atau sikap anak pada pembelajaran yang sedang berlangsung, sedangkan kesulitan belajar peserta didik yang memiliki karakteristik pemalu, pendiam dengan cara pendekatan pada saat diluar jam pembelajaran atau istirahat dan Tanya jawab secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran mengenai materi-materi yang telah disampaikan. Adapun pesera didik yang hiperaktif, ketika setiap guru menjelaskan siswa tersebut selalu menjawab dengan jawaban yang tidak sesuai sehingga menjadikan seluruh siswa tertawa dan menjadikan proses pembelajaran semakin menyenangkan.

b. Perencanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara perencanaan pembelajaran merupakan hal yang paling penting dalam kurikulum 2013 karena dengan perencanaan yang bagus akan menghasilkan pembelajaran yang bagus, prinsip yang dimiliki oleh guru kelas IV ketika

membuat RPP harus sebelum pembelajaran berlangsung sehingga guru dapat mengetahui kelemahan atau kekurangan yang belum disampaikan pada pembelajaran dan guru bisa memperbaiki kekurangan tersebut ketika pembelajaran yang akan datang.

keberhasilan suatu program atau kegiatan bisa dilihat dari seberapa besar persiapan yang direncanakan untuk program atau kegiatan tersebut dengan melihat kualitas perencanaan yang telah disusun. Seperti halnya dalam pembelajaran, pembelajaran tematik kurikulum 2013 juga perlu dipersiapkan dengan membuat perencanaan. Dalam melakukan perencanaan pembelajaran tematik, guru menyebutkan bahwa perencanaan yang dibuat meliputi RPP dan media.

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain, dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya, untuk mencapai atau membentuk kompetensi. Pada kenyataannya guru sudah melakukan rancangan pembelajaran secara maksimal. Guru membuat rancangan berupa silabus dan RPP dan diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran.

Mengenai media dan sumber belajar, media yang merupakan alat bantu guru dalam pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan dan menjelaskan suatu materi dan peserta didik pun akan lebih mudah memahami materi tersebut. Media yang digunakan dalam pembelajaran tematik lebih menekankan pada fungsi dari media agar lebih mendorong terjadinya interaksi langsung antara guru dan peserta didik dengan lingkungan. Media yang bervariasi akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membuat peserta didik aktif. Guru kelas IV menyiapkan media berupa magnet, gambar-gambar, dan video atau gambar yang disajikan lewat layar LCD dan proyektor. Sarana dan prasarana di



MIN 1 Rembang belum cukup memadai sehingga menjadikan pelaksanaan pembelajaran sedikit terhambat, oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

Sumber belajar yang digunakan guru lebih banyak diperoleh dari internet, selain itu juga diperoleh dari buku pegangan guru. Fasilitas internet tersebut memudahkan guru untuk memberikan informasi lebih lengkap mengenai materi yang diajarkan. Mengingat kembali bahwa dalam pembelajaran tematik, materi yang disajikan hanya sebatas garis besarnya saja. Sumber belajar tidak hanya cetak yang berbentuk tulisan dan dibukukan, tetapi lingkungan di sekitar juga menjadi sumber belajar dalam proses pembelajaran, seperti lingkungan belajar, alam sekitar, orang tua, teman sebaya, perpustakaan dan peristiwa-peristiwa tertentu.

Adapun perencanaan yang terdapat dalam lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tanggal 4-mei 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru sebagai berikut :

- 1) Guru Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/MI.

Berdasarkan hasil observasi guru selalu berusaha menyampaikan materi dengan baik dan menyenangkan sehingga menumbuhkan respon yang antusias dan baik pada peserta didik, guru selalu menyediakan media yang ada di sekitar lingkungan dan mengaitkan materi pada kehidupan sehari-hari sehingga menumbuhkan karakteristik rasa ingin tahu yang tinggi.

Guru kelas IV mempelajari dan memahami materi yang akan di ajarkan pada peserta didik, memahami teori belajar baik dari segi pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Dalam pembelajaran guru juga harus memahami prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan



menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik. Prinsip belajar sambil bermain merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik dalam belajar, karena dengan bermain pengetahuan, keterampilan, sikap, dan daya fantasi anak akan berkembang sehingga suasana tersebut dapat mendorong anak dalam belajar. Guru kelas IV juga selalu berupaya untuk menumbuhkan semangat belajar baik dari dalam maupun dari luar diri anak sehingga anak akan belajar dengan seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dalam proses pembelajaran guru memerlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang telah dimiliki anak agar tidak terjadi pengulangan sehingga dapat menjadikan suasana pembelajaran yang membosankan.

- 2) Guru Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam lima mata pelajaran SD/MI.

Berdasarkan hasil observasi Guru kelas IV dalam pembelajaran menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approach*), guru memberi pertanyaan atau materi tambahan pada siswa yang belum memahami materi, strategi yang diterapkan adalah *discovery learning*, menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Metode tersebut yang terlihat dan diterapkan dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 tema indah nya keragaman budaya di negeriku kelas IV di MIN 1 Rembang.

- 3) Guru Menerapkan pendekatan pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil observasi guru melakukan pendekatan melalui peserta didik dan orang tua, peran orang tua juga sangat di butuhkan dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik yang merupakan kegiatan berbasis ilmiah (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengomunikasikan), tidak hanya sebagai tahapan ilmiah yang menuntut peserta didik untuk aktif tetapi juga merupakan suatu kegiatan untuk memberi kemudahan

peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

4) Guru Menentukan tujuan lima mata pelajaran SD/MI.

Berdasarkan hasil observasi komponen yang penting dalam rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan tujuan pembelajaran, guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal kegiatan. Dalam proses pembelajaran guru juga harus menyesuaikan materi dengan media pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

c. Pelaksanaan pembelajaran

Mengenai perbandingan antara pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah sesuai dan hampir semua indikator yang disusun tercapai dengan baik, peneliti melakukan penelitian mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru selama 16 jam tatap muka, mata pelajaran yang terkait ada SBDP, IPS, IPA. Peneliti melakukan observasi 8 kali.

Pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Berikut akan dipaparkan lebih rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik tema Indahny Keberagaman Negeriku di MIN 1 Rembang.

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Kegiatan Awal disetiap Pertemuan

- Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik
- Guru mengecek kehadiran, memeriksa kerapian dan kesiapan peserta didik
- Guru memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama
- Guru mengingatkan peserta didik tentang materi sebelumnya dengan materi baru
- Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan awal guru kelas IV di MIN 1 Rembang yaitu diawali dengan melakukan appersepsi dan memotivasi peserta didik. Guru kelas IV A, dalam melakukan kegiatan awal ketika guru masuk mengucapkan salam kemudian mengecek kehadiran peserta didik atau memeriksa kesiapan peserta didik apabila terdapat siswa yang masih makan atau belum siap maka tidak akan dimulai pembelajaran, guru mengajak peserta didik berdo'a dalam memulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh guru kemudian mengingatkan materi yang sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan di ajarkan. Sedangkan guru kelas IV B, terlebih dahulu memberi salam pembuka kepada peserta didik, mengajak peserta didik berdo'a sebelum pembelajaran berlangsung yaitu mengucapkan *basmallah* bersama-sama, menanyakan kabar kepada peserta didik, guru melakukan absensi, guru juga mengajak peserta didik berkomunikasi mengenai materi yang akan dipelajari dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata peserta didik dan mengingat materi yang sudah pernah diajarkan terlebih dahulu kemudian guru langsung memulai kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti pada pertemuan pertama

1. *Stimulation*

- Peserta didik diminta untuk mengamati alat elektronik di dalam kelas
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai alat elektronik di dalam kelas
- Peserta didik menyebutkan alat elektronik di dalam kelas
- Guru menyalakan lampu/kipas di dalam kelas, peserta didik mengamati kondisi ruang kelas

2. *Problem statement*

- Guru bertanya kepada peserta didik tentang perubahan kondisi dalam kelas setelah lampu/kipas dinyalakan
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru



- Guru mematikan lampu/kipas dengan menekan saklar, peserta didik mengamati perubahan kondisi kelas
- Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan guna mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi

3. *Data collection*

- Guru memberikan masalah yang berkaitan dengan materi “faktor penyebab alat elektronik menyala”
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari sumber sebanyak-banyaknya
- Guru memimpin diskusi di dalam kelas
- Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya, peserta didik yang lain saling menanggapi
- Guru memberikan penguatan dari hasil diskusi mengenai aliran listrik pada alat elektronik

4. *Data processing*

- Peserta didik diminta saling berpasangan guna melakukan percobaan
- Guru membacakan aturan dalam melakukan percobaan
- Peserta didik melakukan percobaan dengan kelompoknya
- Peserta didik menulis hasil pengamatan di buku catatan

5. *Verification*

- Guru menunjuk beberapa kelompok untuk menyampaikan hasil pengamatan, kelompok yang lain menanggapi
- Guru memberikan penjelasan tentang percobaan yang telah dilakukan

6. *Generalisasi*

- Guru melakukan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik
- Guru menyampaikan kesimpulan belajar dan memberikan penguatan kepada peserta didik dengan bahasa verbal

Kegiatan inti pada pertemuan kedua

1. *Stimulation*

- Peserta didik diinstruksikan untuk mengamati gambar yang terdapat pada layar proyektor



- Guru bertanya kepada peserta didik tentang gambar yang diamati
 - Peserta didik diminta menyebutkan tari daerah yang diketahui
2. *Problem statement*
- Guru bertanya kepada peserta didik tentang pola gerak lantai tarian dan macam-macamnya
 - Peserta didik menanggapi pertanyaan guru
3. *Data collection*
- Peserta didik mencari sumber sebanyak-banyaknya untuk menjawab pertanyaan guru
 - Guru memperlihatkan video tarian daerah kepada peserta didik
 - Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk fokus memperhatikan gerakan tari pada video yang ditampilkan
 - Peserta didik diinstruksikan untuk menggambar pola lantai tarian hasil pengamatannya
4. *Data processing*
- Perwakilan kelompok maju memperagakan pola gerak lantai tarian
 - Guru bersama peserta didik memberikan apresiasi berupa tepuk tangan
 - Guru membimbing peserta didik untuk memperoleh informasi baru dari teks bacaan
 - Guru menjelaskan tentang pola gerak tarian dan bentuknya
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru
5. *Verification*
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan
 - Guru memberikan penjelasan ulang jika diperlukan
6. *Generalisasi*
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik
 - Guru menyampaikan kesimpulan belajar dan memberikan penguatan kepada peserta didik dengan bahasa verbal

Kegiatan inti pada pembelajaran ketiga

a. *Stimulation*

- Guru bertanya kepada peserta didik untuk memfokuskan pada materi
- Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang keragaman suku, budaya, kesenian dan tari di Indonesia

b. *Problem statement*

- Guru bertanya kepada peserta didik tentang rumah adat, dan tari berasal dari daerahnya
- Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan guna mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi

c. *Data collection*

- Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok
- Guru memberikan masalah berupa gambar kepada peserta didik
- Peserta didik diinstruksikan untuk menempel gambar rumah adat/tarian daerah dan menuliskan asal daerahnya
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari sumber sebanyak-banyaknya
- Peserta didik mengerjakan LKK bersama dengan kelompoknya
- Guru bersama peserta didik mengoreksi bersama LKK yang dikerjakan

d. *Data processing*

- Guru memberikan penjelasan tentang cara melestarikan keragaman kesenian daerah
- Peserta didik menyimak penjelasan guru
- Guru membacakan deskripsi soal cerita, peserta didik mendengarkan dengan seksama
- Peserta didik diinstruksikan untuk mengerjakan soal yang diberikan guru

e. *Verification*

- Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pengerjaan tugasnya
- Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang telah dilakukan

f. *Generalisasi*

- Guru melakukan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik



- Guru menyampaikan kesimpulan belajar dan memberikan penguatan kepada peserta didik dengan bahasa verbal

Inti (50 menit)

1. *Stimulation*

- Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok
- Tiap kelompok maju ke depan mengamati video tarian daerah secara bergantian
- Peserta didik diinstruksikan untuk mengamati gerakan tari dan memperhatikan musiknya

2. *Problem statement*

- Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan guna mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi

3. *Data collection*

- Guru memutar lagu daerah lirilir melalui soundsystem
- Guru menginstruksikan kepada tiap kelompok untuk membuat gerakan tari sesuai dengan iringan musik daerah yang disediakan
- Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama kelompok guna menciptakan kreasi gerakan tari
- Guru berkeliling mengamati perkembangan peserta didik bersama kelompoknya
- Guru membimbing peserta didik dalam menciptakan gerakan tari
- Peserta didik diberi kebebasan dalam menciptakan gerakan dengan memperhatikan kesopanan
- Guru memutar kembali lagu daerah guna latihan peserta didik dalam menari

4. *Data processing*

- Guru menunjuk tiap kelompok untuk menampilkan kreasi tari
- Guru memutar musik, peserta didik menari bersama kelompoknya
- Guru bersama peserta didik memberikan apresiasi dengan tepukan tangan
- Tiap kelompok menampilkan kreasi tariannya secara bergantian
- Guru memberikan penguatan secara verbal kepada tiap kelompok yang telah menampilkan tariannya

5. *Verification*



- Guru memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan gerakan tari
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami

6. *Generalisasi*

- Guru melakukan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan belajar

Kegiatan inti pembelajaran tematik Kurikulum 2013 pada MIN 1 Rembang, menerapkan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yaitu tahapan pembelajaran dengan proses ilmiah yang meliputi mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

a) Mengamati

Pada pembelajaran tematik kelas IV A, guru mengajak peserta didik untuk mengamati perubahan listrik statis dan dinamis yang dilakukan guru pada kipas dan lampu yang ada didalam kelas. Kemudian pada kegiatan berikutnya, peserta didik melakukan pengamatan dengan menyimak dan mendengarkan informasi mengenai pola gerak lantai tarian yang dijelaskan oleh guru. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk menggambarkan pola gerak lantai tarian hasil pengamatannya. Sedangkan pada pembelajaran tematik kelas IV B guru mengajak peserta didik untuk mengamati beberapa gambar peta Negara Indonesia yang telah di potong menjadi beberapa bagian oleh guru. Kemudian kegiatan selanjutnya, guru menyuruh peserta didik untuk menyusun gambar peta Negara Indonesia di atas kertas. Seluruh peserta didik berantusias menyusun gambar tersebut dengan seksama. Pada pembelajaran selanjutnya, peserta didik melakukan kegiatan pengamatan dengan mendengarkan penjelasan dari guru secara interaktif mengenai cara melestarikan keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia.



b) Menanya

Di kelas IV A, setelah peserta didik mengamati gambar pola gerak lantai dan mendengar informasi mengenai pola gerak lantai dari guru, muncul pertanyaan dari beberapa peserta didik, salah satunya yaitu “bagaimana gambar pola gerak lantai lingkaran?”. Sedangkan di kelas IV B, guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa peserta didik dengan mengajukan pertanyaan mengenai gambar peta Negara Indonesia yang telah diamati, pertanyaan tertuju pada beberapa peserta didik yang ditunjuk satu per satu oleh guru, “apa saja macam-macam bahasa yang ada di Indonesia yang kamu ketahui?”, kemudian peserta didik yang ditunjuk menjawab, “bahasa jawa, sunda, bahasa indonesia, bahasa ngapak”. Pada kegiatan inti pendekatan saintifik menanya, Guru lebih sering menanyakan terkait materi yang sedang diajarkan, dengan tujuan untuk melatih peserta didik berfikir kritis. Begitu pula pada pembelajaran tematik berikutnya dengan materi alat musik daerah dan tari daerah, peserta didik dilatih berfikir kritis menjawab pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan materi. Pada pembelajaran berikutnya, muncul pertanyaan yang dilontarkan oleh salah satu peserta didik, mengenai alat music daerah, gendang itu berasal dai daerah mana?

c) Mencoba/ Mengumpulkan Informasi

Di kelas IV A, setelah mengamati gambar pola gerak lantai, guru menugaskan peserta didik untuk mencari informasi tentang pola gerak lantai tersebut. Pada kegiatan berikutnya, dengan berkelompok guru memilih satu orang di setiap kelompok untuk menjadi pemimpin atau ketua. Guru membacakan informasi mengenai macam-macam pola gerak lantai. Guru membacakan informasi tersebut dengan suara lantang, keras, dan cepat. Peserta didik mendengarkan dengan seksama mengenai informasi yang dibacakan guru, kemudian mengumpulkan informasi tersebut berdasarkan daya kecepatan dan daya ingat peserta didik

karena guru membacakan informasi dengan cepat. Informasi yang guru bacakan berupa materi mengenai macam-macam pola gerak lantai. Sedangkan di kelas IV B, melalui tanya jawab yang dilakukan guru kepada beberapa peserta didik, peserta didik dapat mengumpulkan informasi mengenai materi cara melestarikan keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia dan kemudian dapat mengidentifikasi cara melestarikan keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Pada pembelajaran berikutnya, peserta didik melakukan diskusi mengenai macam-macam baju adat, rumah adat. Peserta didik mengumpulkan informasi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

d) Mengasosiasi/ Menalar Mengasosiasi

peserta didik di kelas IV A yaitu ketika berkelompok dan menyebutkan beberapa informasi mengenai pola gerak lantai. Mereka dalam satu kelompok saling tukar informasi. Kemudian peserta didik menuliskan hasilnya ke dalam buku tugas siswa, dan siap untuk dipresentasikan pada masing-masing kelompok. Sedangkan di kelas IVB, dalam mengasosiasi, peserta didik mengelompokkan beragam ide dan beragam peristiwa yang berkaitan dengan materi. Kegiatan mengasosiasi terlihat ketika peserta didik berkelompok dan menyebutkan informasi mengenai materi cara melestarikan keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Kemudian pada materi selanjutnya pun sama mengenai alat musik daerah dan tari kreasi daerah. Peserta didik, bersama anggota kelompoknya menyebutkan macam-macam tarian yang terdapat di Indonesia. Pada pembelajaran berikutnya, dalam diskusi kelompok, setelah informasi mengenai cara melestarikan keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia terkumpul dari masing-masing anggota kelompok, kemudian mengolah informasi tersebut dengan berdiskusi bersama untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya.

5. Mengomunikasikan

Berdasarkan hasil observasi kelas IV A dan IV B, guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi. Satu per satu juru bicara dalam masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan teman-teman kelas dan guru. Di kelas IV A peserta didik menyampaikan hasil diskusinya mengenai pola gerak lantai dan macam-macamnya. Kemudian pada pembelajaran berikutnya pun sama, peserta didik dalam setiap kelompok menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi tentang pola gerak lantai. Sedangkan di kelas IV B, peserta didik menyampaikan hasil diskusinya mengenai cara melestarikan keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia, baju adat, dan tari adat

Pembelajaran tematik yang diterapkan menekankan peserta didik untuk aktif, dan guru hanya memfasilitasi media dan materi. Peserta didik diajak untuk berfikir kritis melalui tanya jawab. Pada kelas IV A dan IV B guru menggunakan berbagai macam metode yaitu metode diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik juga terlihat aktif, guru berhasil mengaplikasikan pendekatan saintifik dalam kegiatan inti pembelajaran. Sementara itu, seorang peserta didik kelas IV A mengaku bahwa dirinya merasa senang dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran tematik. Ia juga tidak merasa kesulitan dalam materi yang disampaikan kecuali pada materi matematika. Sama halnya dengan salah satu peserta didik kelas IV B, ia juga mengaku bahwa dirinya senang, pembelajaran yang disampaikan guru mudah dimengerti dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran tematik, namun ada satu materi terkadang merasa kesulitan yaitu Matematika.

3) Penutup

Kegiatan penutup pada setiap pembelajaran

- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama

Pada kegiatan penutup guru memberi timbal balik kepada peserta didik, penguatan materi dan kesimpulan materi terkait tema yang disampaikan serta tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada peserta didik. Guru juga melakukan penilaian di setiap akhir pembelajaran. Tak lupa juga guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.

d. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi atau penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan penilaian autentik yang terdiri dari penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan.

1) Penilaian sikap

Berdasarkan hasil observasi dalam penilaian sikap guru mengamati sikap-sikap peserta didik dalam pembelajaran, jika ada sikap peserta didik yang kurang baik guru akan mendekati siswa untuk memberi penjelasan dan arahan agar siswa bisa bersikap lebih baik lagi. Penilaian sikap dilakukan guru untuk mengukur perubahan sikap yang terjadi pada peserta didik. Penilaian sikap dilakukan dengan cara mengamati sikap peserta didik ketika di sekolah. Teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pada tema indahny keberagaman negeriku di MIN 1 Rembang sikap yang diamati dan dinilai yaitu tertuang dalam KI-1 dan KI-2. KI-1 yang merupakan aspek spiritual terdiri dari aspek



beribadah, bersyukur, berdoa dan toleransi. Sedangkan KI-2 yang merupakan aspek sosial terdiri dari jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.

2) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan cara memberi soal tertulis maupun lisan atau penugasan terhadap peserta didik dan pengamatan pada saat diskusi serta Tanya jawab. Penilaian pengetahuan dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian peserta didik dalam memahami materi yang sudah disampaikan salah satunya adalah dengan cara guru memberi ulangan harian disetiap sub tema. Apabila terdapat nilai yang di bawah KKM guru mengadakan remedial atau perbaikan agar siswa dapat memahami materi yang lebih dalam. Penilaian pengetahuan juga dilakukan guru salah satunya disesuaikan pada indikator dalam pembelajaran tema indahny keberagaman negeriku sebagai berikut:

IPA

3.3.1 Menjelaskan macam-macam aliran listrik statis dan dinamis(C2)

3.3.2 Menelaah macam-macam aliran listrik statis dan dinamis (C4)

4.3.1Mempraktekkan aliran listrik statis dan dinamis dalam kehidupan sehari-hari(P3)

4.3.2Mengembangkan aliran listrik statis dan dinamis dalam kehidupan sehari-hari (P4)

SBdP

3.3.1 Menjelaskan pola lantai gerak tari daerah (C2)

3.3.2 Menguraikan pola lantai gerak tari daerah (C4)

4.3.1 Membuat gambaran pola lantai gerak tari daerah (P3)

4.3.2 Melakukan gerakan pola lantai gerak tari daerah sesuai gambar (P5)



Bahasa Indonesia

- d. Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks (C2)
- e. Menguraikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri (P4)

PPKN

1.4.1 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan (A3)

3.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (C2)

3.4.2 Menguraikan cara melestarikan keragaman kesenian daerah (C4)

4.4.1 Mempertunjukkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (P2)

4.4.2 Menentukan cara melestarikan keragaman kesenian daerah (P5)

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah

3) Penilaian keterampilan

Berdasarkan hasil observasi guru melakukan penilaian ketrampilan ketika mata pelajaran SBdP yang dapat memudahkan guru dalam mengetahui bakat ketrampilan yang



dimiliki setiap peserta didik. Penilaian keterampilan dapat berupa unjuk kerja atau produk. Penilaian dilaksanakan untuk mengukur kemampuan daya tangkap dan keterampilan dalam mempraktikkan. Penilaian ini dapat dilakukan guru salah satunya dengan mengamati keterampilan dari peserta didik sesuai dengan standar kompetensi.

Penilaian autentik memang menjadi permasalahan tersendiri oleh sejumlah guru karena dianggap agak rumit. Penilaian yang tertuang berupa deskriptif kualitatif yaitu penilaian dengan berupa penjelasan secara detail hasil konversi dari nilai yang berupa angka. Namun, dengan berjalannya waktu guru MIN 1 Rembang sudah mulai terbiasa untuk melakukan penilaian autentik tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh waka kurikulum MIN 1 Rembang, bahwa mengenai perkembangan kurikulum 2013 ini sangat bagus dan sudah sesuai dengan kurikulum yang di susun dan mengikuti kurikulum yang ada namun untuk penilaiannya masih kurang sinkron antara tematik dengan penilaian yang diminta tetapi dengan adanya pelatihan kurikulum 2013 menjadikan guru lebih memahami dan terbiasa dengan penilaian tersebut.

e. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualkan berbagai potensi yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil observasi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui ekstra kurikuler yang sudah di sediakan sekolah pada setiap hari sabtu jam 11 sampai 12, guru juga mengarahkan peserta didik dengan memberi materi-materi tambahan yang dapat membatu peserta didik, di MIN 1 Rembang terdapat les IPA, MTK, pramuka, hadroh, lukis dll. Indikator terakhir mengenai pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya yaitu terdapat pada kegiatan inti pembelajaran pada pendekatan saintifik. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam



pembelajaran, dengan melibatkan peserta didik untuk aktif berdiskusi, menggali, dan mengeksplor informasi. Mengingat sebelumnya pada karakteristik peserta didik dengan beberapa kelebihan dan kekurangan, ada yang pendiam, pemalu, dan aktif, menjadi tugas guru untuk mengembangkan dan mengatasi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh peserta didik.

Guru kelas IV A dan IV B, mengaku bahwa untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran tematik yaitu dengan melatih peserta didik berpikir sendiri, menggali informasi sendiri sehingga ditemukan solusi mengenai masalah dari suatu materi. Bagi peserta didik yang cenderung pendiam, guru memberikan umpan balik kepadanya, dengan sering mengajak mereka berkomunikasi baik didalam maupun diluar pembelajaran, guru sering menunjuk dan menanyakan kepada peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Guru juga mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan cara mengikutsertakan peserta didik ke berbagai kegiatan sekolah, misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lomba.

2. Kompetensi Profesional

a. Menguasai Materi, Struktur Dan Pola Pikir Keilmuan Yang Mendukung Mata Pelajaran Yang Diampu

Berdasarkan hasil observasi dalam menguasai materi, struktur dan pola pikir keilmuan guru menggunakan teknologi informasi dari internet dan meminta peserta didik untuk mencari dan memahami materi yang akan jelaskan, pembelajaran daring atau online yang di dampingi orang tua akan lebih intensif dan maksimal terhadap anaknya dibanding biasanya, pemerintah juga berharap penggunaan teknologi untuk menunjang pembelajaran

tidak hanya berlangsung selama krisis pandemi Covid-19, pembelajaran daring bisa terus diterapkan bersamaan dengan luring.

b. Menguasai Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Yang Diampu

Berdasarkan wawancara dalam memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar pada tahun 2019 guru kelas IV mendaftarkan diri untuk mengikuti diklat online yang diadakan Baldik Keagamaan Semarang dan mendapat panggilan pada bulan April 2020. Pada model pembelajaran telah diatur dalam Permendikbud sehingga guru dituntut untuk mengikuti dan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan dan menyenangkan peserta didik, namun tetap menekankan empat aspek kompetensi yaitu aspek spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisien dan efektifitas pembelajaran.

c. Mengembangkan Materi Pembelajaran Yang Diampu Secara Kreatif

Guru mampu menjadikan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, guru juga selalu mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran agar karakteristik rasa ingin tahu siswa tumbuh. Mengembangkan materi pembelajaran Guru juga dapat menciptakan inovasi baru, agar peserta didik tidak merasa bosan dan stres, dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berdiskusi seperti halnya membuat kelompok agar peserta didik termotivasi dengan teman belajarnya dan guru juga tidak boleh memberikan beban berat kepada peserta didik seperti tugas yang berlebihan, guru harus lebih mengetahui situasi dan kondisi di rumah peserta didik.

d. Mengembangkan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan Dengan Melakukan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi guru melakukan refleksi disetiap pembelajaran agar dapat memperbaiki hal-hal yang masih kurang. Melakukan refleksi juga sangat diperlukan bagi guru karena dalam penilaian terhadap diri sendiri itu akan mengetahui seberapa kemampuan kekurangan, dan kelebihan guru. Guru kelas IV juga selalu mengambil diklat online yang dilakukan berbagai lembaga setiap bulan dengan mengambil minimal 1 materi, dengan begitu guru juga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan keprofesionalan. Guru juga melakukan diskusi atau bertukar pendapat dengan guru yang lain guna meningkatkan kemampuan dalam pengembangan keprofesionalan.

e. Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Diri

Kemajuan teknologi dan komunikasi membuat guru semakin mudah untuk belajar mengakses tentang berbagai hal, apalagi dalam hal pendidikan. Teknologi informasi juga sangat membantu dalam pembelajaran secara online. Guru dapat mengelola waktu sehingga guru bisa lebih disiplin dengan aplikasi yang ada, guru juga dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembuatan materi bahan ajar yang berbasis multi media.

C. Analisis Data Penelitian

1. Kompetensi Pedagogik

Kurikulum 2013 adalah penyempurna dari kurikulum sebelumnya, dengan pembelajaran berbasis tematik yang menggunakan pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran dan menggunakan penilaian autentik. Dalam hal ini membutuhkan guru yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam mengajar. Guru tidak hanya menyampaikan

materi tetapi guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang nyata, membentuk karakteristik siswa dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan saja. Karena dalam kurikulum 2013 selain pengetahuan, pembentukan karakter dan keterampilan peserta didik lebih ditekankan. Oleh karena itu implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran kurikulum 2013 perlu untuk lebih ditingkatkan.

Indikator pertama dari Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai terlebih dahulu adalah pemahaman terhadap karakteristik peserta didik. Guru harus memahami karakteristik dan prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik agar dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Guru kelas IV di MIN 1 Rembang dinilai sudah memahami karakteristik peserta didiknya dengan baik. Karakteristik peserta didik kelas IV MIN 1 Rembang mempunyai beragam karakteristik diantaranya pendiam, aktif, pemalu, cerewet, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Guru dapat mengetahui karakteristik masing-masing peserta didik ketika dalam pembelajaran berlangsung, terutama pada saat guru melakukan timbal balik dalam pembelajaran berlangsung dan pada saat kegiatan berdiskusi. Pemahaman terhadap peserta didik ini sangat penting karena berkaitan dengan perkembangan peserta didik baik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, intelektual, emosional dan kultural.

Guru yang baik bahwa mengajar bukan hanya sekedar berbicara dan belajar bukan hanya sekedar mendengarkan, guru yang efektif mampu menunjukkan bahwa bukan hanya apa yang ingin mereka ajarkan tetapi bagaimana peserta didik dapat memahami dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan baru. Dengan begitu memahami karakteristik peserta didik akan dapat memudahkan guru untuk mencari solusi ketika mendapatkan permasalahan dalam

pembelajaran, guru juga dapat menentukan pendekatan yang tepat untuk dilakukan pada peserta didik.

Pemenuhan indikator yang kedua dalam kompetensi pedagogik adalah perencanaan pembelajaran. Keberhasilan suatu program dapat dilihat seberapa besar persiapan yang dilakukan dan direncanakan untuk program tersebut dengan kualitas yang baik. Seperti halnya dalam program kurikulum 2013 ini juga sangat memerlukan persiapan dengan membuat perencanaan yang dibuat oleh guru berupa RPP dan media pembelajaran. RPP pada hakikatnya merupakan sebuah sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan saling berkaitan satu sama lain dan memuat langkah-langkah pelaksanaan dalam pembelajaran guna mencapai dan membentuk kompetensi yang telah disebutkan. Maka RPP dalam pembelajaran perlu untuk direncanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Sementara itu, Dalam pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pada kompetensi pedagogik dan profesional guru, ada beberapa kegiatan dalam kegiatan pendahuluan yang tidak dilaksanakan oleh guru namun secara garis besar sudah sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat dalam RPP, kegiatan inti dan penutup juga sudah sesuai dengan RPP. Dalam kegiatan inti pembelajaran tematik kurikulum 2013 yang identik dengan pendekatan saintifik yaitu terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Metode yang digunakan guru juga harus bervariasi, hal ini dimaksudkan untuk menjaga keutuhan tema dalam pembelajaran tematik, agar dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terkesan terpisah-pisah antara mata pelajaran satu dengan yang lain karena pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran

ke dalam satu tema. Ketika beberapa metode dipadukan maka akan mewujudkan suatu pembelajaran aktif yang menyenangkan. Memadukan metode juga perlu memperhatikan materi dan tema yang akan disampaikan. Jadi, dalam pelaksanaannya perlu disesuaikan antara metode dan materi agar materi dapat disampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Indikator kompetensi pedagogik selanjutnya adalah evaluasi hasil belajar. Pemenuhan indikator kompetensi pedagogik ini sangat penting. Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Melalui kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan yang serius dimana guru dalam melakukan penilaian autentik. Peraturan menteri pendidikan budaya No 66 tahun 2013 tentang standar penilaian, menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. guru sudah melakukan penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil belajar peserta didik tetapi dalam penilaian hasil belajar ini kurang sesuai dengan apa yang diminta oleh kurikulum, terkadang guru masih merasa bingung dengan penilaian yang di susun oleh pemerintah dan upaya untuk mengatasi hal tersebut antara lain kepala sekolah selalu mengirim beberapa guru untuk mengikuti diklat yang diadakan oleh pemerintah kementerian agama bertempat di balai diklat keagamaan semarang, setelah mengikuti diklat guru diminta mengeluarkan hasil diklat kepada teman-teman guru yang lain sehingga dapat membantu pemahaman guru tentang penilaian hasil evaluasi kurikulum 2013.

Pada penilaian sikap, guru membuat indikator dari masing-masing sikap yang ingin dinilai. Penilaian sikap dilakukan dengan observasi atau pengamatan oleh guru, penilaian ini disesuaikan dengan KI-1 dan KI-2 penanaman sikap dilakukan oleh guru kepada peserta didik

melalui pembiasaan, kebiasaan wajib yang dilakukan di MIN 1 Rembang, seperti sikap spiritual, peserta didik membaca do'a sebelum pembelajaran berlangsung, melaksanakan salat duha dan salat duhur berjamaah. Secara tidak langsung, dengan kebiasaan yang dilakukan peserta didik akan memberikan hal positif kepada peserta didik untuk lebih taat dalam beribadah dan akan menumbuhkan sikap sosial dengan sendirinya dengan baik.

Penilaian pengetahuan (KI-3) atau kognitif, pada penilaian ini dilakukan dengan tes tulis yaitu pada ulangan harian yang dilakukan setiap satu minggu sekali, Ujian Akhir Semester atau Penilaian Akhir Semester sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kemdikbud. Penilaian soal tertulis, misalnya soal uraian yang menghendaki peserta didik mengemukakan gagasannya dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Sedangkan penilaian keterampilan (KI-4), standar yang telah ditetapkan pemerintah meliputi: unjuk kerja/ praktik/ kinerja, proyek atau produk, portofolio. MIN 1 Rembang sudah menerapkan ketiga teknik penilaian tersebut.

Penilaian autentik ini merupakan penilaian yang memperhatikan perkembangan belajar peserta didik. Jadi, selain guru fokus dalam mengajar, guru juga harus mengetahui perkembangan proses belajar pada setiap peserta didik untuk menilai kemampuan peserta didik pada aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan.

perkembangan peserta didik dapat diketahui guru ketika guru sudah benar-benar memahami karakteristik peserta didik. Guru sudah melakukan pengembangan terhadap potensi yang dimiliki anak dan juga mampu mengaktualisasikan dengan baik. Sebelum mengembangkan potensi peserta didik, guru harus memahami karakteristik peserta didik terlebih dahulu karena setiap peserta didik dapat dipastikan memiliki perilaku dan



karakteristik yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran hal ini penting untuk diperhatikan karena dengan mengidentifikasi kondisi awal peserta didik saat akan mengikuti pembelajaran dapat memberikan informasi penting untuk guru dalam memilih strategi pengajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan mudah untuk diterima.⁶⁸

Langkah awal untuk mengetahui karakteristik peserta didik, mengenai kelemahan dan kelebihan yang dimiliki peserta didik, guru melakukannya dengan observasi atau pengamatan ketika dalam pembelajaran berlangsung. Maka guru akan mengetahui siapa saja yang aktif, pendiam, pemalu, hiperaktif dan biasa-biasa saja, serta dengan memberi pertanyaan secara langsung terkait materi yang sedang diajarkan maka akan lebih mudah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, guru juga melakukan pendekatan secara khusus terhadap peserta didik yang memiliki kelemahan dalam mengembangkan potensi pada saat jam istirahat atau diluar jam pembelajaran.

Ketika karakteristik setiap peserta didik telah diketahui oleh guru, maka akan memudahkan guru untuk mengatasi kelemahan peserta didik dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Misalnya, di kelas IV A terdapat anak yang pemalu dan pendiam, maka guru kelas IV A membantu peserta didik tersebut dengan selalu mengajak interaksi atau Tanya jawab kepada peserta didik tersebut pada kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk melatih peserta didik yang pendiam untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

⁶⁸ Rista Sumaryaning Dewi, "Analisis Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Tema Sehat Itu Penting Kelas V Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016", skripsi, (2016), 109

Kemudian, untuk mengembangkan potensi peserta didik, guru melakukannya dengan mengajak berdiskusi. Seperti halnya di kelas IV MIN 1 Rembang terdiri dari 22 peserta didik dan di bagi menjadi 4 kelompok sehingga masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak. Penempatan posisi duduk secara berkelompok, dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik karena pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk aktif.

2. Kompetensi profesional

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV maka dapat dikatakan ada indikator yang belum berjalan ideal dalam penerapannya adalah mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan inovatif, untuk mengatasi kelemahan tersebut guru berupaya untuk meningkatkan kekreatifan menggunakan media yang ada disekitar lingkungan karena salah satu hambatan dalam meningkatkan kompetensi profesional adalah kurangnya sarana dan prasarana. Dengan begitu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan, sedangkan indikator yang sudah sesuai atau ideal adalah menguasai materi, struktur dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan refleksi, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Indikator pertama dalam kompetensi profesional adalah menguasai materi mata pelajaran yang diampunya, baik dari struktur, maupun konsepnya guru sudah tampak menguasai namun belum secara maksimal dilakukannya. Hal tersebut dapat diketahui



dari materi pola rantai yang dijelaskan, hasil yang didapatkan oleh peserta didik menunjukkan masih ada beberapa dari mereka yang belum menguasai materinya. Sebagai tindak lanjutnya guru memberikan pekerjaan rumah agar peserta didik mencoba lagi dengan tipe pertanyaan yang sama, hal demikian belum bisa dikatakan peserta didik dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru karena dalam menyelesaikan pekerjaan rumah biasanya peserta didik dibantu oleh orang tua maupun orang dewasa yang ada dilingkungan tempat tinggal mereka.

Indikator selanjutnya adalah menguasai kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampunya. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi inti dengan empat aspek kompetensi inti pada peserta didik dan sudah dilaksanakan secara baik. Hal itu dapat dilihat dari aspek spiritual yang diterapkan oleh guru pada kegiatan awal sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk berdoa begitu juga dalam mengakhiri kegiatan proses pembelajaran. Peserta didik juga melakukan kegiatan salat duha dan salat duhur secara berjamaah.

Dari aspek sosial, komunikasi antara guru dan peserta didik sudah terjalin dengan baik dan kondusif. Namun dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik seringkali guru menggunakan bahasa rumah yang kurang tepat digunakan sehingga gaya komunikasi antara peserta didik dengan guru terkesan kurang sopan. Dari aspek kognitif atau pengetahuan, guru tidak hanya fokus pada hasil akhir penilaian melainkan pada suasana penyampaian pengetahuan juga diperhatikan hanya saja kurangnya metode-metode yang dilakukan sehingga pengetahuan yang ditangkap oleh peserta didik kadang mengalami bias dan hal itu perlu digaris bawahi oleh guru sebagai koreksi agar dapat



menyajikan pembelajaran yang bermakna. Dilihat dari aspek psikomotorik, guru sudah mampu menerapkan pada peserta didik dengan mengajak peserta didik untuk menceritakan kegiatan dari pekerjaan masing-masing orang tua peserta didik. Namun akan menjadi maksimal lagi ketika peserta didik diajak untuk menggambar dari masing-masing pekerjaan orang tuanya kemudian baru diceritakan secara runtut sehingga gambar tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif juga menjadi poin penting dalam kompetensi profesional dan dari hasil pengamatan pada pembelajaran di kelas, guru kelas IV B mampu melakukan pengembangan secara kreatif dan menjadikan peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih berkesan menyenangkan, sedangkan peneliti mengamati dari guru kelas IV A kurang mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif karena proses pembelajaran masih berpangku pada buku pegangan guru dan pemberian materi yang dilanjutkan dengan pengerjaan soal-soal, tetapi dalam penyampaian materi sudah cukup memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pembelajaran berpusat pada peserta didik dimana guru memiliki peran sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Jika melihat dari kepehaman peserta didik maka guru sudah cukup mampu mengelola pembelajaran serta mengembangkannya secara kreatif dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Indikator yang selanjutnya adalah melakukan tindakan refleksi. Dari hasil observasi pembelajaran tematik di kelas IV guru melakukan reflektif di akhir kegiatan bersama dengan peserta didik namun belum dilaksanakan secara maksimal karena

kurangnya persiapan yang mendukung. Sedangkan indikator yang terakhir adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam melakukan komunikasi dan mengembangkan diri guru sudah menggunakan laptop sebagai alat belajar dan sudah mampu memanfaatkan fasilitas yang disediakan dari sekolah sehingga guru mampu mengkreasikan pembelajaran sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman karena dengan adanya laptop guru bisa memperluas wawasannya yang kemudian dapat diterapkan pada pembelajaran yang ada.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi pedagogik dan professional guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik tema “Indahnya Keberagaman Negeriku” kelas IV di MIN 1 Rembang tahun ajaran 2019/ 2020, melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:



Pertama, kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik tema “Indahnya Keberagaman Negeriku” kelas IV di MIN 1 Rembang tahun ajaran 2019/ 2020 ada indikator yang sudah berjalan ideal dan ada indikator yang masih belum ideal dalam penerapannya. Adapun indikator yang sudah berjalan ideal adalah pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualkan berbagai potensi yang dimilikinya sedangkan indikator yang belum berjalan ideal adalah evaluasi hasil belajar tetapi dengan berjalannya waktu, guru juga berupaya untuk rutin mengadakan pelatihan kurikulum agar guru lebih banyak mengerti tentang cara penilaian yang disusun dengan kurikulum yang ada.

Kedua. kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik tema “Indahnya Keberagaman Negeriku” kelas IV di MIN 1 Rembang tahun ajaran 2019/2020 ada indikator yang sudah berjalan ideal dan ada indikator yang masih belum ideal dalam penerapannya. Adapun indikator yang sudah berjalan ideal adalah menguasai materi, struktur dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu,

mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan refleksi dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri sedangkan indikator yang belum berjalan ideal adalah mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan inovatif, untuk mengatasi kelemahan tersebut guru berupaya untuk meningkatkan kreativitas menggunakan media yang ada disekitar lingkungan karena salah satu hambatan dalam meningkatkan kompetensi profesional adalah kurangnya sarana dan prasarana. Dengan begitu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.

1. Saran-Saran

Untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik tema indah nya keberagaman negeriku di MIN 1 Rembang, maka berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah lebih tegas lagi dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dengan mengadakan pemantauan secara berkala pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung di setiap kelas.
- b. Mengadakan pelatihan atau diskusi berkala mengenai Kurikulum 2013.
- c. Menjalin kerjasama dengan wali murid untuk tetap selalu mendapat dukungan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.
- d. Lebih ditingkatkan lagi dalam meng-update perkembangan Kurikulum 2013 agar nantinya ketika Kurikulum 2013 dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia, sudah tidak ada kendala lagi.



2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya melakukan persiapan pembelajaran dengan membuat dan mengembangkan RPP dengan lebih baik lagi.
- b. Guru juga perlu meningkatkan pemahamannya lagi mengenai pembelajaran tematik Kurikulum 2013 dengan mengikuti workshop, pelatihan, dan seminar, agar dalam pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 dapat lebih efektif, efisien dan lebih baik.
- c. Kreativitas guru juga lebih ditingkatkan lagi dalam hal penerapan metode, media, dan pengelolaan materi pembelajaran.
- d. Sebaiknya Guru jangan selalu terpaku pada buku pegangan karena dapat menjadikan suasana belajar yang membosankan.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih disiapkan lagi terkait mental dan fisik dalam menerima materi pembelajaran tematik Kurikulum 2013 agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

4. Orang tua

Hendaknya orang tua/ wali murid selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dan tetap selalu mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. *Penelitian dan Kependidikan Prosedur & Strategi, Edisi Revisi*. Bandung: CV Angkasa. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Asrohah, Hanun Abdul Kadir. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja GrafindoPersada. 2015.
- Darmawan, Hendro. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan EYD Dan Pembentukan Istilah Akronimbahasa Indonesia, Cet. III*. Yogyakarta: Bintang cemerlang. 2011.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media. 2014
- Dewi, Rista Sumaryaning. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik Tema Sehat itu Penting Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang Tahun Ajaran 2015/ 2016 untuk SD/MI". *Skripsi*. 2016.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksiedukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014
- Fathurrohman, Pupuh. *Guru Professional*. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Jogjakarta: DIVA Press. 2013.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- _____ *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung; Remaja Rosda Karya. 2017.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Ilmu*



- Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. 2011.
- Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada. 2013.
- Lamatenggo Nina, Hamzah B. Uno. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007
- Majid, Abdul. *Implementasi Kurikulum 2013: Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media. 2014
- Manab, Abdul. *Manajemen Perubahan Kurikulum*. Yogyakarta: Kalimedia. 2015.
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013
- Mulyasa. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.
- _____ *pengembangan dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif, Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Payong, Marselus R. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematikadan Implementasinya*. Jakarta: PT Indeks. 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Lampiran IV Tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pedoman Umum Pembelajaran.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Lampiran Tentang Standar Proses

- Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir a
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) tematik terpadu implementasi kurikulum 2013 untuk S/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Purwanto. *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Pengembangan Dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Rino, *Kurikulum (Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Inovasi Dan Riset)*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Rochmah, Chaerul dan Abdul Majid. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Salirawati, Das. *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Professional*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2018.
- Sani, Berlin dan Imas Kurniasih, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. tk: Kata Pena. 2014
- Setyaningsih, Nunie "Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sd Negeri Kejambon 2 Kota Tega". *Skripsi di Universitas Negeri Semarang*. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sukamto, Tito dan Nanang Priatna. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Suparman, Atwi. *Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar Dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga. 2012.
- Suryadi, Ace. *Pendidikan Investasi SDM dan Pembuangan Isu; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi*

Kependidikan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Kencana. 2010.

Triatna, Cipi. *Administrasi Pendidikan Filsafat Dan Teori*.

Bandung:Remaja Rosda Karya. 2017.

Badrudin, *Wawancara*. Rembang 04 Maret 2020

Mahmudah, Siti. *Wawancara*. Rembang 03 Maret 2020

Istiqomah. *Wawancara*. Rembang 03 Maret 2020



Lampiran 1: Lembar wawancara

LEMBAR WAWANCARA GURU

Narasumber : Istiqomah S.Pd.I

Guru kelas : IV A

Hari/tanggal : 03 Maret 2020

Petunjuk

Isilah jawaban dari narasumber pada kolom yang telah disediakan !

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa lulusan ibu dan apakah ibu sudah tersertifikasi?	Lulusan D2 Stain Salatiga S1 jurusan PAI di Wahid hasyim dan sudah tersertifikasi sejak tahun 2013.
2.	Bagaimana kemampuan belajar peserta didik di kelas IV? (misalnya karakteristik peserta didik umumnya cerdas, kreatif, baik).	Karakter siswa kelas IV A lebih condong pada rasa ingin tahu, setiap pembelajaran berlangsung saat saya menjelaskan pasti ada yang bertanya tidak ada yang tidak bertanya, ada juga yang sering ke perpustakaan untuk menambah wawasannya
3.	Bagaimana karakteristik peserta didik di kelas IV? (aktif, pemalu, pendiam, ceria, dan sebagainya)?	Beragam-beragam ada yang aktif, ada yang hanya sekedar Tanya tapi tidak menurus pada materi, pendiam, rasa ingin tahunya tinggi tapi banyak yang belum berani mengungkapkan pertanyaannya, ada yang sok tahu
4.	Bagaimana cara Ibu membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya?	Misalnya kalau rasa ingin tahunya tinggi ada ekstra kurikuler jadi saya tahu mana anak yang IPA dan Matematikanya kuat akan saya arahkan, di MIN 1 Rembang juga ada les setiap hari sabtu dari jam 11 sampai 12 seperti les lukis, pramuka, hadroh, IPA dll.
5.	Bagaimana cara Ibu membantu peserta didik mengatasi kelemahannya tertentu?	Saya tambahi jam istirahat, boleh makan tetapi didepan meja saya dan akan saya dekati kemudian saya tanya misal matematika mana yang belum bisa atau pada jam pulang sekolah, dan saya beritahu orang tuanya kalau pulangnyanya agak terlambat, kalau ada yang tidak mengerjakan PR saya tanya kenapa?

		Pasti nanti akan cerita, dan saya tidak pernah menghukum anak dengan cara fisik tetapi akan saya suruh menghafal surah-surah pendek dll.
6.	Apakah ada peserta didik di kelas yang selalu mengganggu peserta didik lain? Jika ada, bagaimana upaya Ibu untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lain?	Ada, seperti fatir itu sering mengganggu temannya sampai menangis, cara saya mengatasi anak tersebut tempat duduknya akan saya pindah ke depan sampai jam terakhir, Karena mengakibatkan konsentrasi temannya pecah.
7.	Apakah baru-baru ini ada kejadian luar biasa dalam keluarga peserta didik (kelahiran, kematian, ada yang sakit, dan sebagainya). Apakah hal tersebut berdampak pada pembelajaran peserta didik yang bersangkutan? Dan bagaimana mengatasinya?	Belum ada, tetapi ada anak yang ibunya menikah lagi, anak yang awalnya penurut, riang, rajin, ulangnya bagus tetapi karena situasi di rumah berdampak pada anak, anak tersebut sering berbicara kasar dengan temannya, ulangnya turun kemudian saya tanya-tanya dengan buleknnya, ternyata karena kurangnya perhatian dari orang tuanya.
8.	Bagaimana penempatan posisi tempat duduk peserta didik kelas IV? Apakah ada alasan tertentu mengenai penempatan posisi tempat duduk tersebut?	Saya rolling setiap hari sabtu setelah sarapan pagi, senam. Agar bisa bersosial dengan baik. Guru itu tidak hanya menjadi seorang pendidik saja tapi harus tahu psikologi anak agar lebih memudahkan guru dalam memahami karakter anak.
10.	Bagaimana teknik membuat RPP?	Memilih metode yang sesuai dengan materi tetapi tidak meninggalkan ceramah, menyediakan media.
11.	Apa komponen-komponen yang perlu dikembangkan dalam membuat RPP?	Kegiatan intinya, karena bisa mengetahui pembelajaran yang baik atau tidak itu di lihat dari kegiatan intinya bagaimana caranya agar anak tidak merasa bosan dan pembelajaran tidak monoton.
12.	Di samping RPP, apa saja yang perlu dipersiapkan?	Program Perbaikan dan pengayaan, analisis, buku nilai dan jika remidi sudah 2 kali saya akan menghubungi orang tua agar orang tua tersebut tahu kemampuan belajar anaknya, jadi

		hubungan antara guru dan orang tua harus selalu terjaga.
13.	Bagaimana strategi Ibu untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi dan adakah kesulitan ketika menyampaikan materi?	Di ulang-ulang secara terus menerus, harus ada umpan balik atau tanya jawab. Tidak ada kesulitan tetapi dalam materi SBDP ada sedikit kendala karena kita pasti butuh praktik sedangkan waktunya tidak akan cukup jika hanya 2 jam saja, kurangnya fasilitas yang belum memadai, banyak materi yang belum di fahami seperti tempo, kolase karena seharusnya di MI/SD guru seni itu ada sendiri.
14.	Bagaimana Ibu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran? (teknik dan jenis penilaian yang dilakukan)	Penilaian itu bermacam-macam, kalau yang KD nya (pengetahuan seperti penilaian harian biasa tertulis, kalau yang proyek misal membuat organ pernafasan dari balon sedangkan kalau portofolio membuat klipng secara berkelompok.
15.	Bagaimana Ibu menunjukkan kekuatan dan kelemahan belajar peserta didik? (misalnya melalui pengamatan sikap peserta didik terhadap materi)	Sikap anak itu berbeda-beda dalam penerimaan pembelajaran ada yang antusias ada yang biasa ada juga yang suka ngantuk, dan kalau ulangnya jelek saya tanya kenapa kok bisa jelek? Karena apa?
16.	Tindakan apa yang dilakukan Ibu untuk mengembangkan kekuatan dan mengatasi kelemahan tersebut?	Anak-anak di beri motivasi bagaimana caranya agar belajarnya bisa lebih bagus lagi, guru juga harus punya hubungan dengan orang tua agar dapat bekerjasama dalam belajar anak.
17.	Bagaimana cara Ibu memotivasi peserta didik untuk bertanya dan mengembangkan pikiran tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik yang dibahas?	Memberikan permasalahan pada anak dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari secara langsung memotivasi anak bagaimana caranya supaya anak punya rasa ingin tahunya tinggi dan prestasinya meningkat.

Rembang, 03 Maret 2020

Pewawancara

Hilyatul Millah

LEMBAR WAWANCARA GURU

Narasumber : Siti Mahmudah S.Pd.I

Guru kelas : IV B

Hari/tanggal : 03 Maret 2020

Petunjuk

Isilah jawaban dari narasumber pada kolom yang telah disediakan !

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa lulusan ibu dan apakah ibu sudah tersertifikasi?	Lulusan D2 Stain Salatiga S1 jurusan PAI di Wahid Hasyim dan sudah tersertifikasi sejak tahun 2013.
2.	Bagaimana kemampuan belajar peserta didik di kelas IV? (misalnya karakteristik peserta didik umumnya cerdas, kreatif, baik).	Hanya satu dua anak yang terbilang cerdas kalau anak kelas IV B lebih condong ke rajin, karena pemilihan saat kenaikan kelas anak-anak yang cerdas rata-rata ditempatkan di kelas IV A.
3.	Bagaimana karakteristik peserta didik di kelas IV? (aktif, pemalu, pendiam, ceria, dan sebagainya)?	Kalau anak kelas IV B rata-rata anaknya aktif-aktif
4.	Bagaimana cara Ibu membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya?	Memberi motivasi atau dorongan ke anak, menambah wawasan mereka, memberi tambahan materi di luar pembelajaran agar anak tidak merasa bosan, dan jika ada anak yang punya kelebihan di mata pelajaran masing-masing saya arahkan pada ekstra di hari Sabtu setelah pelajaran selesai seperti les Pramuka, les melukis, les mata pelajaran.
5.	Bagaimana cara Ibu membantu peserta didik mengatasi kelemahannya tertentu?	Setiap anak itu pasti punya kelebihan masing-masing, kita lihat apa yang disukai anak tersebut kemudian kita kembangkan dan kita arahkan agar dapat bertumbuh dengan baik.
6.	Apakah ada peserta didik di kelas yang selalu mengganggu peserta didik lain? Jika ada, bagaimana upaya Ibu untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik	Ada, seperti anak yang suka iseng dan jaim, memang susah menghadapi anak yang aktif jika diberi perlakuan yang ekstrim takutnya anak akan tidak bisa berkembang, yang penting tidak terlalu mengganggu anak-anak yang lain.

	lain?	
7.	Apakah baru-baru ini ada kejadian luar biasa dalam keluarga peserta didik (kelahiran, kematian, ada yang sakit, dan sebagainya). Apakah hal tersebut berdampak pada pembelajaran peserta didik yang bersangkutan? Dan bagaimana mengatasinya?	Tidak ada, tetapi jika ada kejadian tersebut sedikit banyak pasti terganggu.
8.	Bagaimana penempatan posisi tempat duduk peserta didik kelas IV? Apakah ada alasan tertentu mengenai penempatan posisi tempat duduk tersebut?	Agar anak tidak bosan, setiap anak punya fisik yang berbeda ada anak yang memang harus di tempatkan di depan seperti penglihatan yang minim dan pendengaran yang kurang, untuk menumbuhkan sosial dengan teman-temannya
10.	Bagaimana teknik membuat RPP?	Yang penting di buat sebelum pembelajaran berlangsung
11.	Apa komponen-komponen yang perlu dikembangkan dalam membuat RPP?	Kompetensi inti, kompetensi dasar, saya lebih mengembangkan model yang berbeda-beda agar anak tidak merasa bosan dalam pembelajaran agar lebih menarik dan mengena pada anak, tujuan pembelajarannya harus tercapai.
12.	Di samping RPP, apa saja yang perlu dipersiapkan?	Materi yang harus difahami dan guru dituntut kreatif, alat dan bahan yang menunjang pembelajaran, media harus kita siapkan biar anak itu lebih menarik dan di kaitkan pada kehidupan sehari-hari jika hanya menggunakan ceramah itu kurang menarik anak, model yang bermacam-macam yang menyenangkan dan membuat anak tertantang
13.	Bagaimana strategi Ibu untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi dan adakah kesulitan ketika menyampaikan materi?	Mencari tambahan materi di rumah, di internet dan memberi tugas ke anak. Ada, terutama pada mata pelajaran IPS, ips itu materinya terlalu luas dan banyak, seperti tema keberagaman negeriku itu banyak dan seharusnya kita menyiapkan media yang benar-benar bisa membuat anak lebih memahami

		secara langsung misalnya menggunakan proyektor tetapi karena kita hanya memiliki proyektor satu jadi agak terbatas dalam penyampaian materi.
14.	Bagaimana Ibu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran? (teknik dan jenis penilaian yang dilakukan)	Tertulis dan lisan kita sesuaikan dengan materi tidak semua dilakukan secara tertulis. Sikap di lihat ketika dalam proses pembelajaran, ketrampilan kita lihat dari praktik yang dilakukan anak.
15.	Bagaimana Ibu menunjukkan kekuatan dan kelemahan belajar peserta didik? (misalnya melalui pengamatan sikap peserta didik terhadap materi)	Bisa di lihat ketika pembelajaran itu semangat atau tidak, kita lihat penguasaan materi ketika pembelajaran berlangsung sikap anak berbeda-beda ada yang acuh ada yang semangat.
16.	Tindakan apa yang dilakukan Ibu untuk mengembangkan kekuatan dan mengatasi kelemahan tersebut?	Anak-anak yang punya potensi bisa kita arahkan pada perlombaan atau kegiatan diluar sekolah dan peran orang tua itu sangat di butuhkan, memberikan motivasi, melakukan pendekatan pada anak, melibatkan orang tua.
17.	Bagaimana cara Ibu memotivasi peserta didik untuk bertanya dan mengembangkan pikiran tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik yang dibahas?	Mencari hal-hal baru di sekitar kita atau dalam lingkungan kita sehari hari agar anak itu bertanya yang berkaitan dengan materi seperti contoh magnet, semua anak di suruh membawa magnet dan melakukan percobaan sehingga akan muncul banyak pertanyaan.

Rembang, 03 Maret 2020

Pewawancara

Hilyatul Millah

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Badrudin, M.Si

Hari/tanggal : 04 Maret 2020

Petunjuk

Isilah jawaban dari narasumber pada kolom yang telah disediakan !

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dipilihnya MIN 1 Rembang untuk tetap melanjutkan Kurikulum 2013, bagaimana tanggapan Bapak selaku Kepala Sekolah dan guru-guru MIN 1 Rembang?	Setiap apa yang disusun secara akademisi itu sesuatu yang sudah 10 tahun biasanya akan ada evaluasi artinya kurikulum 2013 ini masih ada 3 tahun, kurikulum kita itu sudah berubah berkali-kali dan pasti ada perbaikan-perbaikan dari hasil evaluasi, sesuai dengan masanya atau sudah menjangkau kebutuhan 10 tahun yang akan datang, kurikulum 2013 ini masih bisa dipakai tetapi pasti ada perubahan dan kecepatan perubahannya itu lebih cepat, kita itu pelaksana dan kata kuncinya kita harus bisa beradaptasi kalau ada sesuatu yang baru harus kita coba.
2.	Bagaimana menurut Bapak mengenai kompetensi pedagogik guru kelas IV dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik?	Berbicara tentang praktisi atau berkecimbung dalam pelaksanaan kita harus tahu idealnya seperti apa, rata-rata gurunya beragam ada yang sudah bisa menyesuaikan ada yang sudah nyaman dan tidak mau diganti, saya berusaha melakukan supervisi mana yang kurang baik saya ajari menjadi baik saya juga punya potret setiap kelas tetapi secara keseluruhan sudah baik. Peran kepala sekolah lebih ke manajerial atau tata kelola madrasah. Mendorong, memanfaatkan potensi tenaga kependidikan. (1) Membagi tugas guru lebih awal; (2) melakukan supervisi pada guru. Supervisi dilakukan untuk

		<p>menemani guru menemukan masalah yang mungkin muncul dalam pembelajaran dan menangani cara antisipasinya. Tindakan supervisi dengan melakukan kunjungan kelas, memberikan kritik dan saran mengenakan bahasa pertemanan, supaya tidak terkesan kaku.</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana menurut Bapak selaku kepala sekolah mengenai kendala-kendala yang dihadapi guru MIN 1 Rembang dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik?</p>	<p>Secara kasap mata tidak ada kendala, kemampuan guru, kemampuan siswa tidak ada kendala, sesuatu yang memang saatnya berubah ya pasti berubah dan harus adaptasi dan sesuatu yang baru tidak bisa ditolak, komponen-komponennya tidak ada yang menghambat, kendala itu dari dirinya sendiri tidak mau menerima hal yang baru.</p>
<p>4.</p>	<p>Sebagai kepala sekolah, bagaimana menurut Bapak untuk mengatasi kendala mengenai kompetensi pedagogik guru kelas IV terhadap pelaksanaannya dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013?</p>	<p>Forum guru belajar atau tempat guru belajar, guru itu juga harus belajar seperti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah kemenag untuk mendidik guru-guru di balai diklat keagamaan tetapi kesempatan untuk datang kecil karena keberadaan di semarang ini untuk jawa tengah dan satu kali pelatihan maksimal 40 orang dan orang yang datang memang pilihan dan punya kesempatan yang besar, saya hampir setiap tahun ikut ke sana, ada juga DJJ diklat jarak jauh atau online dan di MIN 1 ini banyak yang ikut, ada juga forum KKG tingkat kabupaten yang di ikut I guru-guru.</p>

5.	Apakah sudah pernah di adakan pelatihan kurikulum 2013 di MIN 1 Rembang?	Sudah pernah, penerapan kurikulum 2013 itu dilakukan secara bertahap di MI swasta komplit dari kelas 1 sampai kelas 6 baru tahun ini kalau di min sudah memasuki tahun ke 3 secara komplit, tahapan penerapan kurikulum 2013 tahun 1 kelas 1 dan 4, tahun ke 2 kelas 2 dan 5 tahun ke 3 kelas 3 dan 6. Kalau min 1 sudah 6 tahun menerapkan kurikulum 2013, kalau terkait dengan pelatihan itu macam-macam ada pelatihan yang dilakukan oleh kementerian agama yang dilakukan di balai diklat keagamaan semarang, dan yang sudah mengikuti pelatihan melakukan desiminasi atau pengeluaran hasil pelatihan di semarang kepada teman-teman guru yang lain. Tetapi prinsip semua guru di MIN 1 Rembang sudah faham kurikulum 2013 dan sudah melaksanakannya
----	--	---



Rembang, 04 Maret 2020

Pewawancara

Rilayatul Millah

LEMBAR WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Narasumber : Shofaul Hikmah, S.Pd.I.

Hari/tanggal : 04 Maret 2020

Petunjuk

Isilah jawaban dari narasumber pada kolom yang telah disediakan !

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perkembangan kurikulum di MIN 1 Rembang?	Bagus, disesuaikan dengan KTSP yang disusun dan mengikuti kurikulum yang ada seperti kurikulum 2013
2.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai Kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat pembelajaran tematik?	Bagus, tematik sekarang lebih dekat dengan kehidupan anak-anak tetapi penilaian agak masih kurang sinkron antara penilaian tematik dengan penilaian yang diminta.
3.	Apakah sudah pernah di adakan pelatihan kurikulum 2013 di MIN 1 Rembang? Siapa saja yang terlibat?	Sudah, ada beberapa yang berangkat setelah berangkat langsung disosialisasikan pada teman-teman, tetapi yang ada di sini memang sudah banyak yang faham karena setiap kali ada kebijakan tentang kurikulum 2013 langsung diminta untuk belajar dari internet.
4.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?	Masalah penilaian yang gant-ganti kebijakan atau adaptasinya saja
5.	Bagaimana tanggapan Bapak mengenai Kurikulum 2013 yang identik dengan pendekatan saintifik?	Bagus, lebih sesuai dengan perkembangan anak-anak karena KD yang sudah di sesuaikan dengan tingkat psikologis anak memang sudah disusun oleh ahlinya tinggal gurunya yang melaksanakan.
6.	Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 di MIN 1 Rembang?	Siswa, guru, peralatan sekolah, sumber belajar dan orang tua.

Rembang, 04 Maret 2020

Pewawancara

Hilyatul Millah

Lampiran 2: Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

Nama guru : Istiqomah S.Pd.I dan Siti Mahmudah S.Pd.I
Guru Kelas : IV A dan B
Tanggal Pengamatan : 19-25 Februari 2020
Mapel : Tematik
Observer : Hilyatul Millah

1. Letak Geografis MIN 1 Rembang
2. Keadaan Gedung Sekolah
3. Sarana dan Prasarana
4. Kondisi Lingkungan Sekolah
5. Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik tema kelas IV di MIN 1 Rembang, yang terdiri dari:
 - a. Observasi kompetensi 1, Pemahaman terhadap Peserta Didik
 - b. Observasi kompetensi 2, Perancangan Pembelajaran
 - c. Observasi kompetensi 3, Pelaksanaan Pembelajaran
 - d. Observasi kompetensi 4, Evaluasi Hasil Belajar
 - e. Observasi kompetensi 5, pengembangan potensi peseta didik
6. Kompetensi Profesional guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik tema kelas IV di MIN 1 Rembang, yang terdiri dari:
 - a. Observasi kompetensi 1, menguasai materi, struktur dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
 - b. Observasi kompetensi 2, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu



- c. Observasi kompetensi 3, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- d. Observasi kompetensi 4, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan refleksi
- e. Observasi kompetensi 5, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

PEMAHAMAN TERHADAP PESERTA DIDIK (kompetensi pertama)				
NO	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Guru mengembangkan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.	✓		Guru mengembangkan karakteristik sosial dengan merolling tempat duduk agar bersosialisasi dengan teman yang lain mengajak salat dhuha dan jama'ah duhur
2	Guru Mengembangkan potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.	✓		Mengembangkan potensi dengan berdiskusi
3	Guru Mengembangkan kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.	✓		Guru mengembangkan kemampuan awal dengan memberi hal-hal baru agar siswa melakukan tanya jawab
4	Guru Memahami kesulitan peserta belajar usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.	✓		Memahami kesulitan siswa dengan melakukan umpan balik antara siswa

				dengan guru
PERANCANGAN PEMBELAJARAN (kompetensi kedua)				
NO	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Guru Menguasai berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/MI.	✓		Guru melakukan pembelajaran lebih menyenangkan
2	Guru Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam lima mata pelajaran SD/MI.	✓		Guru memanggil siswa ketika jam istirahat dan ditanya kesulitan apa yang dialami dan memberi penjelasan.
5	Guru Menentukan tujuan lima mata pelajaran SD/MI.	✓		Guru menyebutkan tujuan pembelajaran di awal kegiatan.
6	Guru Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran SD/MI.	✓		Guru mengajak siswa menceritakan pengetahuan mengenai tarian daerah yang di ketahui
7	Guru Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	✓		Guru memilih materi yang disesuaikan dengan media yang ada disekitar lingkungan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai
8	Guru Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI	✓		Menata materi tarian pola lantai dengan pendekatan yang sesuai

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (kompetensi ketiga)				
NO	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Guru Menentukan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik	✓		Membuat RPP sebelum pembelajaran berlangsung
2.	Guru Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran	✓		Tertama pada kegiatan inti, karena pembelajaran akan berhasil ketika kegiatan intinya bagus
3.	Guru Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan	✓		Guru menyusun RPP di dalam kelas saja karena sarana dan pra sarana yang kurang memadai
5.	Guru Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	✓		Menggunakan proyektor untuk mudah siswa dalam pemahaman materi
7.	Guru Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	✓		Memberikan tugas kepada siswa
8.	Guru Memanfaatkan berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan	✓		Memberi contoh dalam berkomunikasi dengan baik
9.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b)			Memberikan pertanyaan atau umpan balik dalam pembelajaran

	memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya	✓		
10.	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	✓		Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi bersama
11.	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran SD/MI.	✓		Mengadakan perbaikan berupa memberi pertanyaan atau ulangan.
EVALUASI HASIL BELAJAR (kompetensi keempat)				
NO	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Guru menentukan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI	✓		Menggunakan penilaian secara lisan ketika sudah melakukan remidi secara berulang-ulang
2	Guru menilai sikap peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan di luar jam pembelajaran dengan alami tanpa penekanan	✓		Penilaian sikap dilakukan secara tidak langsung
3	Guru melakukan penilaian pengetahuan soal tertulis	✓		Dengan ulangan harian setiap hari
4	Guru melakukan penilaian ketrampilan peserta didik dengan unjuk kerja melakukan permainan.	✓		Pada saat melakukan diskusi kelompok
9	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan	✓		Dan ketika sudah 2 kali remedial akan dilakukan ulangan secara lisan.
10	Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	✓		Selalu berkomunikasi kepada orang tua
11	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan	✓		Menjadikan pembelajaran

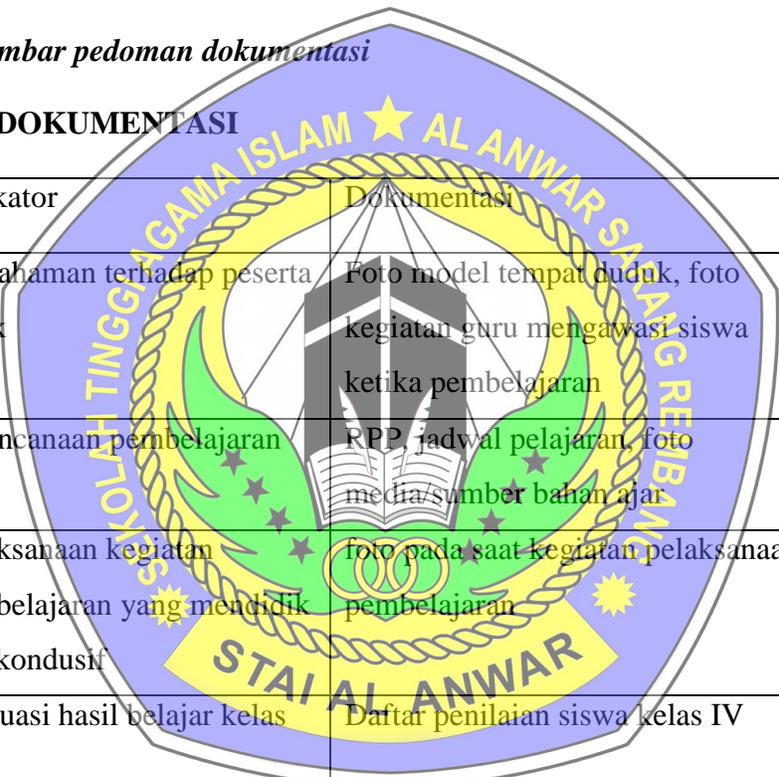
	kualitas pembelajaran			lebih menyenangkan
PENGEMBANGAN POTENSI PESERTA DIDIK (kompetensi kelima)				
NO	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Guru Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal.	✓		Sekolah menyediakan eksra kurikuler setiap hari sabtu
2	Guru Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	✓		Membuat kolase yang sesuai dengan keinginan anak
Menguasai Materi, Struktur Dan Pola Pikir Keilmuan Yang Mendukung Mata Pelajaran Yang Diampu (kompetensi pertama)				
NO	Aspek Yang Di Teliti (Indikator)	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓		Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.
12	Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan IPS		✓	Guru masih kesulitan karena terlalu banyak dan luasnya materi
Menguasai Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Yang Diampu (kompetensi kedua)				
NO	Aspek Yang Di Teliti (Indikator)	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Guru menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampu	✓		
2	Guru menguasai kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	✓		

3	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran di awal kegiatan	✓		
Mengembangkan Materi Pembelajaran Yang Diampu Secara Kreatif (kompetensi ketiga)				
NO	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Guru menguasai materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	✓		Mengaitkan dengan kehidupan nyata
2.	Guru mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	✓		Menggunakan media-media yang ada di lingkungan sekitar
Mengembangkan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan Dengan Melakukan Refleksi (kompetensi keempat)				
NO	Aspek Yang Di Teliti (Indikator)	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Guru melakukan refleksi terhadap kinerja dalam rangka peningkatan keprofesionalan			Guru mencari kekurangan ketika pembelajaran berlangsung
2	Guru memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan	✓		Memperbaiki kekurangan ketika pembelajaran selanjutnya
3	Guru mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	✓		Menggunakan internet sebagai sumber belajar
Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Diri. (kompetensi kelima)				
NO	Aspek Yang Di Teliti (Indikator)	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi	✓		Ketika pembelajaran secara daring, guru memanfaatkan handphone sebagai

				teknologi informasi dan komunikasi
2	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	✓		Guru memanfaatkan internet sebagai sumber dalam memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran

Lampiran III: Lembar pedoman dokumentasi

III. PEDOMAN DOKUMENTASI



NO	Indikator	Dokumentasi
1.	Pemahaman terhadap peserta didik	Foto model tempat duduk, foto kegiatan guru mengawasi siswa ketika pembelajaran
2.	Perencanaan pembelajaran	RPP, jadwal pelajaran, foto media/sumber bahan ajar
3.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mendidik dan kondusif	foto pada saat kegiatan pelaksanaan pembelajaran
4.	Evaluasi hasil belajar kelas IV	Daftar penilaian siswa kelas IV
5.	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualkan potensi yang dimiliki	Foto

Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MIN 1 REMBANG
Kelas/Semester : IV/Genap
Tema/Subtema : 7.Indahnya keragaman di negeriku
2.Indahnya keragaman budaya negeriku
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 2x 35 menit (2jp)
Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 19 Februari 2020

I. Tujuan pembelajaran

3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya serta menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta peserta didik mampu menjelaskan aliran listrik pada alat elektronik dengan benar
4. Melalui kegiatan percobaan, peserta didik dapat menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya serta menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta peserta didik mampu memahami listrik statis dan listrik dinamis dengan rinci

J. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.

K. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menjelaskan macam-macam aliran listrik statis dan dinamis(C2)

3.3.2 Menelaah macam-macam aliran listrik statis dan dinamis (C4)

4.3.1 Mempraktekkan aliran listrik statis dan dinamis dalam kehidupan sehari-hari(P3)

4.3.2 Mengembangkan aliran listrik statis dan dinamis dalam kehidupan sehari-hari (P4)

L. Materi Pembelajaran

Listrik statis dan dinamis

M. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Discovery learning*

Metode : pengamatan, tanya jawab, diskusi, percobaan dan ceramah

N. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : benda konkrit

Alat dan bahan : lampu, kipas angin, penggaris plastik, kertas dan lingkungan sekitar

Sumber : Buku guru dan buku siswa tema 7 edisi revisi 2017

O. Karakter Siswa yang diharapkan

Rasa ingin tahu, berani, disiplin, hormat dan tanggung jawab

P. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik
- Guru mengecek kehadiran, memeriksa kerapian dan kesiapan peserta didik
- Guru memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama
- Guru mengingatkan peserta didik tentang materi sebelumnya (suku badaya luar yang telah mengenal teknologi) dengan materi baru

Inti (50 menit)

7. Stimulation

- Peserta didik diminta untuk mengamati alat elektronik di dalam kelas
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai alat elektronik di dalam kelas
- Peserta didik menyebutkan alat elektronik di dalam kelas
- Guru menyalakan lampu/kipas di dalam kelas, peserta didik mengamati kondisi ruang kelas

8. Problem statement



- Guru bertanya kepada peserta didik tentang perubahan kondisi dalam kelas setelah lampu/kipas dinyalakan
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru
- Guru mematikan lampu/kipas dengan menekan saklar, peserta didik mengamati perubahan kondisi kelas
- Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan guna mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi

9. *Data collection*

- Guru memberikan masalah yang berkaitan dengan materi “faktor penyebab alat elektronik menyala”
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari sumber sebanyak-banyaknya
- Guru memimpin diskusi di dalam kelas
- Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya, peserta didik yang lain saling menanggapi
- Guru memberikan penguatan dari hasil diskusi mengenai aliran listrik pada alat elektronik

10. *Data processing*

- Peserta didik diminta saling berpasangan guna melakukan percobaan
- Guru membacakan aturan dalam melakukan percobaan
- Peserta didik melakukan percobaan dengan kelompoknya
- Peserta didik menulis hasil pengamatan di buku catatan

11. *Verification*

- Guru menunjuk beberapa kelompok untuk menyampaikan hasil pengamatan, kelompok yang lain menanggapi
- Guru memberikan penjelasan tentang percobaan yang telah dilakukan

12. *Generalisasi*

- Guru melakukan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik
- Guru menyampaikan kesimpulan belajar dan memberikan penguatan kepada peserta didik dengan bahasa verbal

Penutup

- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama



Q. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Jenis Penilaian

Sikap : observasi

Pengetahuan : tes

Keterampilan : unjuk kerja

- Bentuk penilaian

Sikap : observasi peserta didik selama pembelajaran

Pengetahuan : tes lisan

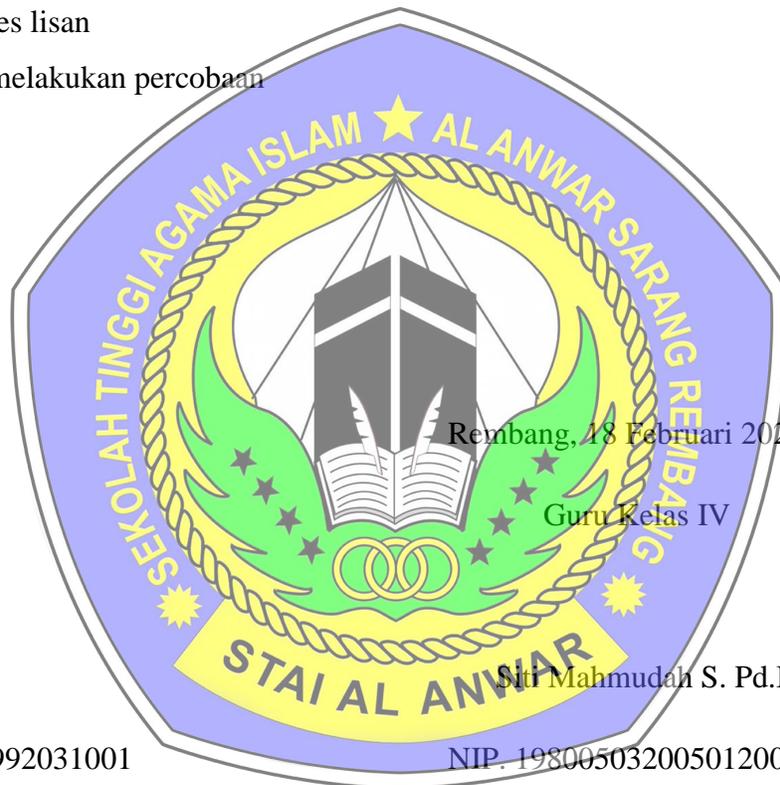
Keterampilan : melakukan percobaan

Mengetahui

Kepala Sekolah

Badrudin, M.Si.

NIP. 197301041992031001



Rembang, 18 Februari 2020

Guru Kelas IV

Siti Mahmudah S. Pd.I

NIP. 198005032005012006

LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Hari, tanggal : Rabu, 25 februari 2020

Mata pelajaran : IPA

KD : 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.

Metode : Tes lisan

Soal

1. Apa yang menyebabkan alat elektronik dapat menyala?
2. Apa yang kalian ketahui tentang listrik statis?
3. Apa yang kalian ketahui tentang listrik dinamis?
4. Sebutkan masing-masing contohnya !

Kunci jawaban

1. Karena terdapat aliran listrik pada lampu melalui saklar
2. Listrik yang diam
3. Listrik yang bergerak
4. Listrik statis seperti percobaan penggaris yang digosokkan pada kertas

Listrik dinamis seperti yang terapat pada lampu

B. Instrumen Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Kinerja

Hari, tanggal : Rabu, 19 Februari 2020

Mata pelajaran : IPA

KD : 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.

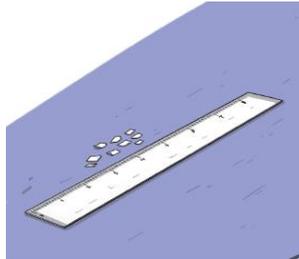
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.



Metode : Percobaan listrik statis

LEMBAR KERJA SISWA

Ayo mencoba!



Lakukan kegiatan ini bersama teman kelompokmu !

1. Siapkan penggaris plastik
2. Potonglah kertas kecil-kecil, lalu letakkan pada permukaan meja
3. Dekatkan penggaris plastik pada potongan-potongan kertas
4. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatanmu
5. Gosok-gosokkan penggaris pada rambut kering, lalu dekatkan penggaris pada potongan-potongan kertas
6. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatanmu
7. Ulangi kegiatan di atas beberapa kali

	A	B	C
Keaktifan dalam melakukan percobaan	Selalu aktif dalam melakukan percobaan	Kadang tidak aktif dalam melakukan percobaan	Kurang aktif dalam melakukan percobaan
Kemampuan dalam menjelaskan hasil pengamatan	Mampu menjelaskan hasil pengamatan dengan benar	Kurang lengkap dalam menjelaskan	Menjelaskan dengan membaca buku

No.	Nama siswa	Keaktifan dalam melakukan	Kemampuan dalam menjelaskan hasil	Skor

		percobaan			pengamatan			
		A	B	C	A	B	C	
1.	A. Fathir Al Fajri							
2.	A. Julli Angga Akbar							
3.	Abdullah Utsman Zaid							
4.	Aditya Eko Rizqi							
5.	Ahmad Muktafa							
6.	Dea Nur Lailatul F							
7.	Eni Maghfiroh							
8.	Fakhriza Al Kautsar							
9.	M. Baidlowi Anshori							
10.	M. Falihun Naja							
11.	M. Ilham Ramadhan							
12.	M. Khulwawil Wafa							
13.	M. Zaki Wahyudi							
14.	Mualif Zamroni Rif'an							
15.	Muhammad Zain							
16.	Nanda Eka Fitriani							
17.	Nanda Setiawan							
18.	Putri Nur Wahidah							
19.	S. Aliyatul Himmah							
20.	S. Makhfufatun N							
21.	S. Mazidatul Mawaddah							
22.	Wina Zulfa Nabila							



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MIN 1 REMBANG
Kelas/Semester : IV/Genap
Tema/Subtema : 7.Indahnya keragaman di negeriku
2.Indahnya keragaman budaya negeriku
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 4x 35 menit (2 pertemuan)
Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 20 Februari 2020

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati pertunjukan tari daerah dan membaca teks, peserta didik dapat menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya serta menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan pola lantai dengan benar, menggambar pola lantai dan memperagakan pola lantai gerakan tari daerah dengan penuh percaya diri serta peserta didik mampu menemukan informasi baru dengan benar
2. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya serta menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, diharapkan peserta didik mampu peserta didik mampu menemukan informasi baru dengan benar

II. Kompetensi Dasar

SBdP

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah
- 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

SBdP

3.3.1 Menjelaskan pola lantai gerak tari daerah (C2)

3.3.2 Menguraikan pola lantai gerak tari daerah (C4)

4.3.1 Membuat gambaran pola lantai gerak tari daerah (P3)

4.3.2 Melakukan gerakan pola lantai gerak tari daerah sesuai gambar (P5)

Bahasa Indonesia

3.8 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks (C2)

4.8 Menguraikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri (P4)

IV. Materi Pembelajaran

Pola lantai gerak tari

V. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan

: Sainifik

Model

: *Discovery learning*

Metode

: Pengamatan, tanya jawab, ceramah, dan demonstrasi

VI. Media, Alat Bahan dan Sumber Belajar

Media : visual dan audiovisual

Alat dan bahan : laptop, kertas dan LCD Proyektor

Sumber : Buku guru dan buku siswa tema 7 edisi revisi 2017

VII. Karakter siswa yang diharapkan

Rasa ingin tahu, berani, disiplin, hormat dan tanggung jawab

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik
- Guru mengecek kehadiran, memeriksa kerapian dan kesiapan peserta didik
- Guru memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama
- Guru mengingatkan peserta didik tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi baru



Inti (50 menit)

7. *Stimulation*

- Peserta didik diinstruksikan untuk mengamati gambar yang terdapat pada layar proyektor
- Guru bertanya kepada peserta didik tentang gambar yang diamati
- Peserta didik diminta menyebutkan tari daerah yang diketahui

8. *Problem statement*

- Guru bertanya kepada peserta didik tentang pola gerak lantai tarian dan macam-macamnya
- Peserta didik menanggapi pertanyaan guru

9. *Data collection*

- Peserta didik mencari sumber sebanyak-banyaknya untuk menjawab pertanyaan guru
- Guru memperlihatkan video tarian daerah kepada peserta didik
- Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk fokus memperhatikan gerakan tari pada video yang ditampilkan
- Peserta didik diinstruksikan untuk menggambar pola lantai tarian hasil pengamatannya

10. *Data processing*

- Perwakilan kelompok maju memperagakan pola gerak lantai tarian
- Guru bersama peserta didik memberikan apresiasi berupa tepuk tangan
- Guru membimbing peserta didik untuk memperoleh informasi baru dari teks bacaan
- Guru menjelaskan tentang pola gerak tarian dan bentuknya
- Peserta didik menyimak penjelasan guru

11. *Verification*

- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan
- Guru memberikan penjelasan ulang jika diperlukan

12. *Generalisasi*



- Guru melakukan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik
- Guru menyampaikan kesimpulan belajar dan memberikan penguatan kepada peserta didik dengan bahasa verbal

Penutup

- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama



IX. Penilaian

- Jenis Penilaian

Sikap : observasi

Pengetahuan : tes

Keterampilan : unjuk kerja

- Bentuk penilaian

Sikap : observasi peserta didik selama pembelajaran

Pengetahuan : tes lisan

Keterampilan : menggambar pola gerak lantai

Mengetahui

Kepala Sekolah

Badrudin, M.Si.

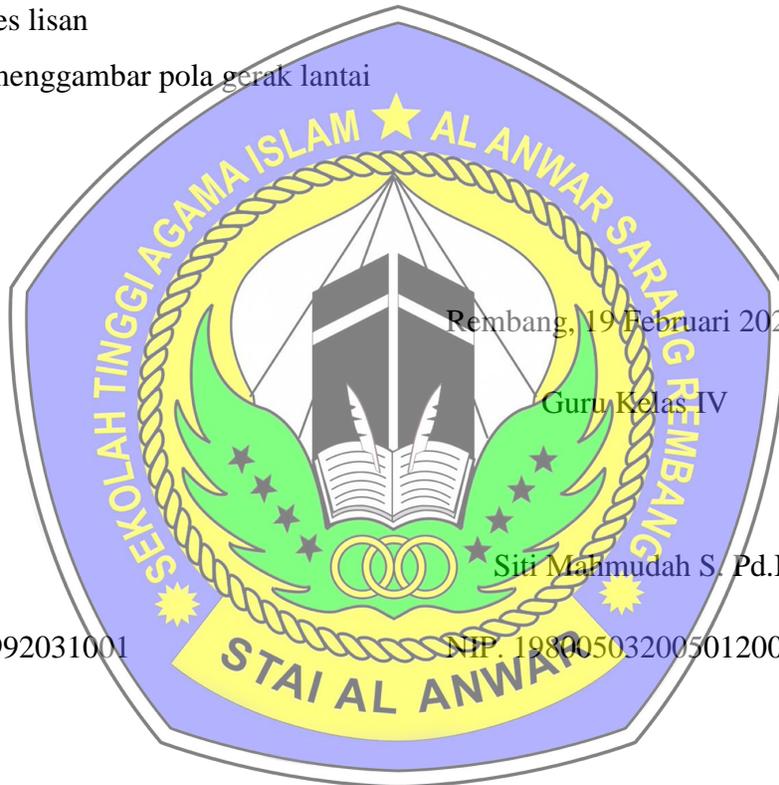
NIP. 197301041992031001

Rembang, 19 Februari 2020

Guru Kelas IV

Siti Mahmudah S. Pd.I

NIP. 198005032005012006



LAMPIRAN

I. Instrumen Penilaian Sikap

Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat

No.	Nama siswa	Rasa ingin tahu		Tanggung jawab		Berani	
		T	BT	T	BT	T	BT
1.	A. Fathir Al Fajri						
2.	A. Julli Angga Akbar						
3.	Abdullah Utsman Zaid						
4.	Aditya Eko Rizqi						
5.	Ahmad Muktafa						
6.	Dea Nur Lailatul F						
7.	Eni Maghfiroh						
8.	Fakhriza Al Kautsar						
9.	M. Baidlowi Anshori						
10.	M. Falihun Naja						
11.	M. Ilham Ramadhan						
12.	M. Khulwawi Wafa						
13.	M. Zaki Wahyudi						
14.	Mualif Zamroni Rifan						
15.	Muhammad Zain						
16.	Nanda Eka Fitriani						
17.	Nanda Setiawan						
18.	Putri Nur Wahidah						
19.	S. Aliyatul Himmah						
20.	S. Makhfufatun N						
21.	S. Mazidatul Mawaddah						
22.	Wina Zulfa Nabila						

Keterangan :

T : terlihat

BT : belum terlihat

J. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Hari, tanggal : Rabu, 20 februari 2020

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

KD : 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah

Metode : Tes lisan

Soal

2. Apa yang kalian ketahui tentang pola gerak lantai tarian?
3. Tarian apa yang telah kalian peragakan?
4. Bagaimana menentukan pola gerak tarian daerah?

Kunci jawaban

1. Pola gerak lantai adalah pola arah penari berpindah-pindah tempat membentuk garis/formasi
2. Tari gambyong dari jawa tengah
3. Mengamati dengan seksama arah gerak penari dan menuliskannya dalam bentuk garis lantai

K. Instrumen Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Kinerja

Hari, tanggal : Rabu, 20 februari 2020

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

KD : 2.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Metode : Menggambar pola lantai gerak tarian dan mempresentasikan di depan

SBdP

Aspek	1	2	3	4
Memperagakan pola gerakan tari daerah	Memperagakan tarian daerah dengan pola yang benar			

	yang benar, memperagakan gerakan dengan benar dan sangat luwes	yang benar, memperagakan gerakan dengan benar namun tidak luwes	yang benar, memperagakan gerakan dengan benar	namun tidak lancar
--	--	---	---	--------------------

Bahasa Indonesia

Aspek	1	2	3	4
Pemahaman tentang pola lantai gerak tari	Memahami pengertian pola lantai gerak tari serta mampu menuliskan dengan bahasa baku dan mudah dipahami	Memahami pengertian pola lantai gerak tari serta mampu menuliskan dengan bahasa baku, tapi sulit dipahami	Memahami pengertian pola lantai gerak tari tapi tidak mampu menuliskan dengan bahasa baku dan sulit dipahami	Tidak Memahami pengertian pola lantai gerak tari tapi tidak mampu menuliskan dengan bahasa baku dan sulit dipahami
Menentukan dan menggambarkan pola lantai tarian	Mampu menentukan dan menggambarkan pola lantai tarian dengan sempurna	Mampu menentukan dan menggambarkan pola lantai tarian namun masih ada kekurangan	Mampu menggambarkan pola lantai tarian, tapi tidak mampu menentukan pola lantai	Tidak mampu menentukan dan menggambarkan pola lantai tarian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MIN 1 REMBANG
Kelas/Semester : IV/Genap
Tema/Subtema : 7.Indahnya Keragaman di Negeriku
2.Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke : 5
Alokasi Waktu : 2x 35 menit (2jp)
Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 25 Februari 2020

I. Tujuan pembelajaran

1. Melalui kegiatan memasang gambar dan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya serta menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta peserta didik mampu menjelaskan keragaman suku bangsa, sosial dan budaya Indonesia dengan benar
2. Melalui kegiatan tanya jawab, peserta didik dapat menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya serta menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta peserta didik mampu menentukan cara pelestarian kesenian dan budaya Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

PPKN

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

PPKN

1.4.2 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.4.3 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan (A3)

3.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (C2)

3.4.2 Menguraikan cara melestarikan keragaman kesenian daerah (C4)

4.4.1 Mempertunjukkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (P2)

4.4.2 Menentukan cara melestarikan keragaman kesenian daerah (P5)

IV. Materi Pembelajaran

Cara melestarikan keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia

V. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Discovery learning*

Metode : ceramah, pengamatan, tanya jawab, dan permainan

VI. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Visual

Alat dan bahan : Gambar, kertas, lem dan penggaris

Sumber : Buku guru dan buku siswa tema 7 edisi revisi 2017

VII. Karakter Siswa yang Diharapkan

Rasa ingin tahu, berani, disiplin, hormat dan tanggung jawab

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)



- Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik
- Guru mengecek kehadiran, memeriksa kerapian dan kesiapan peserta didik
- Guru memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama
- Guru mengingatkan peserta didik tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru

Inti (50 menit)

a. Stimulation

- Guru bertanya kepada peserta didik untuk memfokuskan pada materi
- Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang keragaman suku, budaya, kesenian dan tari di Indonesia

b. Problem statement

- Guru bertanya kepada peserta didik tentang rumah adat, dan tari berasal dari daerahnya
- Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan guna mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi

c. Data collection

- Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok
- Guru memberikan masalah berupa gambar kepada peserta didik
- Peserta didik diinstruksikan untuk menempel gambar rumah adat/tarian daerah dan menuliskan asal daerahnya
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari sumber sebanyak-banyaknya
- Peserta didik mengerjakan LKK bersama dengan kelompoknya
- Guru bersama peserta didik mengoreksi bersama LKK yang dikerjakan

d. Data processing

- Guru memberikan penjelasan tentang cara melestarikan keragaman kesenian daerah
- Peserta didik menyimak penjelasan guru
- Guru membacakan deskripsi soal cerita, peserta didik mendengarkan dengan seksama
- Peserta didik diinstruksikan untuk mengerjakan soal yang diberikan guru

e. Verification

- Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pengerjaan tugasnya
- Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang telah dilakukan

f. Generalisasi

- Guru melakukan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik
- Guru menyampaikan kesimpulan belajar dan memberikan penguatan kepada peserta didik dengan bahasa verbal

Penutup

- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama



IX. Penilaian

- Jenis Penilaian :

Sikap : observasi

Pengetahuan : tes

Keterampilan : unjuk kerja

- Bentuk penilaian :

Sikap : observasi peserta didik selama pembelajaran

Pengetahuan : tes tulis

Keterampilan : memasang gambar dan memberi keterangan



Mengetahui

Kepala Sekolah

Badrudin, M.Si.

NIP. 197301041992031001

Rembang, 24 Februari 2020

Guru Kelas IV

Siti Mahmudah S. Pd.I

NIP. 198005032005012006

LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Hari, tanggal : Rabu, 25 februari 2020

Mata pelajaran : PPKN

KD : 3.3 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Metode : lisan

Simaklah soal cerita berikut!

Dalam rangka memperingati hari jadi kota rembang, MIN 1 Rembang akan mengadakan pertunjukan kesenian daerah yang akan menampilkan tari gambyong khas jawa tengah dengan iringan alat musik gamelan. Ibu guru mengajak para siswa untuk mempelajari tari gambyong dan bermain gamelan.

1. Nanda berasal dari Pacol. Ia mengalami kesulitan ketika bermain gamelan. Apa yang akan kamu lakukan ketika berteman dengan Nanda?
2. Angga menolak mempelajari tari gambyong karena menurut dia tari hanya dapat dilakukan oleh perempuan, menurutmu bagaimana sikap angga tersebut?
3. Sebagai siswa MIN 1 Rembang, sikap apa yang kamu lakukan untuk memeriahkan acara di hari jadi kota rembang?
4. Mengapa kita perlu melestarikan kesenian daerah? jelaskan alasanmu !

B. Instrumen Penilaian Keterampilan

Hari, tanggal : Rabu, 25 Februari 2020

Mata pelajaran : PPKN

KD : Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Metode : memasang gambar



LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

Langkah kegiatan :

Bukalah amplop yang tersedia. Di dalam amplop terdapat beberapa gambar, tempellah gambar yang tersedia dalam sebuah kertas. Berilah keterangan nama dalam gambar beserta asal daerahnya. Selamat mengerjakan !

No.	Nama/keterangan gambar	Asal daerah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Menempel gambar berdasarkan asal daerahnya

	A	B	C
Keaktifan dalam melakukan permainan memasang gambar	Selalu aktif dalam melakukan permainan memasang gambar	Kadang tidak aktif dalam melakukan permainan memasang gambar	Kurang aktif dalam melakukan permainan memasang gambar

Kemampuan dalam menjawab pertanyaan melalui permainan memasang gambar	Mampu menjelaskan hasil kemampuan dalam menjawab pertanyaan permainan memasang gambar	Kurang lengkap dalam menjawab pertanyaan permainan memasang gambar	Menjelaskan dengan menjawab pertanyaan permainan memasang gambar
---	---	--	--

No.	Nama siswa	Keaktifan dalam melakukan permainan memasang gambar	A	B	C	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan melalui permainan memasang gambar	A	B	C	Skor
1.	A. Fathir Al Fajri									
2.	A. Julli Angga Akbar									
3.	Abdullah Utsman Zaid									
4.	Aditya Eko Rizqi									
5.	Ahmad Muktafa									
6.	Dea Nur Lailatul F									
7.	Eni Maghfiroh									
8.	Fakhriza Al Kautsar									
9.	M. Baidlowi Anshori									
10.	M. Falihun Naja									
11.	M. Ilham Ramadhan									
12.	M. Khulwawil Wafa									
13.	M. Zaki Wahyudi									



14.	Mualif Zamroni Rif'an							
15.	Muhammad Zain							
16.	Nanda Eka Fitriani							
17.	Nanda Setiawan							
18.	Putri Nur Wahidah							
19.	S. Aliyatul Himmah							
20.	S. Makhfufatun N							
21.	S. Mazidatul Mawaddah							
22.	Wina Zulfa Nabila							

Rentang nilai

A = 50-49

B = 40-39

C = 30-29



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MIN 1 REMBANG
Kelas/Semester : IV/Genap
Tema/Subtema : 7.Indahnya Keragaman di Negeriku
2.Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke : 6
Alokasi Waktu : 2x 35 menit (2jp)
Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 26 Februari 2020

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan menyimak lagu daerah, peserta didik dapat menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya serta menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta peserta didik mampu memahami jenis alat musik daerah dan mampu membuat kreasi gerakan tari

II. Kompetensi Dasar

SBdP

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah
- 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

SBdP

- 3.3.1 Menguraikan alat musik daerah (C4)
- 4.3.1 Menciptakan gerakan tari berdasarkan alat musik daerah (P5)

IV. Materi Pembelajaran

Alat musik daerah dan tari kreasi daerah

V. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model : *Discovery learning*
Metode : pengamatan, tanya jawab, ceramah, demonstrasi dan praktik

VI. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar



Media : audio

Alat dan bahan : laptop, soundsystem

Sumber : Buku guru dan buku siswa tema 7 edisi revisi 2017

VII. Karakter Siswa yang Diharapkan

Rasa ingin tahu, berani, disiplin, hormat dan tanggung jawab

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik
- Guru mengecek kehadiran, memeriksa kerapian dan kesiapan peserta didik
- Guru memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama
- Guru mengingatkan peserta didik tentang materi sebelumnya dengan materi baru

Inti (50 menit)

a. *Stimulation*

- Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok
- Tiap kelompok maju ke depan mengamati video tarian daerah secara bergantian
- Peserta didik diinstruksikan untuk mengamati gerakan tari dan memperhatikan musiknya

b. *Problem statement*

- Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan guna mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi

c. *Data collection*

- Guru memutar lagu daerah Iri-iri melalui soundsystem
- Guru menginstruksikan kepada tiap kelompok untuk membuat gerakan tari sesuai dengan iringan musik daerah yang disediakan
- Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama kelompok guna menciptakan kreasi gerakan tari
- Guru berkeliling mengamati perkembangan peserta didik bersama kelompoknya
- Guru membimbing peserta didik dalam menciptakan gerakan tari
- Peserta didik diberi kebebasan dalam menciptakan gerakan dengan memperhatikan kesopanan
- Guru memutar kembali lagu daerah guna latihan peserta didik dalam menari



d. *Data processing*

- Guru menunjuk tiap kelompok untuk menampilkan kreasi tari
- Guru memutar musik, peserta didik menari bersama kelompoknya
- Guru bersama peserta didik memberikan apresiasi dengan tepukan tangan
- Tiap kelompok menampilkan kreasi tarinya secara bergantian
- Guru memberikan penguatan secara verbal kepada tiap kelompok yang telah menampilkan tariannya

e. *Verification*

- Guru memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan gerakan tari
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami

f. *Generalisasi*

- Guru melakukan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan belajar
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

Penutup



IX. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Jenis Penilaian :

Sikap : observasi

Pengetahuan : tes

Keterampilan : unjuk kerja

- Bentuk penilaian :

Sikap : observasi peserta didik selama pembelajaran

Pengetahuan : tes lisan

Keterampilan : mengkerasikan gerakan tari

Mengetahui

Kepala Sekolah

Badrudin, M.Si.

NIP. 197301041992031001

Rembang, 25 Februari 2020

Guru Kelas IV

Siti Mahmudah S. Pd.I

NIP. 198005032005012006



LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian Sikap

Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat

No.	Nama siswa	Rasa ingin tahu		Tanggung jawab		Berani	
		T	BT	T	BT	T	BT
1.	A. Fathir Al Fajri						
2.	A. Julli Angga Akbar						
3.	Abdullah Utsman Zaid						
4.	Aditya Eko Rizqi						
5.	Ahmad Muktafa						
6.	Dea Nur Lailatul F						
7.	Eni Maghfiroh						
8.	Fakhriza Al Kautsar						
9.	M. Baidlowi Anshori						
10.	M. Falihun Naja						
11.	M. Ilham Ramadhan						
12.	M. Khulwawil Wafa						
13.	M. Zaki Wahyudi						
14.	Mualif Zamroni Rif'an						
15.	Muhammad Zain						
16.	Nanda Eka Fitriani						
17.	Nanda Setiawan						
18.	Putri Nur Wahidah						
19.	S. Aliyatul Himmah						
20.	S. Makhfufatun N						
21.	S. Mazidatul Mawaddah						
22.	Wina Zulfa Nabila						

Keterangan :

T : terlihat

BT : belum terlihat

B. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Hari, tanggal : Rabu, 25 februari 2020

Mata pelajaran : SBdP

KD : 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah

Metode : Tes lisan

Soal

2. Lagu apa yang tengah diperdengarkan dan dari mana asalnya?
3. Sebutkan alat musik yang dimainkan dalam video tarian tersebut bersama asal daerahnya!
4. Bagaimana perasaanmu membuat gerakan tari sendiri?

Kunci jawaban

1.lir ilir

2.gamelan, degung

3.jawaban sesuai dengan pengalaman siswa

C. Instrumen Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Kinerja

Hari, tanggal : Rabu, 25 februari 2020

Mata pelajaran : SBdP

KD : 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah

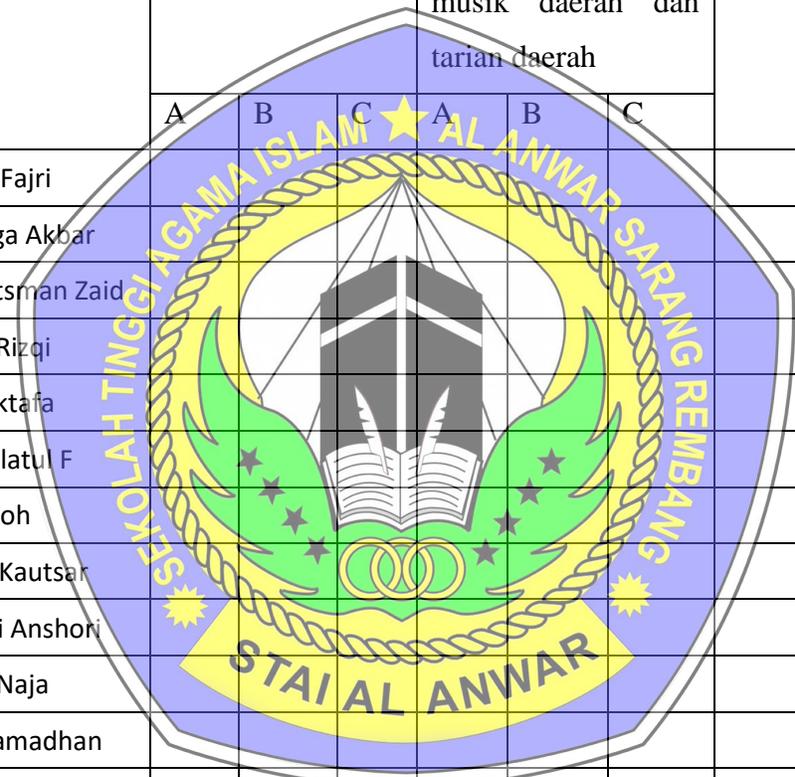
Metode : praktik



	A	B	C
Keaktifan dalam membuat gerakan tari	Selalu aktif dalam melakukan gerakan tari	Kadang tidak aktif dalam melakukan gerakan tari	Kurang aktif dalam melakukan gerakan tari
Kemampuan	Mampu	Kurang	Menjelaskan

dalam menjelaskan alat musik daerah dan tarian daerah	menjelaskan alat musik daerah dan tarian daerah dengan benar	lengkap dalam menjelaskan alat musik daerah dan tarian daerah	dengan membaca buku
---	--	---	---------------------

No.	Nama siswa	Keaktifan dalam membuat gerakan			Kemampuan dalam menjelaskan alat musik daerah dan tarian daerah			Skor
		A	B	C	A	B	C	
1.	A. Fathir Al Fajri							
2.	A. Julli Angga Akbar							
3.	Abdullah Utsman Zaid							
4.	Aditya Eko Rizqi							
5.	Ahmad Muktafa							
6.	Dea Nur Lailatul F							
7.	Eni Maghfiroh							
8.	Fakhriza Al Kautsar							
9.	M. Baidlowi Anshori							
10.	M. Falihun Naja							
11.	M. Ilham Ramadhan							
12.	M. Khulwawil Wafa							
13.	M. Zaki Wahyudi							
14.	Mualif Zamroni Rif'an							
15.	Muhammad Zain							
16.	Nanda Eka Fitriani							
17.	Nanda Setiawan							
18.	Putri Nur Wahidah							
19.	S. Aliyatul Himmah							



20.	S. Makhfufatun N							
21.	S. Mazidatul Mawaddah							
22.	Wina Zulfa Nabila							

Rentang nilai

A = 50-49 B = 40-39 C = 30-29



Lampiran 4: Silabus Pembelajaran Tematik

Silabus Pembelajaran Tematik

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas : IV

Tema 7 : Indahnya Keberagaman Negeriku

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1.4 Menerima berbagai bentuk persatuan dan kesatuan suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Bekerja sama dalam	Bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Subtema 1: Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan (32 jam pelajaran) <ul style="list-style-type: none">Menyimak cerita/gambar/tayangan tentang keragaman hewan dan tumbuhan di Indonesia dengan penuh rasa syukur.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>4.4 Bekerja sama dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya dalam masyarakat</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan bagaimana sikap kita sebagai manusia Indonesia dalam menjaga keragaman hewan dan tumbuhan yang ada. • Mencari informasi tentang interaksi suku bangsa di Indonesia dengan alam (kearifan lokal). • Membaca teks puisi berkaitan dengan keanekaragaman hewan dan tumbuhan. • Tanya jawab mengenai isi dan makna puisi yang telah dibaca. • Membacakan teks puisi berkaitan dengan keanekaragaman hewan dan tumbuhan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks Puisi • Isi dan amanat dalam teks puisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor dari bilangan yang ditentukan, paling tidak faktor dari dua bilangan yang berbeda dengan menggunakan contoh kelompok hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah.
<p>Matematika</p> <p>3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan</p>	<p>FPB dan KPK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari FPB dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan dengan menggunakan himpunan faktor persekutuan, pohon faktor, tabel dan pembagian Euclides dengan menggunakan hirarki pengelompokan hewan dan tumbuhan di sekitarnya. (misalnya hewan yang hidup di darat, diklasifikasikan menjadi berkaki dua atau empat, dan seterusnya sampai nama dari hewan tersebut) • Berkreasi mencari faktor dan FPB dari dua bilangan. • Mengamati dan mengidentifikasi bagian hewan dan tumbuhan di sekitar. • Membuat catatan hasil pengamatan bagian hewan dan tumbuhan di sekitar dan membuat

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		<p>pertanyaan untuk diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang keragaman kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat terhadap keanekaragaman hewan dan tumbuhan di daerahnya (pertanian, perikanan, dan peternakan).
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan</p> <p>4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan dan tumbuhan.</p>	<p>Hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagian tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya Hubungan antara bentuk bagian tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan keragaman kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat terhadap keanekaragaman hewan dan tumbuhan di daerahnya. Mendiskusikan dasar-dasar gerak tari melalui kegiatan mengamati, menanyakan, dan meniru gerak dasar-dasar gerak tari kreasi yang terinspirasi keragaman hewan dan tumbuhan di daerah setempat dan daerah lain.
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman sosial budaya Keragaman ekonomi Keragaman etnis Keragaman agama 	<ul style="list-style-type: none"> Meragakan dasar-dasar gerak tari kreasi daerah yang terinspirasi keragaman hewan dan tumbuhan di daerah setempat dan daerah lain. Mengamati prosedur variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. Melakukan aktivitas gerak berirama secara individual atau berkelompok secara bergantian dilandasi nilai-nilai kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri.
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah</p> <p>4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dasar gerak tari kreasi daerah 	<p>Subtema 2: Keindahan Alam Negeriku (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak cerita/gambar/tayangan tentang berbagai bentuk keberagaman tempat tinggal suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.
<p>Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan</p> <p>3.7 Menerapkan prosedur variasi gerak dasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Variasi gerak dasar langkah kaki dan ayunan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerita dan tanya jawab

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama</p> <p>4.7 Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama</p>	<p>lengan aktivitas gerak berirama</p>	<p>terkait berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan rasa ingin tahu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan puisi yang menggambarkan keindahan alam Indonesia dan bertanya jawab. • Membacakan kembali puisi yang didengar dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Mengidentifikasi kelipatan dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan menggunakan contoh tinggi tumbuhan atau hewan di lingkungannya. • Mencari KPK dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan dengan menggunakan himpunan kelipatan persekutuan, pohon faktor dan table. • Membaca teks mengenai fungsi bagian-bagian hewan dan tumbuhan. • Mendiskusikan tentang perbedaan bentuk bagian tertentu dari hewan dan tumbuhan berbeda dengan fungsi yang sama. (misalnya mengapa akar pohon mangga dan pohon kelapa berbeda bentuknya sedangkan fungsinya sama). • Mengamati gambar/foto/tayangan dan mendiskusikan tentang keragaman sosial budaya (tari, kuliner, rumah adat, pakaian tradisional, dan lainnya) • Mengumpulkan data tentang keragaman sosial budaya peserta didik di sekolah. • Mendiskusikan dasar-dasar gerak tari melalui kegiatan mengamati, menanyakan, dan meniru gerak dasar-dasar gerak tari kreasi di daerah setempat dan daerah lain. • Meragakan dasar-dasar gerak tari kreasi daerah sebagai ungkapan rasa syukur atas karunia



Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>keindahan alam dari Tuhan YME.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati prosedur variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. • Melakukan aktivitas gerak berirama secara individual atau berkelompok secara bergantian dilandasi nilai-nilai kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri. <p>Subtema 3. Indahnya Peninggalan Sejarah (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/tayangan tentang peninggalan sejarah di Indonesia. • Mendiskusikan bagaimana sikap kita sebagai manusia Indonesia dalam menjaga peninggalan sejarah. • Mencari informasi kebermanfaatan peninggalan sejarah Indonesia sebagai salah satu sarana pemersatu bangsa. • Membaca puisi yang tentang kemegahan peninggalan sejarah di daerahnya • Mendiskusikan isi dan amanat dalam puisi yang dibaca. • Mencari puisi tentang kemegahan peninggalan sejarah dari sumber lain dan membacakannya dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Mencari FPB dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan dengan menggunakan himpunan faktor persekutuan, pohon faktor, tabel dan pembagian Euclides. • Mencari KPK dari bilangan yang ditentukan sekurangnya dua bilangan dengan menggunakan himpunan kelipatan persekutuan, pohon faktor dan table.



Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah yang terkait dengan FPB dan KPK • Mencari informasi mengenai bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan. • Menyajikan informasi tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan dalam suatu laporan. • Membaca teks tentang kemegahan peninggalan sejarah di daerahnya. • Mendiskusikan pengaruh kemegahan peninggalan sejarah terhadap sosial ekonomi masyarakat. • Menyajikan secara lisan maupun tertulis hasil diskusi pengaruh kemegahan peninggalan sejarah terhadap sosial ekonomi masyarakat. • Mencari informasi mengenai tari daerah yang dianggap sebagai peninggalan sejarah budaya. • Meragakan dasar-dasar gerak tari kreasi daerah sebagai upaya melestarikan peninggalan sejarah budaya. • Mengamati prosedur variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. • Melakukan aktivitas gerak berirama secara individual atau berkelompok secara bergantian dilandasi nilai-nilai kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri.



Mengetahui

Rembang,.....2020

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Badrudin, M.Si.

Siti Mahmudah S. Pd.I

NIP. 197301041992031001

NIP. 198005032005012006



Lampiran 5: Lembar Dokumentasi



Gambar 4.2

Guru sedang memberi kesempatan peserta didik untuk menjelaskan hasil diskusi guna mengetahui karakteristik peserta didik



Gambar 4.3

Posisi tempat duduk per kelompok dengan anggota 5 orang per kelompok



Gambar 4.4
Peserta didik menggunakan media di lingkungan sekitar



Gambar 4.5

Peserta didik berdiskusi tentang tarian daerah



Gambar 4.6

Guru menggunakan media berupa video tarian daerah yang disajikan lewat layar LCD dan di praktikkan oleh peserta didik



Gambar 4.7

Guru menyiapkan media berupa puzzle peta Indonesia



Gambar 4.8
peneliti wawancara dengan kepala sekolah MIN 1 Rembang



Gambar 4.9

Peneliti wawancara dengan wakakurikulum



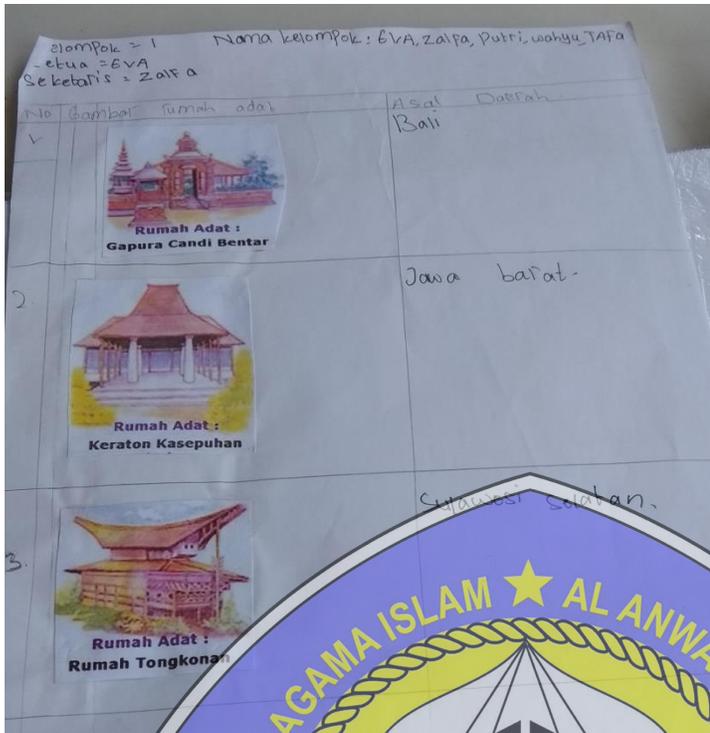
Gambar 4.10

Peneliti wawancara dengan guru kelas IV A



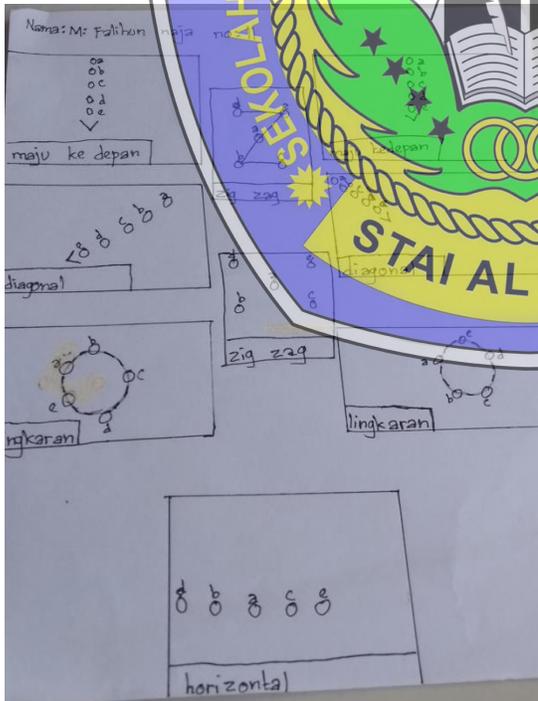
Gambar 4.11

Peneliti wawancara dengan guru kelas IV B



Gambar 4.12

Hasil dari diskusi tentang macam-macam rumah adat



Gambar 4.13

Hasil dari mengumpulkan informasi berupa macam-macam pola lantai



Gambar 4.14

Guru mengembangkan karakteristik rasa ingin tahu siswa



Gambar 4.15

Siswa mengamati magnet sebagai media pembelajaran